

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# Kamus Istilah Antropologi



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

# **Kamus Istilah Antropologi**

# Kamus Jajih Antropologi

ANTHROPOLOGI

# Kamus Istilah Antropologi

Oleh:

Koentjaraningrat  
Budhisantoso  
J. Danandjaya  
Parsudi Suparlan  
E.K.M. Masinambow  
Anrini Sofion

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

HADIAH  
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1984**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

PB  
301.03  
KAM  
K

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No: Klasifikasi	No. Induk
301.03	984
KAM	Tgl. : 12-8-86
K	Tid. :

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta 1978/1979, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Dra. Sri Sukesri Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukman Hakim (Sekretaris), Prof. Dr. Haryati Soebadio, Prof. Dr. Amran Halim dan Dr. Astrid Susanto (konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta Timur

## PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (1979/1980–1983/1984) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, termasuk sastranya, tercapai. Tujuan akhir itu adalah berkembangnya bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas.

Untuk mencapai tujuan akhir itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus Indonesia dan kamus daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, serta penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penerjemahan karya sastra daerah yang utama, sastra dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian beasiswa dan hadiah atau tanda penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974. Proyek itu bertugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Karena luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu dijangkau sejak tahun 1976 Proyek Penelitian Pusat ditunjang oleh 10 proyek penelitian tingkat daerah yang berkedudukan di 10 propinsi, yaitu: (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Selanjutnya, sejak tahun 1981 telah diadakan pula proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu: (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Pada tahun 1983 ini telah diadakan pula proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu: (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, pada saat ini terdapat 20 proyek penelitian tingkat daerah di samping Proyek Penelitian Pusat, yang berkedudukan di Jakarta.

Program kegiatan proyek penelitian bahasa di daerah dan proyek Penelitian Pusat sebagian disusun berdasarkan Rencana Induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan memperhatikan isi buku Pelita dan usul-usul yang diajukan oleh daerah yang bersangkutan.

Proyek Penelitian Pusat bertugas, antara lain, sebagai koordinator, pengarah administratif dan teknis proyek penelitian daerah serta menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa berkedudukan sebagai pembina proyek, baik proyek penelitian tingkat daerah maupun Proyek Penelitian Pusat.

Kegiatan penelitian bahasa dilakukan atas dasar kerja sama dengan perguruan tinggi baik di daerah maupun di Jakarta.

Hingga tahun 1983 ini Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah telah menghasilkan lebih kurang 652 naskah laporan penelitian bahasa dan sastra serta pengajaran bahasa dan sastra, dan 43 naskah kamus dan daftar istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi. Atas dasar pertimbangan efisiensi kerja sejak tahun 1980 penelitian dan penyusunan kamus dan daftar istilah serta penyusunan kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah ditangani oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja sama buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, serta masyarakat umum, naskah-naskah laporan hasil penelitian itu diterbitkan setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Istilah Antropolig* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang berjudul "Kamus Istilah Antropologi", yang disusun oleh tim peneliti Koentjaraningrat dan kawan-kawan dalam rangka kerja sama

dengan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah—Jakarta tahun 1978/1979 Setelah melalui proses penilaian dan disunting oleh Dra. Sri Timur Suratman dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, naskah ini diterbitkan dengan dana yang disediakan oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah—Jakarta.

Akhirnya, kepada Dra. Sri Sukezi Adiwimarta, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah—Jakarta (Proyek Penelitian Pusat) beserta staf, tim peneliti, serta semua pihak yang memungkinkan terbitnya buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Jakarta, Januari 1984

Amran Halim  
Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa





## UCAPAN TERIMA KASIH

Tujuan penyusunan kamus istilah antropologi ini adalah membakukan istilah-istilah Indonesia bagi konsep-konsep antropologi yang paling penting. Memang masih cukup banyak konsep antropologi yang harus dicarikan istilah Indonesianya, karena itu kamus ini hanya merupakan hasil sementara dari suatu pekerjaan yang masih harus diselesaikan lebih lanjut.

Kamus ini, walaupun diberi anotasi, bukan dimaksudkan sebagai suatu ensiklopedi. Apabila dirasa perlu, kamus ini dapat dikembangkan menjadi ensiklopedi antropologi yang kecil.

Akhirnya saya ucapkan terima kasih kepada semua teman sejawat atas sumbangan mereka kepada penyusunan kamus ini. Saya ucapkan terima kasih kepada Sdr. M.N. Maulana dan stafnya yang membantu bagian sekretariat sehingga memungkinkan penerbitan sarana penting bagi pengembangan dan pengajaran ilmu antropologi.

Jakarta, September 1979

Ketua Tim



# A

**abjad** (*alphabet*)

Susunan tata urutan lambang-lambang dalam suatu sistem tulisan.

**abjad fonemis** (*phonemic alphabet*)

Sistem perlambangan yang mempertalikan satu lambang dengan sejumlah unsur bunyi yang berperan sebagai alat kesatuan fungsional terkecil dalam struktur bahasa.

**abjad fonetis** (*phonetic alphabet*)

Susunan tata urutan lambang-lambang yang dipertalikan oleh unsur-unsur bunyi yang mampu dihasilkan alat ucap manusia.

**abortus** (*abortion*)

Lihat *pengguguran*.

**abstinensi** (*abstinence*)

Keadaan pengelakan diri dari kenikmatan, khususnya dalam hubungan seks.

**abstraksi** (*abstraction*)

Proses pembentukan konsep mengenai ciri-ciri berbagai hal atau gejala yang sifatnya lebih umum daripada ciri-ciri khusus masing-masing hal atau gejala yang bersangkutan.

**adaptasi** (*adaptation*)

Proses perubahan serta akibatnya dalam suatu organisme yang menyebabkan organisme itu dapat hidup atau berfungsi lebih baik dalam sekitarannya alam dan lingkungannya.

**adaptasi kebudayaan** (*cultural adaptation*)

Perubahan dalam unsur-unsur kebudayaan yang menyebabkan unsur-unsur itu dapat berfungsi lebih baik bagi manusia yang mendukungnya.

**adaptasi sosial** (*social adaptation*)

Proses perubahan serta akibatnya pada seorang individu dalam suatu ke-

lompok sosial atau organisme sosial yang menyebabkan hal itu dapat hidup atau berfungsi lebih baik dalam lingkungannya.

**adat** (*custom*)

Wujud gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum serta aturan-aturan yang satu dengan lainnya berkaitan menjadi suatu sistem yaitu sistem budaya.

**adat berkabung** (*mortuary customs*)

Adat untuk menyatakan rasa sedih oleh kerabat yang ditinggal.

**adat-istiadat** (*customs*)

Kompleks konsep serta aturan yang mantap dan terintegrasi kuat dalam sistem budaya dari suatu kebudayaan yang menata tindakan manusia dalam kehidupan sosial kebudayaan itu.

**adat kudave** (*couvade*)

Adat yang mewajibkan seorang calon ayah berpartisipasi dalam aspek-aspek duka yang diderita oleh istrinya yang akan melahirkan.

**adat menetap avunkulokal** (*avunculocal residence pattern*)

Adat yang menentukan bahwa pengantin baru tinggal menetap sekitar tempat kediaman saudara pria ibu (avunculus) *si suami*.

**adat menetap bilokal** (*bilocal residence pattern*)

Adat yang menentukan bahwa pengantin baru tinggal berganti-ganti pada suatu masa tertentu sekitar tempat kediaman kerabat *si suami* dan pada masa lain sekitar tempat kediaman kerabat *istri*.

**adat menetap natolokal** (*natolocal residence pattern*)

Adat yang menentukan bahwa pengantin baru tinggal terpisah, *suami* di tempat kediaman kerabatnya sendiri dan *istri* juga di tempat kediamannya sendiri.

**adat menetap neolokal** (*neolocal residence pattern*)

Adat yang menentukan bahwa pengantin baru menetap di suatu tempat kediaman baru, lepas dari tempat kediaman kerabat *suami* atau *istri*.

**adat menetap nikah** (*marriage residence pattern*)

Adat yang menentukan lokasi tempat tinggal pengantin baru sesudah mereka menikah.

**adat menetap uxorilokal** (*uxorilocal residence pattern*)

Adat yang menentukan bahwa pengantin baru menetap sekitar tempat kediaman kerabat *si istri*.

**adat menetap utrolokal (*utrolocal residence pattern*)**

Pola menetap sesudah nikah yang memberi kebebasan kepada pengantin baru untuk memilih tempat kediaman sekitar tempat kediaman si istri atau si suami.

**adat menetap virilokal (*virilocal residence pattern*)**

Adat yang menentukan bahwa pengantin baru menetap sekitar tempat kediaman kerabat si suami.

**adat mengabdikan untuk kawin (*bride service*)**

Adat yang menentukan bahwa seseorang yang melamar seorang gadis wajib bekerja dahulu untuk kerabat gadis itu.

**adat merajah (*tatoage*)**

Adat menghiasi kulit dengan gambar atau hiasan yang digoreskan, dicocokkan, atau dibakarkan ke dalam kulit.

**adat pembakaran jenazah (*cremation customs*)**

Adat yang berhubungan dengan perawatan jenazah dengan cara membakar.

**adat pembiaran jenazah (*exposure*)**

Adat yang berhubungan dengan perawatan jenazah dengan cara membiarkan jenazah itu di suatu tempat terpencil agar hancur dengan sendirinya di alam terbuka.

**adat pengawetan jenazah (*mummification*)**

Adat yang berhubungan dengan perawatan jenazah dengan cara yang dapat menghindarkan hancurnya jenazah itu.

**adat penguburan (*burial customs; inhumation*)**

Adat yang berhubungan dengan perawatan jenazah dengan cara menamkannya dalam tanah.

**• adat perkawinan (*marriage custom*)**

Adat-istiadat yang bersangkutan dengan pengesahan hubungan antara pria dan wanita.

**adat pertukaran gadis (*bride exchange*)**

Adat yang menentukan bahwa seseorang yang melamar seorang gadis wajib menyediakan kerabat wanitanya untuk dikawinkan dengan kerabat pria gadis yang dilamarnya.

**adat pertunangan (*betrothal customs*)**

Adat-istiadat yang meresmikan hubungan mengikat antara calon suami istri yang akan menikah pada suatu waktu.

**adat sopan santun dalam kekerabatan (*kinship etiquette*)**

Adat yang menentukan tingkah laku; orang berinteraksi antara warga dalam suatu kelompok kekerabatan.

**adat sopan santun pergaulan (*etiquette*)**

Adat yang menentukan tingkah laku orang berinteraksi antara sesamanya seperti yang diharapkan oleh masyarakat yang bersangkutan.

**adil (*just*)**

Sikap yang memperlakukan seorang individu sesuai dengan apa yang menjadi hak individu yang bersangkutan sebagai manusia dan sebagai warga masyarakat.

**administrasi (*administration*)**

Pengelolaan, pengaturan, dan pengendalian suatu organisasi secara menyeluruh.

**adopsi (*adaption*)**

Sistem pengambilan anak orang lain menjadi anak sendiri menurut prosedur adat atau hukum yang berlaku dengan segala hak dan kewajiban yang bersangkutan paut dengan sistem itu.

**afeksi (*affection*)**

Perasaan biasa maupun perasaan yang disertai aktivitas gerak fisik maupun kelenjar atau emosi.

**agama (*religion*)**

Sistem yang terdiri dari konsep-konsep yang dipercaya dan menjadi keyakinan secara mutlak suatu umat, dan upacara-upacara beserta pemuka-pemuka yang melaksanakannya. Sistem ini mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan dan dunia gaib, antara sesama manusia dan antara manusia dan lingkungannya. Seluruh sistem dijiwai oleh suasana yang dirasakan sebagai suasana kerabat oleh umat yang menganutnya. Di Indonesia terdapat lima sistem yang diakui sebagai agama resmi, yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu Dharma, dan Budha. Sistem-sistem agama lainnya disebut kepercayaan.

**agama (*agamy*)**

Keadaan sosial yang tidak mengenal ikatan perkawinan berdasarkan adat atau hukum; suatu konsep tentang masyarakat yang dalam ke-

nyataan tidak ada.

**agorafobia** (*agoraphobia*)

Takut berada di tempat yang lapang.

**agraria** (*agrarian*)

Peraturan-peraturan mengenai pemakaian dan perlakuan terhadap tanah.

**agresi** (*aggression*)

Perbuatan bermusuhan yang bersifat penyerangan fisik maupun psikis terhadap pihak lain.

**ahli sihir** (*sorcerer*)

Seseorang yang memiliki kepandaian untuk melaksanakan ilmu sihir dan ilmu gaib.

**ainoid** (*ainoid*)

Ras yang khusus terhadap pada penduduk asli Pulau Hokkaido di Jepang Utara yang mengandung beberapa ciri ras Kaukasoid.

**akal** (*maid*)

Kemampuan untuk melihat adat cara-cara untuk memahami lingkungannya.

**aklimatasi** (*acclimatation*)

Proses penyesuaian manusia terhadap iklim di alam sekitarnya.

**akomodasi** (*accomodation*)

Proses penyesuaian manusia dalam kolektif atau kesatuan-kesatuan sosial untuk menghindari dan meredakan interaksi tegang dan konflik.

**akrofobia** (*acrophobia*)

Takut berada di tempat yang tinggi.

**akseptor** (*acceptor*)

Seorang individu yang menerima suatu gagasan baru dan melaksanakannya; dalam hal ini, khusus seseorang yang menerima melaksanakan keluarga berencana.

**aktivitas kebudayaan** (*cultural activity*)

Pemerincian tahap pertama suatu unsur kebudayaan yang universal (menurut R. Linton).



**akulturasi** (*acculturation*)

Proses di mana para individu warga suatu masyarakat dihadapkan dengan pengaruh kebudayaan lain dan asing. Dalam proses itu sebagian mengambil alih secara selektif sedikit atau banyak unsur kebudayaan asing itu, dan sebagian berusaha menolak pengaruh itu.

**alam baka** (*eternal world*)

Tempat kekal roh manusia yang telah meninggal.

**alam gaib** (*supernatural*)

Alam yang berada di luar jangkauan akal manusia dan dianggap daerah kediaman makhluk-makhluk halus dan tenaga-tenaga yang luar biasa.

**alat** (*tool*)

Benda kebudayaan yang dikembangkan oleh manusia dalam usahanya memenuhi segala macam kebutuhan hidupnya sebagai penyambung keterbatasan organismenya.

**alimoni** (*alimony*)

Lihat *nafkah cerai*.

**alter ego** (*alter ego*)

Seorang kawan yang sangat rapat dengan ego sehingga dianggap seolah-olah sebagai dirinya sendiri (ego) yang kedua.

**altruisme** (*altruism*)

Sikap yang ada pada makhluk manusia yang mungkin bersifat naluri berupa dorongan untuk berbuat jasa kepada manusia lain.

**amatir** (*amateur*)

Orang yang mempunyai perhatian, pengetahuan, dan keterampilan mengenai suatu hal yang dipelajarinya karena kesenangannya, dan bila pengetahuan serta keterampilan itu diamalkan, hal itu ia lakukan karena kesenangannya.

**ambil alih kebudayaan** (*cultural adoption*)

Proses yang mengambil unsur kompleks unsur kebudayaan asing ke dalam suatu kebudayaan sampai dianggap oleh pendukung kebudayaan itu sebagai unsur kebudayaan sendiri.

**ambil anak** (*adoption*)

Lihat *adopsi*

**ambisi** (*ambition*)

Keinginan keras untuk berhasil melakukan sesuatu atau mencapai

sesuatu yang lebih baik daripada yang dimilikinya sekarang, misalnya, kemasyhuran, kekuasaan, kekayaan.

**ambivalensi** (*ambivalence*)

Kedadaan seseorang yang diombang-ambingkan oleh dua perasaan yang bertentangan sifatnya seperti perasaan menerima dan menolak, cinta dan benci.

**anak** (*child*)

Individu yang dilahirkan oleh wanita yang berkedudukan sebagai ibunya, sedangkan suami wanita yang bersangkutan berkedudukan sebagai ayahnya. Juga dipakai dalam arti: makhluk manusia yang hidupnya masih bergantung pada ibu dan ayahnya, atau orang tua lain, atau yang belum diresmikan menjadi orang yang sudah bertanggung jawab sendiri atas hidupnya.

**anak angkat** (*adoptive child*)

Anak yang secara resmi menurut prosedur adat atau hukum diambil dan dianggap sebagai anak sendiri dengan segala hak dan kewajiban yang berhubungan dengan kedudukan itu.

**anak kandung** (*own child*)

Lihat *anak*.

**anak luar nikah** (*illegitimate child*)

Anak yang dilahirkan oleh seorang wanita di luar perkawinan yang dianggap sah menurut adat atau hukum yang berlaku.

**anak menantu** (*son-in-law; daughter-in-law*)

Orang, pria, atau wanita yang dianggap anak oleh orang tua yang anaknya menjadi istri atau suami orang yang bersangkutan.

**anak nakal** (*juvenile delinquent*)

Anak yang sering melakukan tindakan-tindakan anti-sosial yang merugikan orang lain, dan yang dalam hukum diperlakukan lain dengan orang dewasa. Bergantung kepada hukum negara yang bersangkutan, umur "belum dewasa" itu ada yang di bawah 16, 18 atau 20 tahun.

**anak tiri** (*step-child*)

Anak kandung hasil perkawinan terdahulu sepasang suami istri

**analisis** (*analysis*)

Proses akal yang memecah masalah ke dalam bagian-bagiannya menurut metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-

prinsip dasarnya.

**analisis deduktif** (*deductive analysis*)

Usaha akal yang mencoba menetapkan kebenaran suatu pernyataan dengan menunjukkan bahwa pernyataan itu telah tercakup dalam pernyataan lain yang telah ditetapkan kebenarannya. Dalam hal itu proses berpikir bergerak dari hal-hal yang abstrak ke arah hal-hal yang lebih konkret.

**analisis fungsional** (*functional analysis*)

Usaha akal untuk menemukan (1) unsur-unsur konsisten dalam gejala sosial; (2) gejala sosial lain apa yang bisa diakibatkan oleh unsur-unsur konsisten dalam gejala-gejala dalam sub (1); (3) kondisi sosial bagaimana yang bisa menyebabkan terjadinya gejala sosial yang berdasarkan unsur-unsur konsisten tadi.

**analisis induktif** (*inductive analysis*)

Usaha akal yang mencoba menetapkan kebenaran suatu hal atau perumusan umum mengenai suatu gejala dengan cara mempelajari kasus-kasus atas kejadian-kejadian khusus yang berhubungan dengan hal itu. Di sini proses berpikir bergerak dari hal yang konkret ke arah hal yang abstrak.

**analisis isi** (*content analysis*)

Metode dalam ilmu-ilmu sosial untuk mempelajari arti yang lebih dalam serta proses-proses dinamis di belakang komponen isi kesusastaan, media massa, pidato, khotbah, hasil kesenian, dan sebagainya.

**analisis kekerabatan** (*kinship analysis*)

Usaha, terutama dalam rangka ilmu antropologi, untuk memecah sistem hubungan kekerabatan beserta hak dan kewajiban antara kerabat dalam suatu masyarakat, menurut metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

**analisis kualitatif** (*qualitative analysis*)

Usaha untuk mencapai pengertian tentang suatu gejala sosial dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan kasus.

**analisis kuantitatif** (*quantitative analysis*)

Usaha untuk mencapai pengertian tentang suatu gejala sosial dengan menggunakan data statistik mengenai bagian-bagian gejala itu.

**analisis masyarakat** (*societal analysis*)

Usaha analisis masyarakat makhluk manusia dalam keseluruhannya yang memerlukan metode analisis perbandingan antara banyak macam masyarakat yang berbeda menurut dimensi waktu (masyarakat dulu, masyarakat masa kini), dan menurut dimensi ciri-ciri lain (seperti masyarakat adat, masyarakat modern, masyarakat desa, dan masyarakat kota).

**analisis sistem** (*system analysis*)

Usaha dalam ilmu pengetahuan untuk memperoleh pengertian tentang prinsip-prinsip dasar suatu gejala dengan pandangan bahwa komponen-komponen mengenai gejala itu berkaitan satu dengan lain dalam suatu kesatuan dengan tujuan mengembangkan konsepsi baru mengenai gejala tertentu dengan mempergunakan model yang khusus.

**analisis struktur sosial** (*social struktur analysis*)

Usaha analisis mengenai prinsip-prinsip yang menjadi dasar kerangka semua hubungan interaksi antar-manusia dalam suatu masyarakat.

**anarki** (*anarchy*)

Suatu keadaan tanpa aturan dan hukum.

**anekdot** (*adecdotes*)

Kisah pendek yang lucu dan menarik mengenai seorang tokoh dalam masyarakat yang isinya belum tentu benar.

**anggaran rumah tangga** (*household budget*)

Seluruh pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, hasil usaha, serta akibat seluruh aktivitas semua warganya.

**angka ketergantungan** (*dependency ratio*)

Angka persentase yang menunjukkan bagian penduduk yang tak produktif.

**angkatan kerja** (*labor force*)

Semua warga suatu masyarakat yang berkapasitas untuk bekerja dalam proses dan usaha produksi masyarakat yang bersangkutan.

**angket** (*enquete*)

Daftar pertanyaan untuk mengumpulkan tanggapan warga suatu masyarakat mengenai masalah tertentu.

**animatisme** (*animatism*)

Keyakinan bahwa berbagai objek yang terdapat di alam sekeliling

tempat tinggal manusia mempunyai jiwa dan dapat berpikir seperti manusia.

**animisme (*animism*)**

Sistem religi yang berdasarkan keyakinan kepada berbagai macam roh dan makhluk halus yang menempati alam sekeliling tempat tinggal manusia.

**anomi (*anomy*)**

Keadaan masyarakat yang ditandai oleh pudarnya sistem norma, hilangnya kewibawaan hukum dan disorganisasi hubungan antara manusia.

**anti-semitisme (*anti-semitism*)**

Sikap segolongan manusia ras kaukasoid, yang memandang rendah kepada orang Yahudi.

**antropofagi (*antrophagy*)**

Adat memakan daging manusia.

**antropogeografi (*anthropogeography*)**

Ilmu bagian dari ilmu bumi yang mempelajari hubungan antara bumi dan penduduknya.

**antropoid (*anthropoids*)**

Keluarga primat yang merupakan percabangan super keluarga nominoidea yang sebaliknya merupakan percabangan lagi dari subsuku antropoida.

**antropologi (*anthropology*)**

Ilmu yang berusaha mencapai pengertian tentang makhluk manusia dengan mempelajari aneka warna bentuk fisik, kepribagian, masyarakat, serta kebudayaannya.

**antropologi ekonomi (*economic anthropology*)**

Ilmu yang mempelajari sistem ekonomi dan pengelolaan teknologi tradisional.

**antropologi kependudukan (*population anthropology*)**

Ilmu yang mempelajari latar belakang sosial budaya fertilitas dan mobilitas geografis penduduk.

**antropologi kesehatan (*medical anthropology*)**

Ilmu yang mempelajari konsepsi serta sikap warga masyarakat yang berkebudayaan agraris mengenai kesehatan dan kedokteran.

**antropologi kota** (*urban anthropology*)

Ilmu yang mempelajari hubungan interaksi antara golongan-golongan dalam masyarakat kota yang mempunyai latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda.

**antropologi pembangunan** (*anthropology of development*)

Ilmu yang mempelajari segala masalah yang bersangkutan dengan pembangunan masyarakat agraris dan tradisional.

**antropologi politik** (*politik anthropology*)

Ilmu yang mempelajari latar belakang kebudayaan golongan-golongan dalam masyarakat yang sedang berkembang.

**antropologi pendidikan** (*anthropology of education*)

Ilmu yang mempelajari konsepsi serta sikap warga masyarakat mengenai pendidikan, serta pola-pola interaksi dalam sistem pendidikan yang sedang berlaku.

**antropologi psikiatri** (*psychiatric anthropology*)

Ilmu yang bertugas mempelajari latar belakang sosial budaya pasien-pasien dalam rumah sakit jiwa, sebagai bahan bantuan bagi diagnose psikiater.

**antropometri** (*anthropometry*)

Metode dalam ilmu antropologi fisik untuk mengukur bagian-bagian tubuh manusia, antara lain untuk keperluan klasifikasi aneka warna ras manusia.

**apartheid** (*apartheid*)

Ideology yang berkembang di antara penduduk Afrika Selatan ras Kaukasoid yang menganggap bahwa hidup bersama sederajat dengan penduduk ras Negroid dan lain-lain ras non-Kaukasoid itu tidak mungkin berdasarkan alasan religi.

**aristokrasi** (*aristocracy*)

Golongan sosial dalam masyarakat yang memiliki hak paling banyak dalam lapangan kehidupan ekonomi, sosial, dan politik berdasarkan asas keturunan. Bedanya dengan kaum bangsawan ialah bahwa aristokrasi adalah suatu konsep sosiologi, sedangkan bangsawan adalah suatu konsep hukum.

**arkeologi** (*archeology*)

Ilmu yang mempelajari sejarah kebudayaan zaman "Kuno" sebelum ke-

budayaan-kebudayaan yang menjadi sasaran penelitian tercatat dalam sumber-sumber yang tertulis dalam bahasa yang berasal dari Eropa.

**arsip** (*archives*)

Tempat penyimpanan dokumen, catatan, laporan, dan surat resmi pemerintah atau dokumen, catatan, laporan, dan surat tak resmi dan pribadi tokoh-tokoh yang penting dan terkenal.

**arsitektur** (*architecture*)

Ilmu dan cabang kesenian yang mendesain dan mengkonstruksi bangunan-bangunan.

**artefak** (*artifact*)

Alat atau benda kebudayaan hasil karya manusia.

**asas** (*principle*)

(1) Dasar; (2) alas; (3) prinsip.

**asas ambilineal** (*ambilineal*)

Prinsip yang menentukan bahwa seseorang dapat memilih hubungan keturunan melalui garis kerabat pria atau garis kerabat wanita.

**asas bilateral** (*bilateral*)

Prinsip yang menentukan hubungan kekerabatan melalui garis kerabat pria dan garis kerabat wanita.

**asas bilineal** (*bilineal*)

Prinsip yang menentukan hubungan kekerabatan seseorang melalui garis kerabat pria untuk sejumlah hak dan kewajiban tertentu, dan melalui garis kerabat wanita untuk sejumlah hak dan kewajiban tertentu lainnya.

**asas keadilan** (*principle of justice*)

Dasar yang menjadi landasan perlakuan adil terhadap manusia yang menjadi warga masyarakat.

**asas keturunan** (*principles of descent*)

Asas-asas yang berisikan ikatan yang menentukan hubungan sosial budaya antarmanusia berdasarkan asas kekerabatan.

**asas matrilineal** (*matrilineal*)

Prinsip yang menentukan hubungan keturunan melalui garis kerabat-kerabat wanita saja.

**asas patrilineal** (*patrilineal*)

Prinsip yang menentukan hubungan kekerabatan melalui garis kerabat pria saja.

**asas primogenitur** (*primogeniture*)

Asas yang menentukan bahwa warisan dan segala hal yang bersangkutan dengan itu diwariskan oleh anak tertua dari ahli waris semula atau yang telah meninggal.

**asas ultimogenitur** (*ultimogeniture*)

Asas yang menentukan bahwa warisan dan segala hal yang bersangkutan dengan itu diwariskan oleh anak termuda dari ahli waris semula atau yang telah meninggal.

**asas unilineal** (*unilineal*)

Prinsip yang menentukan hubungan kekerabatan melalui satu garis kerabat, ialah garis kerabat pria (*patrilineal*) atau garis kerabat wanita (*matrilineal*)

**asimilasi** (*assimilation*)

Proses penyesuaian golongan manusia dengan latar belakang kebudayaan tertentu ke dalam golongan lain dengan kebudayaan yang berbeda sedemikian rupa sehingga sifat khas dan identitas kebudayaan golongan pertama lambat laun berkurang dan menghilang.

**asli** (*original; origin; indigenus*)

(1) Sifat yang menunjukkan bahwa suatu hal ada pada awalnya; (2) sumber; (3) pribumi atau orang-orang yang lahir di daerah atau negara yang bersangkutan.

**asosiasi** (*association*)

(1) Perkumpulan atau kolektif manusia yang mengorganisasikan diri sebagai kesatuan sosial yang bersifat resmi dengan sistem kepemimpinan formal untuk tujuan bersama yang tertentu; (2) hubungan antara gagasan atau perasaan.

**aspirasi** (*aspiration*)

(1) Keinginan yang sangat untuk menyelesaikan sesuatu yang telah ditargetkan dalam hidup; (2) perbuatan bernapas, terutama menghirup udara ke dalam paru-paru.

**astrologi** (*astrology*)

Ilmu meramal yang berdasarkan perhitungan gerak dan posisi bintang-



bintang di langit.

**atavisme** (*atavism*)

Pemunculan kembali pada suatu organisme dari ciri-ciri fisik yang ada pada nenek moyangnya yang pernah hidup beberapa angkatan jauh di atasnya.

**ateisme** (*atheism*)

Pandangan hidup yang tidak percaya akan adanya Tuhan.

**atlas** (*atlas*)

(1) Serangkaian peta yang tersusun berkaitan; (2) raksasa dalam mitologi Yunani yang katanya memanggul bumi.

**atol** (*atoll*)

Pulau kecil yang berbentuk gelang yang terjadi karena puncak suatu bukit karang menonjol di atas muka laut.

**Australoid** (*Australoid*)

Ras penduduk asli Benua Australia.

**Australopithecus** (*Australopithecus*)

Makhluk kera pura yang telah kandas dan yang fosilnya pertama-tama ditemukan pada tahun 1924 di Taungs sebelah utara Kimberley, Bechuana Timur, Afrika Selatan. Dengan suatu rangkaian penemuan kemudian, jumlah fosilnya sekarang sudah lebih dari 65 buah. Para ahli paleantropologi menganggap makhluk ini sebagai makhluk pendahulu manusia yang kurang lebih 4 juta tahun yang lalu sudah hidup di tanah (tidak di pohon) dan sudah dapat berjalan tegak terus-menerus. Salah satu fosil baru jenis *Australopithecus* yang ditemukan di Lembah Oldovia di Tanganyika oleh L.S.B. Leakey disebut *Zinjanthropus*.

**Austro-Asia** (*Austro-Asia*)

Sebutan bagi sejumlah bahasa di benua Asia yang menunjukkan beberapa ciri persamaan dengan bahasa-bahasa Austronesia seperti bahasa Mon di Birma, Muangtai, dan bahasa Khmer di Kampuchea.

**Austronesia** (*Austronesia*)

Sebutan bagi suatu keluarga bahasa luas yang di sebelah barat dibatasi oleh bahasa Malagasi di Madagaskar, di sebelah utara oleh bahasa-bahasa penduduk asli Taiwan, di sebelah selatan oleh bahasa-bahasa di Indonesia, dan di sebelah timur oleh bahasa di Kepulauan Paskah di Polinesia.

**Avunkulat** (*avunculate*)

Sistem dalam kehidupan kekerabatan yang menjadikan saudara pria ibu tokoh penting dalam kelompok kerabat luas.

**avunkulokal** (*avunculocal*)

Lihat *adat menetap nikah*.

**awam** (*laity; layman*)

(1) Khalayak ramai; (2) orang yang mempunyai perhatian terhadap suatu hal atau suatu bidang ilmu pengetahuan tetapi bukan merupakan seorang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan tersebut.

**ayah** (*father*)

Individu yang berkedudukan sebagai suami dari wanita yang merupakan ibu kandung.

**ayah angkat** (*adoptive father*)

Seseorang yang secara resmi menurut prosedur adat atau hukum, mengambil dan menganggap seseorang sebagai anaknya sendiri dengan segala hak dan kewajiban yang berhubungan dengan kedudukan itu.

**ayah kandung** (*father*)

Pria yang menyebabkan kelahiran seseorang melalui seorang wanita yang menjadi ibu kandung orang yang tersebut terakhir.

**ayah mertua** (*father-in-law*)

Ayah suami atau istri.

**ayah permandian** (*godfather*)

Pria yang bertindak sebagai pelindung pada waktu upacara permandian, dan kadang-kadang juga dalam kehidupan selanjutnya.

**ayah pungut** (*ritual father*)

Pria yang untuk keperluan upacara bertindak sebagai ayah.

**ayah tiri** (*stepfather*)

Seseorang yang bukan ayah kandung yang secara sah menjadi suami ibu.

**ayan** (*epilepsy*)

Penyakit kadang kala yang menyerang tiba-tiba dan menyebabkan hilangnya kesadaran disertai kejang pada seluruh tubuh.

**Azoikum** (*Azoicum*)

Kala dalam sejarah perkembangan bumi waktu belum ada hidup di bumi ialah kira-kira 800 juta sampai 300 juta tahun yang lalu.

## B

### **bagian (diagram)**

Gambaran untuk mengilustrasikan secara analitis proses yang terjadi dalam alam, dalam teknologi, atau dalam masyarakat manusia yang mengilustrasikan proporsi-proporsi statistis pada sektor-sektor atau unsur-unsur suatu gejala alam atau masyarakat.

### **bagian arus (chart)**

Bagian yang terutama terdiri atas garis-garis dan panah-panah yang mengilustrasikan jalannya suatu proses.

### **bagian balok (histogram)**

Bagian yang terdiri atas balok-balok yang tinggi rendahnya menggambarkan proporsi-proporsi statistis di antara unsur-unsur suatu gejala.

### **bagian gambar (pictograph)**

Bagian yang terdiri atas gambar-gambar yang mengandung makna guna menjelaskan suatu proses atau proporsi-proporsi statistis pada unsur-unsur suatu gejala.

### **bagian lingkaran (circle diagram)**

Bagian yang terdiri atas suatu lingkaran yang terbagi-bagi ke dalam sektor-sektor dan sektor-sektor itu menggambarkan proporsi-proporsi statistis pada sektor-sektor suatu gejala.

### **bagian organisasi (organigram)**

Bagian yang menggambarkan susunan suatu organisasi.

### **bagian peta (map diagram)**

Bagian yang berupa peta yang mengandung tanda-tanda yang menerangkan terjadinya suatu proses (misalnya suatu migrasi) atau yang mengilustrasikan proporsi-proporsi statistis dari penduduk, produksi, distribusi, dan lain-lain dari daerah-daerah yang tercantum di peta itu,.

**bagan pohon (*chart*)**

Bagan yang berupa pohon yang mengilustrasikan proses yang memusat.

**bagi hasil (*sharecropping*)**

Sistem produksi pertanian di mana petani pemilik tanah membagi hasil tanah dengan para penggarapnya menurut sistem pembagian yang ditentukan oleh adat.

Dalam bahasa Indonesia istilah bagi hasil juga diterapkan pada ternak. Pemilik ternak membagi anak ternak yang lahir dengan pengembalanya.

**bahasa (*language*)**

Sistem perlambang yang secara arbitrer dibentuk atas unsur-unsur bunyi ucapan manusia, dan yang digunakan sebagai sarana interaksi antar manusia.

**bahasa daerah (*local language*)**

Bahasa yang penggunaannya terbatas pada penduduk yang hidup dalam suatu daerah geografis tertentu dalam batas wilayah suatu negara.

**bahasa isyarat (*gesture language*)**

Bahasa yang tidak menggunakan bunyi ucapan manusia maupun tulisan dalam sistem perlambangannya.

**bahasa kanak-kanak**

Tahap permulaan dalam proses pertumbuhan bahasa yang ciri-cirinya secara khas dapat dihubungkan dengan golongan kanak-kanak.

**bahasa komputer**

sistem perlambangan yang kahas digunakan untuk memproses data dalam komputer.

**bahasa lisan (*spoke language*)**

Bahasa yang diucapkan secara implisit istilah ini berarti adanya pendengar. Istilah ini bersifat tautologis karena menurut definisi bahasa adalah bahasa lisan, namun dipakai untuk membedakannya dari bahasa tulisan.

**bahasa nasioanl (*national language*)**

Bahasa yang dikuasai dan dipahami oleh semua warga suatu negara, dan yang digunakan untuk interaksi antargolongan dan antarsuku bangsa di dalam batas-batas wilayah negara itu.

**bahasa pasar (*market language*)**

Bahasa perantara yang sistem linguistiknya terbentuk atas unsur-unsur

dari berbagai bahasa tetapi yang intinya berasal dari satu bahasa tertentu (di Indonesia umumnya bahasa Melayu).

**bahasa perantara** (*lingua franca*)

Bahasa yang dipakai untuk mengatasi ketidakpahaman dalam interaksi sosial oleh karena para pesertanya menguasai dan memahami bahasa-bahasa yang berbeda.

**bahasa remaja** (*teenagers language*)

Tahap dalam proses pertumbuhan bahasa yang ciri-cirinya secara khas dapat dihubungkan dengan golongan remaja.

**bahasa resmi** (*formal language*)

Bahasa yang diakui sebagai sarana interaksi yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi suatu jabatan.

**bahasa santai**

Bahasa yang digunakan dalam situasi sosial cenderung pribadi dan suasana intim lebih teronjol.

**bahasa sopan santun** (*polite language*)

Ragam bahasa yang dipakai dalam situasi sosial yang mewajibkan norma-norma sopan santun.

**bahasa takresmi** (*informal language*)

Bahasa yang penggunaannya berbeda di luar hubungan pelaksanaan fungsi suatu jabatan.

**bahasa tulis** (*written language*)

Sistem perlambangan yang menggunakan tanda-tanda tulisan sebagai pengganti bunyi maupun ucapan manusia dengan tujuan untuk dibaca.

**bajak** (*plough*)

Alat pertanian yang terbuat dari kayu atau besi untuk mengolah tanah. Bentuk bajak yang paling sederhana terbuat dari kayu bercabang dua serta runcing ujungnya guna dicocokkan ke dalam tanah. Bajak ditarik oleh tenaga hewan atau manusia.

**bakat** (*talent*)

Kemampuan dasar yang dimiliki seseorang karena karunia alamiah.

**balai kesenian** (*art gallery*)

Badan yang mengurus, mempertunjukkan, atau memperagakan hal-hal yang bersangkutan-paut dengan soal seni.

**bangsa** (*people*)

Kolektif manusia yang biasanya terikat karena kesatuan bahasa dan kebudayaan dalam arti umu, dan yang biasanya menempati wilayah tertentu di muka bumi.

**bangsawan sosial** (*nobility*)

Golongan sosial dalam masyarakat yang memiliki hak paling banyak dalam lapangan kehidupan ekonomi, sosial, dan politik berdasarkan hukum waris.

**Bantu** (*Bantu*)

Sub-keluarga bahasa dalam keluarga bahasa Nigritik yang tersebar di Afrika sebelah selatan Gurun Sahara.

**barang antik** (*antiquity*)

Hal atau benda kuno dan jarang ditemui lagi, yang bernilai tinggi, baik dari sudut ilmiah ataupun dari sudut kesenangan.

**baur** (*diffusion*)

Lihat *difusi*.

**bawon**

Sistem pembayaran upah kepada buruh tani di Jawa dengan pemberian bagian dari hasil panen.

**belajar** (*learn*)

Proses di mana suatu makhluk menginternalisasikan, berbagai macam pola kelakuan yang diperlukannya untuk hidup. Bagi makhluk manusia proses belajar itu berarti juga proses sosialisasi dan proses enkulturasi di samping proses internalisasi.

**beradab** (*civilized*)

Kompleks sifat manusia yang menguasai bahasa yang sopan, yang bersopan santun, yang mempunyai pengetahuan yang luas, dan yang peka terhadap kesenian.

**bercocok tanam** (*agriculture*)

Teknologi untuk menggarap tanah sampai menghasilkan panen tanaman untuk keperluan hidup manusia.

**berdoa** (*pray*)

Upacara keagamaan tempat manusia berkomunikasi dengan kekuatan gaib yang dianggapnya lebih tinggi daripadanya, dan tempat ia memohon kepada kekuatan itu untuk diganjari hal-hal yang tak diinginkan.

Dalam berdoa, manusia seringkali mengucapkan kalimat-kalimat suci yang menyatakan kebesaran kekuatan gaib bersangkutan, atau yang menyatakan rasa terima kasih dan rendah diri.

**berjudi** (*gambling*)

Mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar daripada jumlah uang atau harta semula dalam permainan tebak-an berdasarkan kebetulan.

**berkemah** (*camping*)

Tinggal untuk sementara di suatu tempat tertentu dalam rangka perjalanan atau perpindahan menuju ke tempat permukiman yang lebih tetap.

**berkurban** (*sacrifice*)

Tindakan keagamaan yang dilakukan manusia secara pralambang, yaitu membuang sial dan dosa ke dalam tubuh suatu makhluk (bintang maupun manusia) yang kemudian dibunuh atau dibuang agar dengan demikian secara pralambang masyarakat dibersihkan dari sial dan dosa tadi.

**berpacaran** (*courting*)

Aktivitas bergaul untuk mencari jodoh antara remaja dan pria wanita pada umumnya dalam suatu masyarakat.

**berpantun** (*pantun recital*)

Mengucapkan atau menyanyikan pantun.

**berpawai** (*walk in procession*)

Upacara atau bagian dari upacara yang dilakukan pelakunya dengan berjalan berderet dengan tujuan melambangkan suatu gagasan, cita-cita, atau maksud tertentu berdasarkan ajaran agama atau adat.

**berpuasa** (*fast*)

Tindakan keagamaan yang dijalankan manusia dengan menghindari makan dan minum atau beberapa makanan dan minuman tertentu serta segala tindakan lain yang dapat memuaskan hasrat-hasrat fisik dan psikisnya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh agama yang bersangkutan.

**bersaji** (*offer*)

Upacara keagamaan yang dilakukan manusia secara simbolis dengan tujuan berkomunikasi dengan kekuatan-kekuatan gaib yang dianggapnya lebih tinggi daripadanya, dengan jalan mempersembahkan hal-hal,

makanan, dan benda-benda yang melambangkan maksud dari komunikasi tadi.

**Bersemadi** (*meditation*)

Tindakan keagamaan dengan cara meninggikan konsentrasi akal dan jiwa dengan tujuan mencapai pemusatan perhatian terhadap suatu tujuan rohaniyah, biasanya dengan meniadakan segala hasrat untuk lingkungan jasmaniah.

**bertapa** (*practising asceticism*)

Tindakan keagamaan di mana manusia dengan sengaja mencari usaha untuk mencapai kekuatan rohaniyah yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

**berzinah** (*adultery*)

Lihat *zinah*.

**bias kebudayaan** (*cultural bias*)

Konsep yang menyatakan bahwa kebenaran mutlak karena perbedaan sikap dan tindakan sosial yang terwujud sebagai respons terhadap suatu masalah oleh para pendukung kebudayaan yang berbeda.

**biaya rumah tangga** (*household expenditure*)

Seluruh pengeluaran suatu rumah tangga untuk hidup dan seluruh aktivitas semuaarganya.

**bibliografi** (*bibliography*)

Daftar judul buku, karangan, atau karya tertulis yang disusun berdasarkan kerangka tertentu.

**bibliografi beranotasi** (*annotated bibliography*)

Bibliografi dengan tambahan keterangan singkat dari tiap karangan, buku, atau karya judulnya terdaftar di dalamnya.

**bilingual** (*bilingual*)

Kemampuan memahami dan menggunakan dua bahasa dalam tiap-tiap situasi sosial yang cocok untuk salah satu bahasa itu atau untuk semuanya.

**bimas**

Lihat *bimbingan massal*.

**bimbingan massal**

Sistem penyuluhan pertanian secara besar-besaran dalam suatu wilayah



yang luas dibarengi dengan penyediaan paket sarana produksi seperti pupuk, obat hama.

**biografi** (*biography*)

Riwayat mengenai kehidupan seorang individu, biasanya seorang tokoh penting dalam sejarah suatu masyarakat, kebudayaan, atau negara.

**biologi** (*biology*)

Ilmu mengenai asal-usul, sejarah, ciri-ciri fisik, serta tingkah laku semua bentuk hidup di bumi ini.

**birahi** (*sex drive*)

Hasrat dorongan seks.

**birokrasi** (*bureaucracy*)

Sistem administrasi dan pengaturan negara melalui rangkaian departemen, serta bagian-bagian dan subbagian lain yang dikelola oleh karyawan-karyawan berdasarkan sistem norma dan aturan secara ketat dan rutin.

**borjuis** (*bourgeoisie*)

Lapisan sosial di antara golongan bangsawan dan golongan buruh serta orang miskin. Dalam ajaran Marx, golongan borjuis adalah golongan kapitalis yang dilawan oleh golongan proletariat.

**botani** (*botany*)

Ilmu tentang tumbuh-tumbuhan.

**brahmana** (*brahmana*)

Kasta pendeta dalam masyarakat India Kuno pada zaman agama Veda.

**brahmin** (*brahmin*)

Lihat (*brahmana*)

**brakisefalik** (*brachycephalic*)

Lihat *indeks kepala*.

**budak** (*slave*)

Manusia yang menjadi hak milik, dan karena itu dikuasai penuh oleh manusia lain karena ia dibeli, ditangkap dalam peperangan, atau karena ia dilahirkan demikian.

**budak hutang** (*debt slave*)

Manusia yang menjadi budak untuk menebus hutangnya.

**bujangan** (*unmarried man*)

Pria yang belum beristri.

**buku harian.**

Kitab yang berisi catatan semua pikiran, aktivitas, dan kejadian yang dialami orang tiap hari.

**buku kode (*code book*)**

Pedoman yang dibuat oleh seorang peneliti yang berisi makna tanda-tanda kode yang dipergunakan dalam pemrosesan dan analisis datanya.

**bunuh anak (*infanticide*)**

Adat membunuh bayi dalam masyarakat tertentu yang berfungsi sebagai penjaga keseimbangan penduduk dalam masyarakat bersangkutan.

**bunuh diri (*suicide*)**

Usaha menghabiskan hidup sendiri dengan sengaja.

**buruh (*worker*)**

Orang yang bekerja untuk orang lain dengan imbalan upah.

**buruh kasar (*manual worker*)**

Buruh yang mempergunakan tenaga fisiknya.

**buruh mahir (*skilled worker*)**

Buruh yang memiliki keterampilan yang khusus.

**buruh tani (*agricultural worker*)**

Buruh dalam usaha tani.

**bushman (*bushman*)**

Suku bangsa dengan ciri-ciri ras yang khusus yang hidup dari berburu di gurun Kalahari di Afrika Barat daya.

**busur panah (*bow and arrow*)**

Senjata kuno yang ditemukan oleh manusia sejak zaman mesolitik dan yang dipakai untuk berburu, berperang, atau berolah raga.

**buta huruf (*illiteracy*)**

Keadaan tak adanya kemampuan menulis dan membaca dalam suatu masyarakat.

## C

**cacah jiwa** (*population registration*)

Perhitungan jumlah penduduk di suatu daerah oleh pemerintah guna mendapatkan keterangan mengenai pemilikan tanah.

**cacat** (*deformed*)

Ciri akibat kekurangan, kelainan, atau kerusakan jasmani.

**cagar alam** (*nature reserve*)

Wilayah yang dengan sengaja dibiarkan berkembang secara alamiah dan dilindungi agar bebas dari gangguan aktivitas manusia.

**catatan harian** (*diary*)

Lihat (*buku harian*)

**catatan kaki** (*footnote*)

Catatan yang ditulis di bagian bawah halaman guna menambah atau mereferensi uraian dalam naskah pokok.

**catatan lapangan** (*field notes*)

Catatan yang dibuat oleh seorang peneliti selama ia bekerja di lapangan.

**celup** (*dyeing*)

Teknik memberi warna kepada kain dengan cara merendamnya dalam cairan berupa cat.

**cendekiawan** (*intellectual*)

Orang terpelajar yang menaruh perhatian luas terhadap masalah-masalah dunia dan yang mampu mencetuskan gagasan-gagasan penting dan yang berpengaruh luas.

**cerai** (*divorce*)

Proses pembatalan formal suatu perkawinan menurut prosedur adat atau hukum yang berlaku.

**cerita prosa (*explanatory prose narrative*)**

Cerita prosa rakyat yang berfungsi menerangkan terjadinya gejala alam, ciri-ciri tubuh 'binatang', topografi suatu daerah, dan sebagainya. Legenda mengenai terjadinya gunung Tangkubanperahu di Jawa Barat yang dihubungkan dengan perahu Sang Kuriang yang terbalik itu termasuk kategori ini.

**cerita prosa rakyat (*tale*)**

Cerita yang disebarluaskan dan diwariskan secara lisan, dan digolongkan menjadi tiga kelompok besar yaitu, mite, legenda, dan dongeng.

**cerita suci (*myth*)**

Lihat *mite*.

**cinta bebas (*free love*)**

Hubungan antara pria dan wanita berdasarkan kemesraan, tanpa ikatan berdasarkan adat atau hukum yang berlaku.

## D

### **daerah** (*area*)

Suatu wilayah geografis.

### **daerah kebudayaan** (*culture area*)

Suatu daerah yang mengklaskan menjadi satu sejumlah kebudayaan suku-suku bangsa yang mempunyai persamaan ciri yang menyolok. Sistem klasifikasi daerah kebudayaan untuk pertama kali diterapkan terhadap kebudayaan penduduk pribumi benua Amerika Utara oleh C. Wissler yang mengklaskan daerah itu ke dalam 9 daerah kebudayaan khusus.

### **daerah kuno** (*age area*)

Daerah geografis tempat tersebarnya kebudayaan-kebudayaan suku bangsa yang mengandung unsur-unsur kuno, biasanya di daerah pinggiran suatu daerah kebudayaan. Hal itu berdasarkan konsepsi bahwa perkembangan dan pembauran kebudayaan terjadi di tengah suatu daerah kebudayaan, dan beradiasi secara konsentrik ke daerah pinggiran. Dengan demikian, unsur-unsur kuno di daerah pinggiran merupakan sisa-sisa unsur kuno yang belum terkena pembauran tadi.

### **daerah kosong**

Daerah yang tak didiami dan dipergunakan oleh manusia.

### **daerah maksiat** (*vice area*)

Daerah dalam wilayah suatu kota tempat judi dan pelacuran.

### **daerah pantai** (*coastal area*)

Daerah di pinggir laut.

### **daerah pedalaman** (*hinterland*)

Daerah yang jauh dari pantai dan laut.

**daerah pedesaan (*rural area*)**

Lihat *masyarakat pedesaan*.

**daerah sumber birahi (*erotogenic zones*)**

Ketiga daerah pada organisme manusia yang menurut S. Freud menjadi daerah tempat hasrat seks tumbuh dalam empat tahap ialah: tahap oral, tahap anal, tahap genital, dan tahap laten.

**daerah tetangga (*neighborhood*)**

Tempat orang-orang bermukim dan saling mengenal serta merasakan adanya suatu hubungan solidaritas.

**darah (*blood*)**

Zat cair yang mengalir dalam tubuh makhluk hidup, terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih.

**Darwinisme sosial (*social Darwinism*)**

Konsepsi dalam ilmu sosiologi yang dikembangkan oleh W.G. Sumner yang menerapkan konsep-konsep biologis C. Darwin pada sejarah perubahan masyarakat manusia.

**data (*data*)**

Keterangan mengenai suatu gejala yang mengisi suatu fakta.

**data kualitatif (*qualitative data*)**

Keterangan mengenai sifat-sifat suatu gejala.

**data kuantitatif (*quantitative data*)**

Keterangan statistik mengenai suatu gejala.

**data lisan (*oral data*)**

Keterangan mengenai suatu gejala yang didapat melalui tutur kata.

**data pengalaman individu (*life history data*)**

Keterangan mendalam mengenai riwayat kehidupan seorang individu dalam masyarakat.

**dataran (*plain*)**

Bagian permukaan bumi yang relatif rata.

**dataran rendah (*lowland plain*)**

Bagian permukaan bumi yang relatif rata di daerah rendah.

**dataran tinggi (*upland plain*)**

Bagian permukaan bumi yang relatif rata di daerah pegunungan.

**data primer (primary data)**

Keterangan yang didapat seorang peneliti atau penyelidik langsung dari gejalanya.

**data sekunder (secondary data)**

Keterangan yang diperoleh seorang peneliti atau penyelidik secara tidak langsung dari gejalanya, tetapi melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan.

**data tertulis (written data)**

Keterangan mengenai suatu gejala yang didapat dari sumber tertulis.

**daya (capacity, energy, power)**

Lihat *tenaga*.

**daya usaha (initiative)**

Kemampuan seseorang untuk memulai suatu aktivitas baru.

**definisi (definition)**

(1) Rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi; (2) rumusan terbatas tetapi tepat tentang suatu hal.

**definisi nominal (nominal definition)**

Suatu ekspresi pengganti untuk hal yang didefinisi.

**deformasi (deformation)**

Proses perubahan bentuk atau wujud yang bersifat menyimpang dari keumuman.

**deformasi kepala (cranial deformation)**

Perubahan fisik yang terjadi pada bagian tempurung kepala, yang terjadi dalam sejarah perkembangan fisik makhluk manusia (evolusi) baik pada makhluk pendahulu manusia maupun manusia.

**deisme (theism)**

Ajaran yang mengakui Tuhan sebagai makhluk tertinggi, tetapi tidak mengakui agama karena ajarannya didasarkan atas keyakinannya pada akal dan kenyataan hidup.

**delinkuensi (delinquency)**

Lihat *kenakalan*.

**delta (delta)**

Daerah endapan aluvium berbentuk kipas, terurai di antara cabang-cabang sungai di bagian muara.

**demografi** (*demography*)

Cabang ilmu sosial yang mengkhususkan studinya tentang jumlah dan komposisi penduduk serta wilayah persebarannya. 9

**demokrasi** (*democracy*)

Pengertian politik yang masih dipersengketakan, tetapi pada umumnya diartikan sebagai keadaan di mana kekuasaan tertinggi dalam kehidupan politik berada di tangan rakyat.

**denda** (*fine*)

Sejumlah uang yang harus diberikan orang karena telah melanggar suatu peraturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat.

**denda adat** (*customary fine*)

Sejumlah uang, harta benda, atau syarat-syarat lain yang harus dipenuhi orang berdasarkan adat karena telah melanggar peraturan adat, seperti melanggar adat perkawinan yang berlaku yang telah menyebabkan kegoncangan dalam masyarakat untuk memulihkan keadaan.

**dendam** (*feud*)

Sikap permusuhan yang mendorong manusia untuk membalas suatu perbuatan yang merugikan diri atau kelompoknya dengan tindakan balasan yang setimpal terhadap orang atau kelompok yang bersangkutan.

**dendam darah** (*blood feud*)

Sikap permusuhan yang mendorong manusia untuk membalas suatu pembunuhan yang pernah dilakukan terhadap anggota kelompoknya dengan tindakan yang sama terhadap kelompok si pembunuh.

**deposit** (*deposit*)

Batu, tanah, atau bahan padat lain yang dibawa air sungai, air laut, *gletcher* dari satu tempat ke tempat lain.

**dermawan** (*philanthrope*)

Orang yang suka berbuat amal dan yang karena itu menjadi orang terpuji.

**desa** (*village*)

Kesatuan wilayah pemukiman tempat penduduk dalam jumlah terbatas mendirikan rumah sebagai tempat tinggal tetap dan tidak jauh dari tempat kerja atau sumber pencariannya. Pada umumnya penduduk wilayah itu saling kenal karena terbatasnya jumlah warga. Diduga



bahwa desa mulai berkembang sejak zaman Neolitik (+ 8000 s.M.) di Mesir, ketika penduduk setempat sudah mulai bercocok tanam secara menetap.

**desakan** (*impetus; force*)

Tekanan, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam yang mendorong suatu hal bergerak.

**desakan peran** (*role demand*)

Harapan yang besar, yang diminta atau diharapkan dari orang yang mempunyai peran.

**desa mengota** (*urban*)

Masyarakat desa yang sudah banyak ciri-ciri kotanya.

**desa mijen**

Desa yang kepala pemerintahannya diberi hak-hak istimewa tertentu oleh pihak penguasa karena jasa-jasanya atau kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepadanya.

**desa moncolimo**

Bentuk perserikatan desa yang terdiri atas satu desa induk sebagai pusat dan delapan anak desa yang mengelilinginya, empat desa pertama yang lebih tua dianggap sebagai satu kesatuan ditambah dengan empat desa yang lebih baru.

**desa monocopat**

Bentuk perserikatan desa yang terdiri atas satu desa induk dengan empat anak desa yang tersebar di setiap penjuru angin sekitar desa induk.

**desa pekuncen**

Lihat *desa perdikan*.

**desa perdikan**

Desa yang penduduknya, karena kewajiban-kewajiban keagamaan yang dibebankan oleh penguasa seperti memelihara atau merawat bangunan suci dan lain-lain, dibebaskan dari kewajiban membayar pajak ataupun lain-lain kewajiban.

**desa swadaya**

Desa tradisional yang terisolasi, yang masih terikat kuat oleh adat istiadat, yang keadaan ekonominya cukup untuk memenuhi kebutuhan primernya, yang tingkat produktivitasnya masih rendah, yang kurang dari 3% dari penduduknya berpendidikan sekolah dasar, yang pendapat-

an per kapitasnya kurang dari Rp. 12.000,00 setahun.

#### **desa swakarya**

Desa yang sudah terbuka untuk pengaruh luar, yang adat istiadatnya mulai melonggar, yang ekonominya sudah mulai memproduksi untuk pasar dengan teknologi baru, yang di antara 30–60% dari penduduknya tamat sekolah dasar, dan yang pendapatan per kapitasnya Rp. 12.000,00 setahun.

#### **desa swasembada**

Desa yang dinamis, yang adat istiadatnya hanya mengikat untuk sektor-sektor kehidupan kekeluargaan, sosial dan agama, yang sudah memanfaatkan teknologi baru dalam pertanian, yang tingkat produktivitasnya tinggi, yang ada pendapatan ekonomi di luar pertanian, yang lebih dari 60% dari penduduknya berpendidikan sekolah dasar, dan yang pendapatan per kapitasnya adalah rata-rata Rp. 17.5000,00 setahun.

#### **determinisme ekonomi (*economic determinism*)**

Konsep yang menyatakan bahwa unsur-unsur dan pembagian kekuatan ekonomi dalam suatu lingkungan kebudayaan menentukan perkembangan bentuk kehidupan sosial masyarakat yang bersangkutan.

#### **determinisme geografis (*geographical determinism*)**

Konsep yang menyatakan bahwa lingkungan alam dan unsur-unsurnya seperti sumber-sumber alam dan iklim menentukan perkembangan sosial dan kebudayaan masyarakat yang hidup di sana.

#### **determinisme kebudayaan (*cultural determinism*)**

Konsep yang menyatakan bahwa tingkah laku dan kepribadian manusia ditentukan oleh kebudayaannya.

#### **determinisme ras (*racial determinism*)**

Konsep yang menyatakan bahwa tingkatan suatu kebudayaan ditentukan oleh ras pendukungnya.

#### **dewa (*deity; god*)**

Makhluk gaib yang menurut keyakinan umatnya memiliki kekuatan sakti dan karena itu dipuja dan diberi sajian sebagai tanda penghormatan dan terima kasih atas perlindungan serta pertolongannya.

#### **dewa alam (*nature power*)**

Dewa yang berkuasa atas gejala-gejala serta peristiwa-peristiwa alam seperti Dewa Matahari, dan Dewa Angin.

**dewa pelindung** (*guardian spirit*)

Dewa yang dimiliki suatu klen atau kesatuan sosial lainnya, yang berfungsi sebagai penjaga dan pelindung.

**dewa pembawa adat** (*culture hero*)

Dewa yang telah membuat aturan-aturan adat dan memperkenalkan berbagai unsur kebudayaan lain untuk kepentingan warga suatu masyarakat.

**dewa pencipta** (*the creator*)

Dewa yang menciptakan alam semesta beserta segala isinya.

**dewa penipu** (*devine trickster*)

Dewa yang bersifat dualistis, yaitu bersifat baik, arif bijaksana, dan juga buruk, suka menipu. Dewa tersebut dianggap sebagai tokoh yang sering berlaku sebagai perantara antara dunia manusia dan alam dewata.

**dewasa** (*adult*)

Pengertian sosial yang menyangkut tahap hidup yang dilintasi oleh seorang individu, khususnya tahap hidup sesudah masa anak-anak dan menjelang menjadi orang tua. Batas usia dewasa tidaklah seragam untuk semua masyarakat, melainkan berbeda-beda karena hal itu bergantung dari ketentuan sosial yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan.

**dewi** (*goddess*)

Istilah untuk dewa wanita.

**diagram** (*diagram*)

Lihat *bagan*.

**diferensiasi** (*differentiation*)

Proses membedakan antara warga masyarakat berdasarkan perbedaan golongan umur, seks, dan pekerjaan.

**difusi kebudayaan** (*cultural diffusion*)

Persebaran unsur-unsur kebudayaan di muka bumi. Kalau persebaran itu merupakan akibat pengaruh suku bangsa yang satu pada suku bangsa yang lain, proses itu disebut difusi merangsang.

**difusi merangsang** (*stimulus diffusion*)

Proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan akibat pengaruh gagasan yang menimbulkan unsur-unsur itu.

**diktator** (*dictator*)

Pemimpin yang memerintah menurut kekuasaannya sendiri yang mutlak.

**dimensi** (*dimension*)

Penyebaran ke satu arah, seperti tebal, panjang, atau dalam.

**dimensi masyarakat** (*societal dimension*)

Penyebaran tentang suatu gejala yang mengarah pada hubungan-hubungan sosialnya.

**dimensi sosial** (*social dimension*)

Penyebaran tentang suatu gejala yang mengarah pada segi-segi kemasyarakatannya.

**dinamika** (*dynamics*)

Proses atau gerak yang menjadi pangkal perubahan.

**dinamika kelompok** (*group dynamics*)

Gerak atau kekuatan yang dimiliki sekumpulan orang dalam masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan dalam tata hidup masyarakat yang bersangkutan.

**dinamika penduduk** (*population dynamics*)

Gejala perubahan jumlah, komposisi, dan persebaran penduduk karena kelahiran, kematian, dan migrasi.

**dinamika sosial** (*social dynamics*)

Gerak masyarakat yang terus-menerus, yang menimbulkan perubahan dalam tata hidup masyarakat bersangkutan.

**dinamisme** (*dynamism*)

Sistem regili yang berdasarkan keyakinan bahwa gejala-gejala alam itu mempunyai kekuatan luar biasa yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau pun kegagalan usaha manusia mempertahankan hidup.

**dinasti** (*dynasty*)

Semula berarti kedaulatan atau kekuasaan, kemudian berkembang sebagai kekuasaan yang diwariskan sesuai dengan sistem kekuasaan yang berlaku di Eropa pada permulaan abad ke-17. Kini diartikan sebagai keluarga kaya atau terkemuka yang berhasil membina kedudukan tersebut untuk jangka waktu yang panjang.

**disintegrasi** (*disintegration*)

Kepudaran kesatu-paduan organisasi dan solidaritas antara kolektif.

golongan, dan kelompok dalam suatu masyarakat.

**disiplin** (*discipline*)

(1) Ketertiban yang timbul karena kepatuhan seseorang atau golongan terhadap ajaran, ketentuan, atau pun norma-norma yang diperlakukan terhadap orang atau golongan itu; (2) latihan, pengajaran, atau pendidikan yang dimaksud untuk menanamkan rasa patuh terhadap cara ketentuan atau pun norma-norma sosial tertentu.

**disiplin ilmiah** (*scientific discipline*)

Cara pendekatan yang mengikuti ketentuan-ketentuan yang pasti dan secara konsisten untuk memperoleh pengertian-pengertian dasar yang menjadi sasaran studi.

**diskriminasi** (*discrimination*)

Pembedaan sikap dan perlakuan terhadap manusia lain berdasarkan perbedaan ciri-ciri tertentu.

**diskriminasi kelamin** (*sex discrimination*)

Pembedaan sikap dan perlakuan terhadap manusia lain berdasarkan perbedaan jenis kelamin.

**diskriminasi ras** (*racial discrimination*)

Pembedaan sikap dan perlakuan terhadap manusia lain berdasarkan perbedaan ciri-ciri ras.

**diskriminasi sosial** (*social discrimination*)

Pembedaan sikap dan perlakuan terhadap manusia lain berdasarkan perbedaan kedudukan sosial.

**dispensasi** (*dispensation*)

Pengecualian terhadap hukum dan norma yang berlaku.

**dispersi** (*dispersion*)

Istilah teknis yang mengandung pengertian (1) Penguraian sinar radiasi ke dalam komponen-komponen yang berupa gelombang-gelombang spektrum untuk mempermudah penelitian lebih lanjut; (2) pengertian yang dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial, terutama dalam penguraian masalah-masalah sosial budaya, ke dalam unsur-unsur yang lebih kecil guna mempermudah pendekatan.

**distribusi** (*distribution*)

(1) Tindakan membagi-bagi, meneruskan, atau menyebarluaskan sesuatu; (2) tindakan memisah-misahkan sesuatu ke dalam beberapa bagian yang lebih kecil.

**distribusi frekuensi**

Perhitungan statistik yang menunjukkan suatu keadaan atau gejala sosial dan penalarannya dalam suatu masyarakat atau lingkungan geografis.

**doa** (*prayer*)

Rangkaian ucapan dan tindakan keagamaan dalam upacara berdoa.

**dogma** (*dogma*)

(1) Pendapat atau keyakinan tertentu; (2) pendapat atau ajaran yang diberikan oleh penguasa dan bukannya pengetahuan atau pendapat yang diperoleh karena pengalaman pribadi.

**dogmatik** (*dogmatics*)

Studi mengenai ajaran serta keyakinan keagamaan dan ajaran-ajaran serta keyakinan yang tak boleh dipersoalkan lagi.

**doktrin** (*doctrine*)

Ajaran atau petunjuk, ataupun apa saja yang diajarkan seperti prinsip, pandangan, atau gagasan seseorang atau sejumlah orang tertentu yang dianggap benar oleh pihak pengajar dan penyebar pesan.

**dokumen** (*document*)

Bukti tertulis yang memberi keterangan tentang kenyataan atau peristiwa sosial.

**dolikosefal** (*dolichocephalic*)

Lihat *indeks kepala*.

**domestikasi** (*domestication*)

Lihat *penjinakan*.

**dorongan** (*drive*)

Setiap desakan dasar dari dalam organisme, baik yang bersifat fisik maupun psikis.

**dorongan hati** (*impulsion*)

Tindakan yang dilakukan secara refleksif.

**dosa** (*sin*)

Pelanggaran terhadap ketentuan agama ataupun adat yang berlaku, terutama yang dilakukan dengan sengaja.

**drainase** (*drainage*)

Sistem penyaluran air atau udara buatan manusia maupun alamiah.

**dryopithecus (*drypithecus*)**

Fosil jenis primat yang ditemukan di Prancis (1856), dan yang dianggap sebagai pengkal cabang kera antropoida yang kemudian berevolusi ke arah manusia.

**dualisme (*dualism*)**

Pendapat yang beranggapan bahwa segala hal dalam alam semesta ini dapat digolongkan ke dalam bagian-bagian berdasarkan asas serba-dua.

**dualisme ekonomi**

Hidup dua sistem ekonomi secara berdampingan dalam suatu masyarakat.

**analisme sosial (*social dualism*)**

Keadaan sosial di mana dalam satu lingkungan masyarakat ada dua sistem sosial yang berdampingan.

**duda (*widower*)**

Suami yang istrinya telah meninggal, atau yang sudah bercerai, dan tidak atau belum menikah lagi.

**dukun (*magician; medicinemen; practitioner; sorcerer; healer; curer*)**

(1) Seorang individu yang mempunyai keahlian yang bersangkutan dengan pelaksanaan upacara adat atau keagamaan atau bagian-bagiannya; (2) orang yang ahli dalam menyembuhkan penyakit yang disebabkan karena roh dan kekuatan-kekuatan gaib; (3) orang yang mempunyai keahlian dalam melakukan ilmu gaib.

**dukun bayi (*midwife*)**

Dukun yang pekerjaannya menolong orang yang melahirkan anak.

**dukuk beranak (*midwife*)**

Lihat *dukun bayi*.

**dukun pawang**

Dukun yang pekerjaannya berhubungan dengan perburuan hewan tertentu seperti buaya, harimau, dan karena pengetahuannya seorang dukun pawang sering berfungsi sebagai penunjuk tempat-tempat hewan itu dan menjinakkan hewan-hewan itu dengan cara-cara gaib.

**dukun pijit (*masseur; medicineman*)**

Dukun yang ahli dalam memijat serta mengurut orang sakit.

**dukun tiban (*shaman*)**

Lihat *syaman*.

**dukun zahir** (*sorcerer*)

Lihat *ahli zahir*.

**dunia fana** (*real world*)

Alam tempat tinggal manusia yang masih hidup tinggal sebagai lawan alam baka.



## E

### **editing** (*editing*)

Proses yang harus dilewati setiap peneliti di lapangan, yaitu menyusun kembali catatan-catatan yang terkumpul di lapangan agar dapat lebih mudah dan dipergunakan untuk menyusun laporan.

### **egalitarianisme** (*egalitarianism*)

(1) Pandangan atau filsafat yang menyatakan bahwa manusia itu ditakdirkan sama derajat; (2) asas pendirian yang menganggap bahwa kelas-kelas sosial yang berbeda mempunyai bermacam-macam anggota, dari yang sangat pandai sampai dengan yang sangat bodoh dalam proporsi yang relatif sama.

### **ego** (*ego*)

(1) Kata ganti orang pertama yang dipergunakan dalam bagan silsilah kekerabatan; (2) bagian jiwa yang berkembang melalui pengembangan melalui pengembangan di dalam menghadapi dunia.

### **egoisme** (*egoism*)

Pendapat yang beranggapan bahwa setiap individu cenderung untuk membina kesejahteraan diri pribadi. Pengertian egoisme adalah lawan altruisme.

### **egosentrisme** (*egocentrism*)

Sifat dan kelakuan yang selalu menjadikan diri sendiri sebagai pusat segala hal. Sifat dan kelakuan ini dikembangkan sebagai akibat seorang individu sudah biasa mendapat perhatian atau pujian-pujian yang berlebihan sejak masa kanak-kanak.

### **eklektik** (*eclectic*)

Cara bekerja yang tidak terikat oleh ajaran atau model tertentu, tidak

juga mengembangkan ajaran atau model sendiri, melainkan berdasarkan pilihan berbagai ajaran yang telah ada yang dianggap paling sesuai untuk memecahkan masalah.

**ekofraksia** (*echophraxia*)

Dorongan keras yang tak terkendalikan dari penderitaan gangguan jiwa untuk meniru gerakan yang dilakukan orang lain. Gejala tidak normal ini merupakan salah satu ciri penderita gangguan jiwa di Indonesia yang disebut latah.

**ekolalia** (*echolalia*)

Lihat *latah*.

**ekologi** (*ecology*)

Ilmu yang mempelajari hubungan antar-organisme dan antar-organisme dengan lingkungan.

**ekologi antropologi** (*anthropological ecology*)

Konsep yang dikembangkan oleh F. Ratzel (abad ke-19) yang mengatakan bahwa hubungan antara manusia dengan lingkungan alamnya ditentukan oleh perkembangan teknologinya.

**ekologi kota** (*urban ecology*)

Studi tentang distribusi menurut ruang dari penduduk dan pranata-pranata dalam kota menurut sudut pandangan perkembangannya.

**ekologi manusia** (*human ecology*)

Ilmu yang mempelajari proses adaptasi manusia terhadap lingkungannya sejak 1,5 juta tahun yang lalu, yaitu sepanjang sejarah kehidupan hominid.

**ekologi sosial** (*social ecology*)

Ilmu yang mempelajari hubungan penduduk dengan lingkungan alamnya, teknologinya, dan masyarakat manusianya.

**ekonomi** (*economy*)

(1) Pengelolaan rumah tangga, khususnya dalam hal pengaturan pendapatan dan perbelanjaan; (2) sistem hubungan dalam masyarakat yang menentukan alokasi sumber dari hal-hal yang dinilai menguntungkan dan terbatas adanya, yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan perdagangan atau pertukaran (*exchange*).

**ekonomi dualistis** (*dual economy*)

Lihat *dualisme ekonomi*.

**ekonomi pasa** (*market economy*)

Ekonomi yang sebagian besar dari produksi adalah untuk tujuan pemasaran atau pertukaran.

**ekonomi pedesaan** (*peasant economy*)

Ekonomi yang berdasarkan hasil produksi dari daerah pedesaan, dan yang biasanya bersifat tradisional.

**ekonomi pertanian** (*agricultural economy*)

Ekonomi yang berdasarkan produksi hasil aktivitas bercocok tanam.

**ekonomi terpimpin** (*controlled economy*)

Ekonomi yang berada di bawah rencana, pimpinan, serta pengawasan pemerintah masyarakat bersangkutan.

**ekonomi subsisten** (*subsistence economy*)

Ekonomi yang berkaitan dengan produksi yang dikonsumsi sendiri oleh suatu masyarakat.

**ekosistem** (*ecosystem*)

Kompleks hubungan antara bentuk-bentuk kehidupan serta lingkungan yang terdekat.

**ekotipe** (*ecotype*)

Subbagian jenis kehidupan yang ciri-ciri pembedanya terwujud oleh karena lingkungan ekologi tempat makhluk tadi hidup.

**ekshibisionisme** (*exhibitionism*)

Sikap ingin mempertontonkan bagian-bagian timbul yang dianggap sebagai daya tarik dan dapat dibanggakan.

**eksistensialisme** (*existentialism*)

Pandangan filsafat yang menyatakan bahwa manusia dapat bebas kalau ia menyadari akan kedudukannya yang tidak logis dalam dunia yang tak berarti ini. Pandangan ini bersifat nihilisme dan pesimisme, sangat populer di Prancis setelah Perang Dunia II yang terutama disebar-luaskan oleh filsuf Jean-Paul Sartre dari Prancis.

**eksogami** (*exogamy*)

Lihat *perkawinan*.

**eksoterik** (*exoteric*)

Pengetahuan yang boleh diketahui atau dimengerti oleh siapa saja, lawannya esoterik.

**ekspansi** (*expansion*)

Tindakan untuk memperluas jangkauan kekuasaan wilayah.

**ekspedisi** (*expedition*)

Kegiatan yang berupa perjalanan jauh dengan tujuan tertentu, yang bersifat eksplorasi dan penelitian.

**eksperimen** (*experiment*)

Kegiatan yang dilakukan untuk menemukan atau menunjukkan kebenaran prinsip-prinsip dasar atau kebenaran akibat suatu sebab yang disusun dengan sengaja.

**eksplorasi** (*exploration*)

Kegiatan yang ditandai oleh dorongan untuk mengumpulkan bahan keterangan ilmiah sesuai dengan tujuan pokok disiplin yang bersangkutan.

**eksplosi** (*explosion*)

Biasanya diartikan sebagai reaksi materi yang terkena pemanasan yang berlebih sehingga memberikan tekanan yang besar secara mendadak. Istilah ini kemudian juga diartikan untuk menggambarkan keadaan sosial yang karena satu dan lain hal mengembangkan suasana yang sifatnya sangat menekan.

**eksplosi penduduk** (*population explosion*)

Perkembangan jumlah penduduk yang sangat cepat tanpa diimbangi oleh perkembangan sarana yang memadai, sehingga merusak keseimbangan ekosistem.

**ekspresi** (*expression*)

Tingkah atau cara mengutarakan perasaan, khususnya dalam dunia kesenian, tetapi juga lazim dipergunakan dalam ilmu jiwa untuk menyatakan kegiatan di bawah sadar atau tak disadari yang merupakan perwujudan pikiran seseorang.

**ekstase** (*extasy*)

Keadaan seorang individu yang merasa dihinggapi oleh suatu perasaan kenikmatan yang besar. Keadaan ini mirip dengan trans (*trance*).

**ekstravert** (*extravert*)

Sikap individu yang lebih berminat pada sekitarnya, terutama sekitaran sosialnya daripada terhadap pikiran dan perasaan dirinya sendiri. Lawan dari sifat ini menurut Jung adalah orang yang bersifat *introvert*.

**ekuivalen** (*equivalence*)

Ajaran yang menyatakan bahwa orang mempunyai kemampuan yang sama. Perasaan itu juga berlaku bagi pranata-pranata sosial yang serupa. Demikian, ajaran itu pada dasarnya sampai pada kesimpulan bahwa kebudayaan manusia itu pada intinya sama.

**elakan** (*avoidance*)

Tindakan untuk menghindari suatu hal secara sengaja karena ada maksud tertentu.

**elite** (*elite*)

Golongan orang yang karena mempunyai keterampilan, keahlian dan kemampuan khusus, serta keturunan bangsawan, menduduki jabatan-jabatan penting, mempunyai kekuasaan ataupun mempunyai sumber penghasilan banyak merupakan orang-orang yang terpilih, dan karena itu menduduki lapisan atas dalam masyarakat.

**emansipasi** (*emancipation*)

Proses melepaskan diri dari sistem pengekangan untuk dapat berkembang lebih lanjut.

**emansipasi wanita** (*emancipation of women*)

Proses di mana para wanita melepaskan diri dari kedudukan sosial ekonomi yang rendah, serta pengekangan hukum yang membatasi kemungkinan-kemungkinan untuk berkembang dan untuk maju.

**emigrasi** (*emigration*)

Perpindahan penduduk dari suatu wilayah negara ke negara lain.

**emosi** (*emotion*)

Aneka ragam perasaan yang timbul karena rangsangan dan yang dapat berwujud takut, marah, girang, benci, kasihan, dan lain-lain.

**emosi keagamaan** (*religious emotion*)

Getaran jiwa yang menyebabkan manusia berlaku serba religi.

**empati** (*empathy*)

Identifikasi dan proyeksi kepribadian diri sendiri pada kepribadian orang lain agar dapat mengerti orang lain itu dengan lebih baik.

**endapan** (*deposit*)

Bahan-bahan bumi seperti batu, kerikil, pasir, dan abu yang diletakkan di suatu tempat setelah terbawa oleh air laut, air sungai, angin, *gletcher*, atau letusan gunung.

**endogami** (*endogamy*)

Prinsip perkawinan yang mengharuskan orang untuk mencari jodoh di dalam lingkungan sosialnya sendiri, misalnya di lingkungan kerabat, lingkungan kelas sosial, atau lingkungan pemukiman.

**endomorf** (*endomorph*)

Tipe bentuk tubuh yang gemuk terutama di bagian lambung dengan otot-otot yang lemah. Tipe bentuk tubuh ini dihubungkan dengan watak yang suka hidup senang, ramah dalam pergaulan dan suka bergantung pada orang lain.

**energi** (*energy*)

Kekuatan yang menimbulkan daya kerja.

**energi kinetik** (*kinetic energy*)

Kekuatan yang diperlukan untuk menghentikan atau mengurangi kecepatan suatu gerakan.

**energi mekanis** (*energy in mechanics*)

Kekuatan yang mampu menggerakkan atau memindahkan bagian-bagian suatu rangkaian peralatan.

**energi termodinamika** (*energy in thermodynamics*)

Kekuatan yang ditimbulkan oleh panas sebagai salah satu dari empat sumber tenaga alamiah yang utama. Daya kerja tubuh manusia itu berpangkal pada jumlah kalori yang menimbulkan panas dan mengembangkan tenaga.

**enkulturasi** (*enculturation; institutionalization*)

Lihat *pembudayaan*.

**enuresis** (*enuresis*)

Mengeluarkan air kencing tanpa disadari pada waktu tidur oleh seorang anak yang menurut umurnya sudah terlalu besar untuk mengompol. Hal itu biasanya disebabkan oleh gangguan fisik atau jiwa.

**eonisme** (*eonism*)

Kebiasaan orang laki-laki untuk mengenakan pakaian wanita atau sebaliknya. Hercules dan Achilles, misalnya, dianggap sebagai pahlawan laki-laki yang gemar mengenakan pakaian perempuan. Istilah ini berasal dari nama Chevalier d'Eon de Beaumont, seorang tokoh abad ke-18 yang dilukiskan berpakaian wanita. Sarjana yang pertama kali mempergunakan istilah ini adalah Havelock Ellis.

**Eosen** (*Eocene*)

Zaman dalam sejarah perkembangan kulit bumi kira-kira 50 juta sampai 30 juta tahun yang lalu.

**Eozoikum** (*Eozoicum*)

Kala dalam sejarah perkembangan kulit bumi, jutaan tahun yang lalu ketika mulai timbul bentuk-bentuk hidup yang pertama di muka bumi.

**epidemiologi** (*epidemiology*)

Ilmu yang mempelajari dan menyelidiki tentang penyebaran penyakit menular pada manusia dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyebaran itu.

**epigrafi** (*epigraphy*)

Ilmu yang mempelajari tulisan-tulisan kuno pada benda-benda purbakala seperti prasasti. Ilmu ini adalah ilmu bantu ilmu-ilmu sejarah, filologi, dan purbakala.

**epikantik** (*epicantic*)

Lipatan pada kelompok mata bagian atas, banyak ditemukan pada orang yang tergolong ras Mongoloid.

**epilepsi** (*epilepsy*)

Lihat *ayan*.

**erosi** (*erosion*)

Proses alamiah yang mengikis lapisan luar kulit bumi.

**eskatologi** (*eschatology*)

Ajaran-ajaran yang merupakan bagian dari sistem keyakinan dalam suatu religi yang mengandung keyakinan tentang keadaan alam, dunia, dan umat manusia di masa yang akan datang.

**esoterik** (*esoteric*)

Pengetahuan yang dimaksudkan untuk diketahui oleh orang-orang terpilih saja, atau hanya boleh diketahui oleh orang dalam saja. Lawan esoterik adalah eksoterik.

**etnik** (*ethnic*)

Lihat *suka bangsa*.

**etnobotani** (*ethnobotany*)

Ilmu perbandingan tumbuh-tumbuhan, dengan tujuan memperoleh pengertian tentang sejarah asal-usul, perkembangan, dan persebaran tanaman di permukaan bumi.

**etnografi** (*ethnography*)

(1) Pelukisan tentang kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup; (2) ilmu tentang pelukisan kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup tersebar di muka bumi.

**etno-musikologi** (*ethnomusicology*)

Ilmu perbandingan musik yang bertujuan memperoleh pengertian tentang sejarah asal-usul, perkembangan, dan persebaran musik di dunia.

**etnopolitik** (*ethnopolitics*)

Ilmu perbandingan politik yang mempelajari sejarah asal-usul, perkembangan, dan persebaran tata susunan politik pada masyarakat manusia terutama yang belum mengenal industri.

**etnosaisis** (*ethnoscience*)

Studi kebudayaan dengan cara pendekatan yang menggunakan pengetahuan tentang kebudayaan masyarakat yang dipelajari.

**etnosentrisme** (*ethnocentrism*)

Sikap atau pun pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya disertai sikap dan pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain.

**etnozooologi** (*ethnozoology*)

Ilmu hewan perbandingan yang mempelajari sejarah asal-usul, perkembangan, dan persebaran binatang di muka bumi dengan mengutamakan perbandingan bentuk dan ciri-ciri jasmani binatang.

**etos kebudayaan** (*cultural ethos*)

Sifat, nilai, dan adat-istiadat khas yang memberi watak kepada kebudayaan suatu golongan sosial dalam masyarakat. Etos dapat juga berarti pandangan hidup yang khas suatu golongan sosial. Sinonim dari etos adalah konfigurasi, '*pattern of culture*' (istilah yang dipakai R. Benedict), '*whole culture pattern*' dan '*themis*'



**eutenik** (*eutenics*)

Ilmu yang berusaha meningkatkan mutu keturunan umat manusia melalui pengendalian lingkungan hidupnya.

**evolusi** (*evolution*)

Proses perkembangan yang berjalan secara lambat dari bentuk atau wujud yang sederhana ke arah yang lebih sempurna atau lebih rumit.

**evolusi biologi** (*biological evolution*)

Proses perkembangan secara lambat yang terjadi pada organ.

**evolusi kebudayaan** (*cultural evolution*)

Proses perubahan kebudayaan dari tingkat sederhana ke tingkat kompleks, akibat faktor-faktor intern maupun ekstern, yang seolah-olah sudah mutlak dalam jangka waktu panjang. Dalam kalangan ilmu antropologi, ada tiga teori utama mengenai evolusi kebudayaan, yaitu (1) evolusi unilineal yang menempatkan sejumlah kebudayaan tertentu dalam golongan-golongan menurut tingkat-tingkat perkembangannya yang dibuat menurut urutan yang universal; (2) evolusi universal (ajaran Leslie White) yang pada dasarnya sama dengan ajaran evolusi klasik, hanya bedanya teori yang kedua ini memperhatikan perkembangan yang terjadi pada satu kebudayaan dengan menekankan bahwa kebudayaan adalah mekanisme untuk mengolah energi untuk digunakan manusia dan macamnya mekanisme ini menentukan tingkat perkembangan kebudayaan; (3) evolusi multilineal (ajaran Julian Steward) yang memperhatikan sejumlah kebudayaan tertentu tetapi penekanannya terbatas pada persamaan bentuk, fungsi, dan urut-urutannya yang secara nyata dapat dibuktikan.

**evolusi multilinear** (*multilinear evolution*)

Ajaran yang menyatakan bahwa kebudayaan-kebudayaan di dunia itu berkembang serupa secara universal mengenai beberapa unsur pokoknya, tetapi tak seragam mengenai lain-lain unsur karena unsur-unsur terakhir ini merupakan pengaruh lingkungan dan sejarah yang berbeda-beda. Ajaran ini untuk pertama kalinya dikemukakan oleh J. Steward.

**evolusionisme**

Pandangan yang beranggapan bahwa segala bentuk kehidupan baik organisme maupun sosial dan budaya mengalami perkembangan secara lambat dari bentuk-bentuk yang sederhana ke arah bentuk yang lebih sempurna ataupun lebih rumit.

**evolusi organis** (*organic evolution*)

Proses perkembangan yang berjalan secara lambat pada segala hal yang hidup di dunia, yaitu perubahan bentuk-bentuk kehidupan yang sederhana ke arah yang lebih rumit.

**evolusi ortogenesis** (*orthogenesis evolution*)

Ajaran yang menyatakan bahwa tiap kebudayaan atau masyarakat itu berkembang menurut arah yang telah ditentukan secara mutlak, lepas dari pengaruh berbagai faktor lingkungan yang dapat mengubah arah perkembangan itu.

**evolusi sosial** (*social evolution*)

Proses perkembangan secara lambat dari bentuk-bentuk kehidupan sosial yang sederhana ke arah bentuk-bentuk kehidupan sosial yang lebih kompleks. Pandangan yang berpangkal pada teori evolusi biologi itu dikaitkan dengan kenyataan adanya aneka ragam bentuk kehidupan sosial dan budaya.

**evolusi unilineal** (*unilineal evolution*)

Ajaran yang menyatakan bahwa semua kebudayaan di dunia itu berkembang dengan amat lambat dari bentuk-bentuk yang sederhana ke bentuk-bentuk yang kompleks, terdorong oleh suatu kekuatan intern melalui tingkat-tingkat perkembangan yang sama bagi semua kebudayaan itu.

**evolusi universal** (*universal evolution*)

Ajaran yang menyatakan bahwa semua kebudayaan di dunia itu berkembang melalui tingkat-tingkat kebudayaan yang serupa secara universal dalam hal penggunaan energi, walaupun unsur kebudayaan lain dapat berkembang berbeda-beda akibat pengaruh lingkungan dan sejarah yang berbeda-beda. Ajaran ini untuk pertama kalinya dikemukakan oleh L.A. White.

## F

### **Fakta** (*fact*)

Pernyataan mengenai gejala dalam rangka pemikiran tertentu yang dapat dibuktikan kebenarannya dalam kenyataan.

### **fakta sosial** (*social fact*)

Fakta yang berhubungan dengan gejala masyarakat.

### **faktor** (*factor*)

Unsur, keadaan, atau pengaruh yang ikut menyebabkan terjadinya perubahan ataupun perkembangannya.

### **faktor kebetulan** (*chance factors*)

Hal-hal tak terduga yang dapat mempengaruhi hasil penelitian karena selisih antara keadaan sampel dengan keadaan populasi yang sebenarnya.

### **fantasi** (*fantasy*)

Gambaran berdasar khayalan atau angan-angan.

### **fatalisme** (*fatalism*)

Paham yang beranggapan bahwa segala kejadian itu telah ditentukan dan manusia tidak mungkin mengelakkannya.

### **federalisme** (*federalism*)

Prinsip yang berlaku dalam bentuk pemerintahan federal, yaitu penyusunan kekuatan politik dari negara-negara bagian yang ditujukan untuk memperkuat pemerintah pusat.

### **federasi** (*federation*)

Perserikatan politik secara suka rela terdiri atas kelompok-kelompok yang merdeka dengan tujuan membina kerja sama di antara anggotanya.

Perserikatan politik ini sangat lazim pada suku bangsa Indian di Amerika Utara, misalnya adanya liga suku-suku bangsa Iroquois.

**fenomena** (*phenomena*)

Lihat *gejala*.

**fenomenologi** (*phenomenology*)

Cara pendekatan ilmiah yang mempersoalkan sebab-sebab timbulnya gejala atau kejadian semata-mata tanpa mencoba menerangkannya.

**fenotipe** (*phenotype*)

Ciri-ciri fisik yang nampak dari luar sebagai akibat evolusi biologi pada organisme.

**feodalisme** (*feudalism*)

Organisasi politik yang berkembang di Eropa pada abad pertengahan, di mana kaum bangsawan yang menguasai sumber penghidupan utama (tanah) berkuasa atas pengikut yang setia karena hak-hak pengolahan tanah yang diberikan.

**fetis** (*fetish*)

Lihat *jimat*.

**filologi** (*philology*)

Ilmu yang mempelajari bahasa kesusastraan dan sejarah moral dan intelektual dengan menggunakan naskah kuno sebagai sumber.

**filosofi sosial** (*social philosophy*)

Ilmu yang menerangkan dan menafsirkan fenomena sosial dalam hubungan etik dan nilai-nilai masyarakat yang bersangkutan.

**filsafat** (*philosophy*)

Ilmu yang bertujuan untuk menerangkan segala macam gejala di dunia dengan mempersoalkan sebab akibat.

**Finno-Ugrik** (*Finno-Ugric*)

Subkeluarga bahasa dari keluarga bahasa Ural-Altai yang diberi ciri oleh aglutinasi dan huruf hidup yang harmoni (*Vowel harmony*). Bahasa-bahasa yang tergolong Finno-Ugrik adalah bahasa-bahasa Finnis-Lapponik, Ugrik, Permian, Samoyed.

**fisika** (*physics*)

Ilmu tentang kekuatan-kekuatan dalam alam.

**fisiologi** (*physiology*)

Ilmu yang mempelajari tata susunan jaringan dan bagian tubuh manusia beserta fungsinya.

**fitnah** (*slander*)

Pernyataan atau pun tindakan yang secara sengaja dilakukan untuk merusak nama baik orang lain.

**fobia** (*phobia*)

Ketakutan yang sangat mencekam sehingga menghambat kehidupan penderitanya. Ketakutan itu biasanya berkisar pada benda, binatang, atau keadaan tertentu di dalam lingkungan hidup atau kebudayaan si penderita.

**fokus kebudayaan** (*cultural focus*)

Arah perkembangan suatu kebudayaan yang menjurus ke salah satu unsur sehingga perkembangan lain-lain unsur terabaikan.

**folklor** (*folklore*)

Bagian dari kebudayaan kolektif apa saja yang diciptakan, disebarluaskan, atau diwariskan melalui media lisan, contoh yang disertai perbuatan, atau alat pengikat (*mnemonic device*).

**folklor bukan lisan** (*non verbal folklor*)

Folklor yang penyebarannya bukan melalui media lisan, melainkan dalam bentuk suara instrumen musik, gerak, atau benda. Folklor bukan lisan ini dapat dibedakan lagi menjadi dua subgolongan, yaitu yang material seperti seni bangunan rakyat, alat permainan rakyat, alat pertanian tradisional, alat senjata, pakaian, dan perhiasan tubuh, dan yang bukan material seperti musik dan bahasa isyarat.

**folklor lisan** (*verbal folklore*)

Folklor yang diciptakan, disebarluaskan, dan diwariskan dalam bentuk lisan, misalnya bahasa rakyat, teka-teki, peribahasa, cerita prosa rakyat, nyanyian rakyat.

**folklor sebagian lisan** (*partly verbal folklore*)

Folklor yang penyebarannya dilakukan bukan saja secara lisan, melainkan juga dengan contoh yang disertai dengan perbuatan. Tari rakyat termasuk golongan ini, karena untuk mengajar tari itu, selain disampaikan secara lisan, harus dilakukan pula contoh gerak. Dalam golongan ini termasuk juga kepercayaan rakyat, permainan rakyat, dan teater rakyat.

**folkways** (*folkways*)

Keseluruhan adat-istiadat yang diikuti oleh masyarakat pendukungnya. Pelanggaran atas folkways akan mengakibatkan jatuhnya hukuman tidak resmi bagi pelanggarnya seperti pengucilan ataupun pengusiran.

**fonemik** (*phonemics*)

Cabang ilmu bahasa yang menyelidiki, mengidentifikasi, dan menggolongkan semua bunyi yang mampu dihasilkan oleh alat-alat manusia menurut (a) kesatuan-kesatuan yang berperan sebagai unsur-unsur fungsional terkecil dalam struktur bahasa, dan (b) kesatuan-kesatuan yang tidak berperan sebagai unsur-unsur fungsional itu.

**fonetik** (*phonetics*)

Cabang ilmu bahasa yang menyelidiki, mengidentifikasi, dan menggolongkan semua bunyi yang mampu dihasilkan oleh alat-alat ucap manusia (rongga tenggorokan, rongga mulut, rongga hidung, pita suara, anak tekak, langit-langit lembut dan keras, lidah, gigi, dan bibir) dengan cara memodifikasikan hembusan napas yang melalui ketiga rongga itu.

**fonetik artikulasi** (*articulatory phonetics*)

Pengkhususan fonetik pada cara bagaimana alat-alat ucap manusia menghasilkan bunyi.

**fonetik auditoris** (*auditory phonetics*)

Pengkhususan fonetik pada sifat-sifat gelombang suara yang dihasilkan oleh alat-alat ucap manusia.

**fosil** (*fossil*)

Peninggalan tulang-tulang manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan yang telah membantu.

**fratri** (*phratry*)

Gabungan beberapa klen dalam suatu masyarakat dan fungsinya terutama dalam hal mengatur perkawinan anggotanya secara eksogami.

**frekuensi golongan darah** (*blood group frequency*)

Angka tinggi yang menggambarkan adanya banyak individu dalam suatu populasi dengan satu golongan darah tertentu.

**frustrasi** (*frustration*)

Rasa kecewa yang menjelma dalam tingkah laku seperti sering marah, agresif, merenung, menarik diri, dan menyalahgunakan obat bius yang disebabkan karena kegagalan usaha untuk memenuhi suatu keinginan.

**fuge** (*fugues*)

Jangka waktu panjang di mana seorang penderita penyakit jiwa mengalami keadaan tidak dapat mengingat keadaan lampainya (amnesia) walaupun kebiasaan dan keterampilannya tidak terganggu. Penderita biasanya meninggalkan rumahnya dan mulai hidup baru dengan gaya

hidup yang lain sama sekali. Pada waktu pulih kesadarannya ia akan mengingatkan kembali masa lampaunya dan sebaliknya lupa akan masa fugenya.

**fungsi (function)**

Kegunaan dari suatu hal.

**fungsionalisme (functionalism)**

Pandangan yang menyatakan bahwa unsur-unsur dalam suatu masyarakat atau kebudayaan itu saling bergantung dan menjadi kesatuan yang berfungsi.

**fungsi sosial (social function)**

Kegunaan dari suatu hal bagi hidup suatu masyarakat.

## G

### **gangguan jiwa (*mental disorder*)**

Penyakit psikis yang dapat menghambat penyesuaian diri seorang individu dalam kehidupannya. Penyakit itu yang dapat bersifat sementara atau terus-menerus (kronis) bisa disebabkan oleh gangguan sosial (fungsional) maupun organik. Gangguan jiwa dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk seperti neurosis, psikosis, dan retardasi mental.

### **gangguan jiwa dalam kebudayaan (*culture bound mental disorder*)**

Bentuk penyakit jiwa yang hanya terdapat pada kebudayaan tertentu dan tidak ada pada kebudayaan lain. Misalnya, *latah* hanya ada pada bangsa-bangsa yang kebudayaan Indonesia atau Melayu; *shinkeishitsu*, hanya terdapat di Jepang; *susto*, hanya terdapat di Asia Tenggara dan Cina; *pibloktog*, hanya terdapat pada orang Eskimo Polar; *psikosis windigo*, hanya terdapat pada orang Indiana Algonkin.

### **ganjaran (*reward*)**

Imbalan yang diperoleh, baik pujian atau pun kebalikannya, sesuai dengan perbuatan sosial yang dilakukan seseorang atau lembaga.

### **garis kemelaratan (*poverty line*)**

Batas kemampuan ekonomi yang dibuat untuk membedakan golongan sosial yang dianggap kurang beruntung dengan golongan yang lebih beruntung.

### **gaya hidup (*life style*)**

Pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat yang dapat diamati dan yang memberi identitas khusus kepada golongan itu.

### **gejala (*phenomenon*)**

Hal yang nampak, dapat diamati, dan dapat diterangkan secara ilmiah.



**gejala massa** (*massa phenomenon*)

Gejala yang hanya bisa terjadi kalau ada kerumunan manusia yang banyak.

**gejala sosial** (*social phenomenon*)

Hal dalam kehidupan masyarakat yang nampak, dapat diamati, dan dapat diterangkan secara ilmiah.

**gelandangan** (*tramp; hobo; vegrant*)

Orang yang tidak mempunyai tempat tinggal serta sumber penghasilan yang tetap.

**gen** (*gene*)

Kesatuan zat kimia dalam sel organisme yang mampu berkembang biak dengan cara memperbanyak diri atau pun menghasilkan sejumlah zat yang serupa dengan dirinya.

**gendak** (*lover*)

Lihat *gula-gula*.

**genderang perunggu** (*kettle drum*)

Alat bunyi-bunyian dari zaman prasejarah dari perunggu yang dituang, biasanya penuh dengan ornamen. Alat itu dipergunakan untuk upacara keagamaan dan ditemukan di Asia Tenggara, tersebar luas dari Vietnam (Dongsong) sampai ke Timor.

**generalisasi** (*generalization*)

Membuat suatu hal yang besar atau luas bersifat sama atas dasar sifat dari hal yang kecil dan khusus.

**generasi** (*generation*)

Golongan manusia dari satu angkatan umur, satu zaman atau satu periode kronologis yang tertentu.

**geng** (*gang*)

Kelompok orang yang bersatu untuk mencapai tujuan atau memenuhi hasrat tertentu secara bersama-sama.

**geng seumur** (*age gang*)

Kelompok orang yang bersatu atas dasar kepentingan, usia, dan perhatian yang sama.

**gengsi** (*prestige*)

Ciri yang menimbulkan rasa kagum dan hormat banyak orang.

**genotipe** (*genotype*)

Ciri-ciri fisik yang tidak nampak dari luar, khususnya yang menyangkut susunan genetika, sebagai akibat evolusi biologi pada organisme.

**geografi** (*geography*)

Ilmu yang mendeskripsi muka bumi, pembagiannya ke dalam benua-benua, iklimnya, flora dan faunanya, sumber-sumber alamnya, penduduknya, pemukiman penduduk serta mata pencaharian hidupnya.

**geomansi** (*geomancy*)

Ilmu meramal yang berdasarkan pengamatan pada garis-garis atau gambar-gambar.

**gerabah** (*pottery; ceramic*)

Lihat *tembikar*.

**gerakan** (*movement*)

(1) Aktivitas berencana dan berulang yang dilancarkan oleh berbagai macam organisasi untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan tertentu; (2) kolektif yang melakukan suatu gerakan.

**gerakan buruh** (*labour movement*)

Gerakan yang dilakukan oleh kaum buruh yang bertujuan mewujudkan cita-cita mereka berupa hak-hak para buruh berdasarkan undang-undang perburuhan yang akan melindungi nasib serta hidup mereka dari perbuatan sewenang-wenang para penguasa atau majikan.

**gerakan kargo** (*cargo cult*)

Gerakan keagamaan berdasarkan tema-tema adil yang timbul dalam masa krisis sosial pada suku-suku bangsa penduduk Irian Jaya, Papua Niugini, dan Melanesia.

**gerakan keagamaan** (*cult*)

(1) Suatu kolektif yang bertujuan menghidupkan dan menyebarluaskan keyakinan bersifat religi; (2) sistem keyakinan bersifat religi, beserta kompleks upacara serta aktivitas-aktivitas lain yang menunjangnya.

**gerakan kebatinan** (*mysticism*)

Gerakan keagamaan yang umumnya bersifat pasif. Aktivitas gerakan ditekankan pada upacara-upacara keagamaan yang dapat menghubungkan manusia dengan Tuhan atau alam gaib, dan dengan demikian orang melupakan atau menghindari untuk sementara keadaan masyarakat yang menurut pandangan pendukung gerakan adalah penuh derita dan tantangan. Dengan cara yang demikian orang mendapatkan kepuasan alam batinnya.

**gerakan massa** (*mass movement*)

Aktivitas berorganisasi suatu golongan atau perkumpulan yang menyangkut banyak manusia dan yang biasanya mempunyai tujuan politik atau agama.

**gerakan nasional** (*nationalistic movement*)

gerakan yang dilakukan untuk melawan pemerintah asing yang menjajah, dengan tujuan mendapatkan kemerdekaan dan terlepas dari penjajahan untuk membentuk pemerintahan sendiri.

**gerakan nativistik** (*nativistic movement; revivalistic movement*)

Gerakan keagamaan yang menekankan dipertahankannya berbagai unsur kebudayaan asli dan menolak menerima unsur-unsur yang baru yang berasal dari luar masyarakat karena dianggap membawa ketegangan-ketegangan dalam kehidupan masyarakat bersangkutan.

**gerakan pemuda** (*youth movement*)

Gerakan yang dilakukan oleh golongan pemuda dengan tujuan mewujudkan aspirasi golongan pemuda.

**gerakan petani** (*peasant movement*)

Gerakan yang dilakukan oleh kaum petani yang menuntut kebijaksanaan pemerintah untuk mengadakan *reformansi agraria*.

**gerakan politik** (*political movement*)

Gerakan yang dilakukan untuk tujuan-tujuan politik.

**gerakan rahasia** (*secret movement*)

(1) Gerakan yang dilakukan oleh organisasi rahasia; (2) gerakan yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita tertentu yang biasanya merupakan aktivitas dan tujuan yang bertentangan atau dilarang oleh pemerintah atau penguasa yang sedang berkuasa.

**gerakan ratu adil** (*ratu adil movement*)

Gerakan keagamaan yang mengharapakan kedatangan tokoh Ratu Adil yang akan membawa kebahagiaan,kekayaan, keadilan, dan sebagainya dalam masyarakat.

**gerakan sosial** (*social movement*)

Gerakan yang dilakukan oleh golongan sosial dengan tujuan tertentu seperti mempertahankan, mengubah, mengganti, atau pun menghapuskan pranata-pranata sosial yang sedang berlaku dalam suatu masyarakat.

**gerakan wanita** (*feminist movement*)

Gerakan yang dilakukan oleh kaum wanita dengan tujuan mewujudkan cita-cita kaum wanita.

**gerombolan (*gang*)**

Lihat *geng*.

**Gigantopithecus (*Gigantopithecus*)**

Fosil kera purba yang telah kandas, yang ditemukan oleh G.H.R. von Konigswald pada tahun 1935 di Hongkong. Fosil terkenal juga dengan nama *Chinese Giant Ape*.

**Glacial (*Glacial*)**

Kala dalam sejarah perkembangan kulit bumi, di mana seluruh Eropa Utara sampai kira-kira garis pegunungan Alp di negeri Swiss sekarang, sebagian Asia Utara, seluruh Kanada dan Amerika Utara sampai kira-kira garis danau-danau Michigan sekarang. Waktu pucuk selatan Amerika Selatan tertutup dengan lapisan-lapisan yang tebal. Iklim di daerah-daerah itu pada waktu itu seperti iklim yang terdapat di daerah kutub pada masa sekarang.

Berdasarkan pendapat para ahli geologi telah terjadi empat kala Glacial yang masing-masing diselingi oleh masa atau kala Interglacial. Kala Glacial pertama diperkirakan mulai kira-kira 4.000.000 tahun yang lalu dan Kala Glacial keempat terjadi kira-kira 200.000 tahun yang lalu.

**golongan darah (*blood group*)**

Salah satu dari empat tipe darah (A, B, AB, O) masing-masing terdapat dalam tubuh empat tipe makhluk manusia berdasarkan keturunan.

**golongan umur (*age category*)**

Golongan manusia yang umurnya semua termasuk satu jumlah tahun yang sama (misalnya, di antara 10–14, 15–19, 20–24 tahun). Pembagian ke dalam golongan-golongan semacam itu penting dalam rangka sensus atau sebagai variabel untuk menganalisis data mengenai populasi.

**gotong royong**

Kegiatan kerja sama dalam usaha ekonomi sosial, kekerabatan, dan politik, serta sistem nilai budaya yang menjiwai segala macam usaha itu.

**gula-gula (*lover*)**

Pria atau pun wanita yang diperlakukan sebagai suami atau pun istri oleh lawan jenisnya tanpa ikatan perkawinan yang sah menurut adat dan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

**guna-guna (*black magic*)**

Lihat *tenung*; *ilmu sihir*.

# H

**habituasi** (*habituation*)

Proses penyesuaian hidup manusia terhadap tempat pemukimannya.

**hak** (*right*)

Wewenang berdasarkan keadilan, moralitas, adat, atau hukum yang ada pada manusia dalam kehidupan masyarakat.

**hak individu** (*personal ownership*)

Hak punya seseorang atas benda atau kekayaan lain.

**hak kolektif** (*collective ownership*)

Hak punya sekumpulan orang atas benda atau kekayaan lain.

**hak komunal** (*communal ownership*)

Hak punya suatu komunitas atas benda atau lain kekayaan.

**hak milik** (*ownership*)

Hak punya atas benda atau kekayaan lain.

**halusinasi** (*hallucination*)

Persepsi pancaindera tanpa adanya rangsangan sensorik yang.

**harta kubur** (*buried property of the deceased*)

Sejumlah benda atau harta milik orang yang meninggal yang dikubur bersamanya. Menurut kepercayaan masyarakat yang mempunyai kebiasaan mengubur orang bersama hartanya, orang yang telah meninggal juga memerlukan harta sebagai bekal hidupnya di alam yang baru itu.

**harta milik** (*property*)

Benda atau kekayaan lain yang menjadi kepunyaan seseorang atau sekelompok orang.

**harta perorangan** (*individual property*)

Benda atau kekayaan lain yang menjadi kepunyaan seseorang.

**hebefrenia** (*hebephrenia*)

Salah satu bentuk penyakit jiwa skizofrenia yang ditandai oleh perasaan dangkal, suka tertawa terkikih sehingga penderitanya kelihatan tolol. Selain itu ia mengalami halusinasi, dan kelakuannya mengalami kemunduran sehingga ia menjadi seperti kekanak-kanakan.

**hedoisme** (*hedonism*)

Pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan merupakan tujuan utama dalam hidup.

**henoteisme** (*henotheism*)

Keyakinan kepada satu Tuhan tanpa memungkiri adanya dewa-dewa lain dan makhluk halus.

**hiburan** (*recreation*)

Aktivitas untuk menyegarkan kembali jasmani dan pikiran setelah bekerja keras, berupa permainan, olah raga, menonton pertunjukan, melaksanakan kesenangan pribadi, mengobrol dengan teman, dan sebagainya.

**himpunan** (*association*)

Lihat *perkumpulan*.

**hipergami** (*hypergamy*)

Adat perkawinan dalam sistem kasta yang mendorong agar seorang gadis menikah dengan seorang pria dari kastanya sendiri atau dengan pria dari kasta yang lebih tinggi.

**hipnoterapi** (*hypnotherapy*)

Cara penyembuhan gangguan jiwa dengan jalan membawa penderita ke dalam suatu keadaan trans. Dalam keadaan demikian penderita diminta untuk mengeluarkan isi hatinya yang pada waktu sadar ia tidak bersedia menceritakannya.

**hipotesis** (*hypothesis*)

Pernyataan mengenai hubungan khas antara dua atau lebih gejala yang formulasinya sedemikian rupa, sehingga hubungan khas tadi bisa dibuktikan secara empiris.

**hipotesis alternatif** (*alternative hypothesis*)

Pernyataan sementara mengenai hubungan yang berbanding berbalik antara variabel-variabel yang digunakan.

**hipotesis kerja** (*work hypothesis*)

Pernyataan sementara yang berwujud dugaan akan adanya hubungan tertentu antara dua variabel atau lebih.

**hipotesis nol** (*null hypothesis*)

Pernyataan sementara mengenai hubungan yang sama atau sebanding antara variabel-variabel yang digunakan.

**hipotesis operasional** (*operational hypothesis*)

Rumusan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil dalam menanggapi permasalahan tertentu.

**hipotesis penguji** (*test hypothesis*)

Tenggapan yang lebih tegas mengenai penyelesaian masalah yang diteliti atau jawaban yang tepat mengenai permasalahan yang diteliti atau rumusan langkah-langkah yang dapat menguji kebenaran tanggapan termaksud.

**hipotesis statistik** (*statistical hypothesis*)

Pernyataan sementara mengenai hubungan tertentu antara variabel-variabel yang digunakan dengan disertai nilai-nilai distribusi frekuensi.

**histeria** (*hysteria*)

Gangguan jiwa dengan gejala-gejala seperti halusinasi, perasaan tak sedap, berjalan dalam keadaan sedang tidur, mati rasa, kelumpuhan. Ada dua tipe histeria, yaitu tipe konversi dan tipe disosiasi. Pada tipe yang pertama penderita merasakan gejala-gejala jasmaniah padahal ada kelainan organisme yang ditemukan setelah diadakan pemeriksaan medis. Pada tipe yang kedua penderita sering merasa seolah-olah tubuhnya bertindak di luar kekuasannya. Ia tidak mampu bergerak, berjalan, atau sebaliknya ia dapat berlari-lari tanpa tujuan, ia sering mengalami amnesia, yaitu tidak ingat lagi apa yang telah diperbuatnya dan apa yang pernah terjadi atas dirinya.

**histogram** (*histogram*)

Lihat *bagan balok*.

**histori** (*history*)

Lihat *sejarah*.

**holisme** (*holism*)

Cara pendekatan terhadap suatu masalah, gejala, atau suatu masyarakat dengan memandang masalah, gejala atau masyarakat itu sebagai suatu kesatuan organis.

**hominid (*hominid*)**

Keluarga infrasuku hominoid.

**homo (*homo*)**

Jenis manusia purba dari keluarga hominid.

**homo Leanderthalensis (*homo Neanderthalensis*)**

Fosil manusia purba yang ditemukan pada tahun 1856 di lembah sungai Neander, dekat kota Dusseldorf di Jerman. Manusia purba dari kala Plestosen (Muda) berumur kira-kira 200.000 tahun.

**homo Palestinensis (*homo Palestinensis*)**

Fosil manusia purba, sejenis homo Neanderthalensis, yang ditemukan di Gua Tuban, dekat Mount Carmel di Palestina.

**homo Rhodensiensis (*homo Rhodensiensis*)**

Fosil manusia purba yang ditemukan di Broken Hill di Rhodesia, Afrika Selatan yang dianggap sebagai nenek moyang penduduk Afrika ras Negroid sekarang.

**homo sapiens (*homo sapiens*)**

Jenis manusia masa kini, termasuk keluarga Hominid, mulai hidup pada akhir kala Glasial akhir, kira-kira 100.000 tahun yang lalu.

**homo sapiens Asselar (*homo sapiens Asselar*)**

Homo sapiens yang ditemukan di Guruh Sahara, dekat Asselar, 400 km sebelah timur laut kota Timbuktu, yang dianggap sebagai nenek moyang ras Negroid.

**homo sapiens Cro-Magnon (*homo sapiens Cro-Magnon*)**

Homo sapiens ras Kaukasoid, yang ditemukan untuk pertama kalinya pada tahun 1868 di daerah Gua-Magnon di desa Les Eyzies, Dordogne, di Prancis, hidup kira-kira 60.000 tahun yang lalu.

**homo sapiens Pekinensis (*homo sapiens Pekinensis*)**

Homo sapiens ras Mongoloid, yang ditemukan dekat Gua Chou Kou-tien, di negara Cina yang berasal dari 40.000–30.000 tahun yang lalu.

**homo sapiens Wajakensis (*homo sapiens Wajakensis*)**

Homo sapiens ras Australoid ditemukan dekat desa Wajak di daerah Lembah sungai Brantas dekat kota Tulungagung, Jawa Timur sebelah selatan yang diperkirakan hidup kira-kira 40.000 tahun yang lalu.

**homo Soloensis (*homo Soloensis*)**

Lihat *Pithecanthropus Soloensis*.



**hubungan (*relation*)**

Jaringan yang terwujud karena interaksi antara satuan-satuan yang aktif.

**hubungan antarindividu (*interpersonal relations*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena interaksi antara individu-individu tertentu.

**hubungan antarkelompok (*group relations*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena interaksi antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

**hubungan bapak-anak buah (*patron-client relation*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena interaksi seorang dengan kedudukan sosial tinggi dengan orang-orang dengan kedudukan sosial lebih rendah; dalam hal itu pihak yang kedua memberi jasa-jasa kepada pihak pertama yang telah memberi perlindungan.

**hubungan dagang (*trade relation*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena transaksi barang, komoditi, dan juga antara satuan-satuan sosial.

**hubungan diadik (*dyadic relation*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena interaksi antara dua satuan sosial.

**hubungan karena kawin (*affinal relation*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena ikatan perkawinan.

**hubungan kebudayaan (*cultural relation*)**

Kaitan antara dua masyarakat karena adanya persamaan beberapa unsur kebudayaan.

**hubungan kekerabatan (*kinship relation*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena ikatan darah dan perkawinan, termasuk juga ikatan yang disamakan berdasarkan adat istiadat yang berlaku.

**hubungan kerja (*work relation*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena kegiatan kerja dan dalam organisasi.

**hubungan luar ikatan kawin (*extra marital relation*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena pergaulan seperti suami istri antara seorang pria dan seorang wanita tanpa ikatan perkawinan.

**hubungan masyarakat (*public relations*)**

Pranata yang melakukan usaha penyebaran pengumpulan informasi untuk keperluan lembaga tertentu dalam masyarakat.

**hubungan mengelak (*avoidance relation*)**

Hubungan sosial yang terwujud karena adanya perasaan sungkan bercampur hormat yang telah membudaya orang-orang tertentu berdasarkan adat dan norma-norma dalam masyarakat.

**hubungan ras (*racial relation*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena adanya interaksi antara orang-orang dari berbagai macam ras yang berbeda.

**hubungan resmi (*formal relation*)**

Pranata yang terwujud karena adanya interaksi menurut adat dan norma-norma masyarakat.

**hubungan seks (*sexual relation*)**

Kontak jasmaniah antarmanusia untuk kenikmatan.

**hubungan seks sebelum nikah (*premarital relation*)**

Jaringan sosial yang terwujud karena pergaulan seperti suami istri antara seorang pria dan seorang wanita sebelum perkawinan.

**hubungan senda gurau (*joking relation*)**

Pranata yang terwujud karena adanya perasaan bebas dalam interaksi antara orang-orang tertentu menurut adat dan norma-norma masyarakat.

**hubungan sosial (*social relation*)**

Jaringan yang terwujud karena interaksi antara satuan-satuan atau orang-orang dalam masyarakat.

**hubungan takresmi (*informal relation*)**

Jaringan yang terwujud karena adanya interaksi antara satuan-satuan sosial di luar adat.

**hukum (*law*)**

Sistem pengendalian kehidupan masyarakat yang terdiri atas aturan adat, undang-undang, peraturan-peraturan, dan lain-lain norma tingkah laku yang dibuat, disahkan, dan dilaksanakan oleh orang-orang yang berwenang dalam masyarakat yang bersangkutan.

**hukum adat (*customary law*)**

Bagian dari hukum, ialah hukum tak tertulis dalam suatu masyarakat yang biasanya bermata pencarian pertanian di daerah pedesaan. Hukum adat terjadi dari keputusan-keputusan orang-orang berkuasa dalam pengadilan.

**hukum perkawinan (*marriage law*)**

Undang-undang yang menata dan mengatur kehidupan bersama antara pria dan wanita serta hak dan kewajiban dari kedua pihak.

**Human Relations Area Files**

Sistem kartu besar yang mengandung data dan bahan etnografis mengenai ratusan kebudayaan suku bangsa tersebar di seluruh dunia. Jumlah data dan bahan keterangan, serta kebudayaan suku bangsa masih bertambah terus sampai sekarang karena pengaturan dan pengelolaan dari sistem kartu tersebut diurus oleh suatu lembaga ilmiah di Universitas Yale, USA, bernama *Institute of Human Relations*.

**hutang (*debt*)**

Perbuatan atau sejumlah harta benda, yang menurut perjanjian harus dilakukan oleh seorang terhadap atau diberikan kepada orang lain, karena orang kedua itu pernah berbuat seperti itu terhadap atau memberi sejumlah harta benda seperti itu kepada orang yang pertama.

## I

**ibu** (*mother*)

Individu yang berkedudukan sebagai istri pria yang merupakan ayah kandung.

**ibu angkat** (*adoptive mother*)

Wanita yang secara resmi menurut prosedur adat atau hukum mengambil dan menganggap seseorang sebagai anaknya sendiri dengan segala hak dan kewajiban yang berhubungan dengan kedudukan itu.

**ibu kandung** (*mother*)

Wanita yang melahirkan seseorang.

**ibu kota** (*capital*)

Kota yang menjadi pusat kedudukan pucuk pimpinan pemerintahan negara atau daerah.

**ibu mertua** (*mother-in-law*)

Ibu dari suami atau istri.

**ibu permandian** (*godmother*)

Wanita yang bertindak sebagai pelindung pada waktu upacara permandian dan kadang-kadang juga dalam kehidupan selanjutnya.

**ibu pungut** (*ritual mother*)

Wanita yang untuk keperluan upacara bertindak sebagai ibu.

**ibu tiri** (*stepmother*)

Seseorang yang bukan ibu kandung yang secara sah menjadi istri ayah.

Bagian dari jiwa seorang pribadi yang dianggap sebagai tempat persediaan *libido* dan sumber tenaga naluri. Bagian jiwa ini dikuasai oleh prinsip kesenangan dan keinginan yang dikuasai dorongan hati dan hanya dapat dikendalikan dengan berkembangnya bagian dari jiwa yang disebut ego dan super ego.

**identifikasi** (*identification*)

Lambang atau tanda yang menunjukkan bahwa suatu hal atau seorang individu itu memang hal individu yang dimaksud.

**identitas** (*identity*)

Kesadaran akan sifat khas diri sendiri, golongan sendiri, kelompok sendiri, komunitas sendiri, atau negara sendiri.

**ideologi** (*ideology*)

Rangkaian konsep mengenai keadaan serupa yang diemban oleh kelompok, gerakan, atau negara.

**ijon**

Sistem pembelian hasil bumi oleh para tengkulak dari para petani sebelum panen dengan harga yang jauh lebih murah bila dibandingkan dengan harga setelah panen. Hal itu disebabkan karena petani membutuhkan uang.

**ikonografi** (*iconography*)

Ilmu yang mempelajari dan mendeskripsi patung-patung hasil kesenian.

**ilmu** (*science*)

Pengetahuan sistematis yang dikembangkan oleh manusia dari observasi, eksperimentasi, dan penelitian berdasarkan disiplin ilmiah dan yang menuju ke penemuan asas-asas dari hal yang diteliti atau pengertian hal yang diteliti.

**ilmu administrasi** (*science of administration*)

Ilmu tentang pengalaman perusahaan atau negara.

**ilmu alam** (*natural science*)

Ilmu tentang alam semesta dan dunia fisik, seperti biologi, zoologi, botani, kimia, fisika, dan geologi.

**ilmu anatomi** (*anatomy*)

Ilmu yang menguraikan organisme tumbuh-tumbuhan, binatang, atau manusia untuk mencapai pengertian tentang susunan dan fungsi bagian-bagiannya.

**ilmu bahasa** (*linguistics*)

Lihat *linguistik*.

**ilmu dasar** (*basic science*)

Ilmu yang berusaha menemukan asas-asas dari hal yang diteliti.

**ilmu dukun** (*curing*)

Ilmu pengobatan berdasarkan ilmu gaib, kekuatan sakti, atau bantuan makhluk-makhluk halus.

**ilmu ekonomi** (*economics*)

Ilmu yang mempelajari produksi, distribusi, dan konsumsi barang, serta masalah-masalah yang bersangkutan dengan itu seperti tenaga kerja, pembiayaan, dan keuangan.

**ilmu eksakta** (*exact science*)

Ilmu yang berdasarkan ketepatan dan kecermatan dalam metode penelitian dan analisisnya.

**ilmu firasat**

Ilmu yang memperkirakan watak orang berdasarkan ciri-ciri pada tubuhnya atau tipe wajahnya.

**ilmu gaib** (*magic*)

Ilmu yang berdasarkan kekuatan-kekuatan gaib seperti kekuatan sakti, bantuan makhluk halus, atau cara berpikir yang bersandarkan hubungan-hubungan gaib.

**ilmu hukum** (*law*)

Ilmu yang mempelajari aturan-aturan, norma kehidupan masyarakat, serta adat-istiadat yang dibuat oleh penguasa dalam suatu masyarakat.

**ilmu jiwa** (*psychology*)

Lihat *psikologi*

**ilmu kedokteran** (*medical science*)

Ilmu tentang penyakit-penyakit pada organisme manusia serta cara-cara dan metode-metode pengobatannya.

**ilmu kemanusiaan** (*humanities*)

Ilmu yang mempelajari hasil pikiran manusia serta hubungan antar-manusia, terutama yang tercantum dalam kesusastraan dan yang diekspresikan oleh kesenian.

**ilmu kimia** (*chemistry*)

Ilmu yang mempelajari unsur-unsur dan ciri-ciri dari zat, serta reaksi-reaksi yang menyebabkan timbulnya zat-zat baru.

**ilmu pemerintahan** (*science of government*)

Ilmu tentang metode-metode mengatur, menguasai, dan mengelola negara.

**ilmu politik** (*political science*)

Ilmu tentang pranata-pranata politik, serta asas-asas dan organisasi pemerintahan negara.

**ilmu sihir** (*sorcery*)

Sistem pengetahuan dan teknik yang dipakai oleh manusia untuk mencapai tujuan yang biasanya antisosial dan merugikan orang lain dengan mempergunakan kekuatan gaib dan makhluk-makhluk halus.

**ilmu sosial** (*social science*)

Ilmu tentang tingkah laku manusia dalam interaksinya dengan sesama dalam masyarakat.

**ilmu terapan** (*applied science*)

Semua ilmu mengenai metode-metode serta masalah yang berhubungan dengan penggunaan asas-asas yang diteliti oleh ilmu-ilmu dasar, serta semua ilmu yang mempelajari dan mencari pemecahan dari masalah-masalah yang terjadi dalam alam semesta dan masyarakat manusia.

**ilusi** (*illusion*)

Persepsi pancaindera (*sensory perception*) yang disebabkan oleh adanya rangsangan pancaindera yang ditafsirkan salah. Ilusi dapat dibedakan dari waham, karena pada ilusi selalu ada dasar realitas yang berupa rangsangan sensorik tertentu, tetapi oleh individu yang bersangkutan disalahtafsirkan. Gangguan ini biasanya dijumpai apabila ada suatu keadaan hidup emosi yang mengandung harapan yang besar atau yang mengandung ketakutan yang memuncak. Seorang prajurit yang sedang tercekam ketakutan di garis pertempuran akan menafsirkan desiran angin sebagai suara musuh.

**imajinasi** (*imagination*)

Daya pikir luar biasa untuk menciptakan suatu hal yang sering tak ada dalam kenyataan.

**imigrasi** (*immigration*)

Perpindahan penduduk ke dalam wilayah tertentu.

**imitasi** (*imitation*)

Lihat *tiruan*.

**imperialisme kebudayaan** (*cultural imperialism*)

Pandangan mengenai adanya kebudayaan asing yang lebih kuat yang mendominasi suatu golongan masyarakat sehingga warganya kehilangan kepribadian serta identitasnya. Pandangan ini dapat digunakan untuk mengaktifkan suatu gerakan politik.

**impuls** (*impulsion*)

Lihat *dorongan hati*

**indeks kepala** (*cephalic index*)

Hubungan antara latar maksimum dan panjang maksimum bagian atas kepala manusia. Cara perhitungan indeks sefalik adalah: mengalikan lebar atas kepala 100 kali, dibagi dengan panjangnya. Angka indeks di atas 80 menunjukkan bahwa atas kepala itu bulat, dan disebut bersifat brakisefalik (*brachycephalic*). Angka indeks di antara 75 dan 80 menunjukkan atas kepala berbentuk antara bulat dan lonjong, dan disebut bersifat mesosefalik (*mesocephalic*). Angka indeks di bawah 75 menunjukkan bahwa atas kepala itu lonjong, dan disebut bersifat dolikosefalik (*dolichocephalic*).

**indeks sefalik** (*cephalic index*)

Lihat *indeks kepala*.

**indeks tengkorak** (*cranial index*)

Lihat *indeks kepala*.

**Indian** (*Indian*)

Penduduk asli Benua Amerika.

**Indo-German** (*Indo-German*)

Sebutan bagi keluarga bahasa yang di sebelah barat dibatasi oleh bahasa-bahasa yang ada di Eropa Barat, di sebelah utara oleh bahasa-bahasa yang ada di Eropa Utara, di sebelah selatan oleh bahasa-bahasa yang ada di Eropa Mediteran dan di sebelah timur oleh bahasa-bahasa di India Utara.

**induksi** (*induction*)

Lihat *analisis induktif*.

**informan** (*informant*)

Warga yang menjadi sumber keterangan bagi peneliti masyarakat yang sedang diteliti.



**informan kunci** (*key informant*)

Informan yang menjadi sumber keterangan utama mengenai unsur-unsur tertentu masyarakat yang sedang diteliti.

**informan pangkal** (*initial informant*)

Informan yang dapat memberikan petunjuk tentang adanya individu-individu lain dalam masyarakat yang menjadi tempat sumber keterangan yang diperlukan peneliti yang berhubungan dengan masalah pokok penelitiannya.

**informan pokok** (*key informant*)

Lihat *informan kunci*.

**inisiasi** (*initiation*)

Lihat upacara.

**inisiatif** (*initiative*)

Lihat *daya usaha*.

**inkarnasi** (*incarnation*)

Lihat *penjelmaan*.

**inskripsi** (*inscription*)

Tulisan bersejarah yang ada pada batu, kayu, atau bahan baku lainnya.

**inovasi** (*inovation*)

Lihat *pembaruan*.

**integrasi** (*integration*)

Proses di mana unsur-unsur yang saling berbeda suatu kebudayaan mencapai keserasian fungsinya dalam kehidupan masyarakat.

**integrasi kebudayaan** (*cultural integration*)

Proses penyesuaian antara unsur kebudayaan yang saling berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsinya dalam kehidupan masyarakat.

**integrasi kelompok** (*group integration*)

Proses di mana tingkah laku warga suatu kelompok yang saling berbeda mencapai keserasian fungsinya dalam kehidupan kelompok bersangkutan.

**integrasi kelas** (*class integration*)

Proses di mana warga suatu kelas karena adanya kesadaran identitas telah menyebabkan adanya keserasian fungsinya dalam kehidupan kelas, terutama dalam menghadapi kelas yang telah berhasil menguasai alat-alat produksi.

**interaksi (*interaction*)**

Hubungan antara dua orang atau lebih atau antara dua kelompok orang atau lebih atas dasar adanya aksi dan reaksi.

**interaksi simbolis (*symbolic interaction*)**

Interaksi antarmanusia melalui sistem perlambangan khusus.

**interaksi sosial (*social interaction*)**

Jaringan hubungan antara dua orang atau lebih atau antara dua golongan atau lebih yang menjadi syarat bagi kehidupan bermasyarakat.

**interglasial (*interglacial*)**

Kala yang terdapat antara kala-kala glasial, di mana lapisan-lapisan es telah mengundurkan diri dari daerah-daerah yang tertutup es kedua daerah kutub. Pada waktu itu terjadi perubahan iklim dan meningginya permukaan laut. Masa interglasial akan berlangsung untuk kira-kira beberapa ratus ribu tahun.

**interpolasi (*interpolation*)**

Proses untuk mengubah karangan atau cerita lisan dengan jalan memperbaiki, menambah, memperluas, menyisipkan kata, dan sebagainya.

**intoksikasi (*intoxication*)**

Keadaan mabuk atau keadaan di mana orang mengalami khayalan mengenai kehidupan yang enak seperti yang dicita-citakannya, berbeda dengan kehidupan sehari-hari yang penuh tantangan dan derita. Keadaan mabuk itu dapat dibuat dengan memakan obat dari jenis tumbuh-tumbuhan tertentu, dan sering dilakukan sebagai bagian dari upacara keagamaan tertentu.

**introvert (*introvert*)**

Seorang individu yang berkecenderungan di bawah tekanan hidup untuk memencilkan diri dan menghindari orang lain. Dari kata ini C.G. Jung kemudian membedakan sifat manusia menjadi yang bertipe introvert dan yang bertipe ekstrovert.

**involusi (*involution*)**

Proses perubahan yang tidak menimbulkan wujud-wujud yang baru tetapi yang mengembangkan kerumitan ke dalam.

**isoglos (*isoglos*)**

Garis imajiner yang mempersambungkan titik-titik geografis tertentu yang mewakili komuniti-komuniti penutur yang menggunakan unsur

tertentu (fonologi, gramatikal, dan leksikal), sedemikian rupa sehingga garis itu merupakan batas geografis dari penggunaan unsur itu.

**isolasi** (*isolation*)

Usaha untuk membuat hal terpisah dari hal lain, atau usaha untuk mencirikan manusia dari manusia lain.

**istilah** (*term*)

Suatu kata untuk menyebut suatu konsep.

**istilah kekerabatan** (*kinship term*)

Istilah untuk menyebut atau menyapa orang yang terikat kepada diri sendiri karena hubungan keturunan, darah, atau perkawinan.

**istri** (*wife*)

Wanita yang menjadi pasangan hidup resmi seorang pria.

## J

**janda** (*widow*)

Istri yang telah ditinggal mati oleh suaminya atau telah bercerai dari suaminya.

**jarak sosial** (*social distance*)

Keadaan jauh dan tak sesuai yang timbul dalam interaksi antarmanusia dalam masyarakat.

**jimat** (*amulet, fetish*)

Benda mati maupun hidup, buatan ataupun alamiah yang oleh mereka yang percaya dianggap keramat dan mempunyai kekuatan gaib sebagai tempat bersemayamnya kekuatan gaib atau sebagai lambang tempat roh halus bermukim.

**jiwa** (*soul*)

(1) Daya hidup orang atau makhluk lain; (2) semangat.

**jiwa gotong royong** (*co-operative spirit*)

Semangat yang mendorong orang untuk bekerja sama, terutama dalam pekerjaan gotong royong.

**jiwa individualistik** (*individualistic spirit*)

Semangat yang mendorong orang untuk melakukan pekerjaan atas dasar pandangan individualisme.

**jiwa musyawarah**

Semangat yang mendorong orang bekerja atau berbuat sesuatu berdasarkan hasil perundingan terlebih dahulu dengan orang lain.

**jiwa penyaing** (*competitive spirit*)

Semangat yang mendorong orang untuk bersaing.

**jodoh** (*marriage partner*)

Individu yang menjadi istri atau suami seorang pria atau wanita.

**judi** (*gambling*)

Lihat *berjudi*.

**jurang selisih generasi** (*generation gap*)

Perbedaan cara berpikir antara orang-orang dari generasi orang tua dan orang-orang dari generasi anak-anak yang masih muda.

**juru selamat** (*soviar*)

Lihat *ratu adil*.

## K

### **kadar (rate)**

Jumlah hasil pengukuran dalam presentase mengenai gejala tertentu yang terdapat pada populasi tertentu dalam keadaan dan jangka waktu tertentu.

### **kadar buta huruf (illiteracy rate)**

Ukuran dalam presentase mengenai jumlah orang yang buta huruf dalam suatu populasi selama suatu jangka waktu tertentu.

### **kadar fertilitas (fertility rate)**

Ukuran dalam presentase mengenai jumlah anak yang dilahirkan oleh setiap wanita dari tingkat umur tertentu yang terdapat dalam populasi tertentu, dalam jangka waktu tertentu.

### **kadar kelahiran (birth rate)**

Ukuran dalam presentase mengenai jumlah bayi yang dilahirkan dalam suatu populasi selama jangka waktu tertentu.

### **kadar kematian (death rate)**

Ukuran dalam persentase mengenai jumlah orang yang mati dalam suatu populasi selama jangka waktu tertentu.

### **kadar kematian bayi (infant death rate)**

Ukuran dalam persentase mengenai jumlah bayi yang mati pada waktu dan sesudah dilahirkan dalam suatu populasi selama jangka waktu tertentu.

### **kadar kenaikan penduduk (rate of population growth)**

Ukuran dalam persentase mengenai jumlah pertambahan penduduk dalam suatu populasi selama jangka waktu tertentu.

**kadar melek huruf (*literacy rate*)**

Ukuran dalam persentase mengenai jumlah orang yang melek huruf dalam suatu populasi tertentu, selama jangka waktu tertentu.

**kadar perceraian (*divorce rate*)**

Ukuran dalam persentase mengenai jumlah pengesahan pemutusan hubungan suami istri dalam suatu populasi selama jangka waktu tertentu.

**kadar perkawinan (*rate of marriage*)**

Ukuran dalam persentase mengenai jumlah pengesahan hubungan suami istri dalam suatu populasi selama jangka waktu tertentu.

**kadar pertumbuhan ekonomi (*rate of economic growth*)**

Ukuran dalam persentase mengenai pertumbuhan ekonomi suatu negara dalam jangka waktu tertentu.

**kaidah sosial (*social law*)**

Perumusan mengenai hubungan antara gejala-gejala masyarakat yang berulang secara tetap.

**kala antar-es (*interglacial period*)**

Lihat *interglasial*.

**kala es (*glacial period*)**

Lihat *glasial*.

**kampung (*city quarter*)**

Kesatuan administrasi terkecil yang terletak di bawah kecamatan di kota, dan yang menempati wilayah tertentu.

**kanibalisme (*cannibalism*)**

Lihat *antropofagi*.

**kapasitas (*capacity*)**

Kemampuan untuk berfungsi.

**kapasitas mental (*mental deficiency*)**

Kekuatan jiwa dan akal manusia untuk berfungsi aktif.

**kapitalisme (*capitalism*)**

Sistem ekonomi yang berdasarkan atas penumpukan dan investasi modal oleh perseorangan yang kemudian menjadi pemilik alat-alat produksi dan penguasa sistem distribusi dari hasil produksi dan jasa. Ciri-ciri kapitalisme adalah motivasi ekonomi untuk keuntungan per-

seorangan, kompetisi, penentuan harga berdasarkan penawaran dan permintaan, sistem kredit yang longgar, dan kebebasan pasaran kerja.

**karisma** (*charisma*)

Kualitas yang ada pada pribadi seseorang yang membuatnya kelihatan mempunyai kesanggupan dan keistimewaan yang luar biasa sehingga ia mendapat kemampuan untuk memimpin orang lain.

**kartu data** (*data cards*)

Kartu-kartu berisi data yang diberi judul-judul untuk mengidentifikasi datanya sehingga bisa mudah dicari kembali kalau disimpan di antara beribu-ribu kartu lain.

**kartu data Hollerith** (*Hellerith punch cards*)

Kartu-kartu berisi data yang berupa lubang-lubang *punch* guna pemrosesan dengan komputer.

**kartu data McBee** (*McBee data cards*)

Kartu-kartu berisi data dengan tanda-tanda angka, agar bisa mudah dicari kembali, kalau kartu data itu disimpan bersama ratusan surat yang lain.

**karyawan** (*white-collar worker*)

Orang yang mata pencarian hidupnya bersifat pekerjaan berpikir dan menulis, bukan pekerjaan yang hanya banyak memakai keterampilan tangannya.

**kasta** (*caste*)

Strata dalam masyarakat yang sifatnya tertutup dalam hubungan dengan strata-strata sosial lainnya berdasarkan keturunan dan hubungan darah yang menentukan macam dan tingkat prestise, pekerjaan, tempat tinggal, dan hubungan sosial paraarganya.

**kategori sosial** (*social category*)

Lihat *golongan sosial*.

**kategori umur** (*age category*)

Lihat *golongan umur*.

**Kaukasoid** (*Caucasoid*)

Golongan manusia yang mempunyai ciri-ciri ras yang sama yang pada mula-mulanya sebelum zaman ekspansi bangsa-bangsa di Eropa Barat dalam abad ke-16 tersebar di Eropa, Afrika Utara, dan Asia Barat Daya sampai di India Utara.

**kawin** (*marry*)

Tingkah laku yang bersangkutan-paut dengan pranata perkawinan.



**kawin campur** (*intermarriage; mixed marriage*)

Lihat *perkawinan campur*.

**kawin culik** (*elopement*)

Lihat *perkawinan culik*.

**kawin diatur** (*arranged marriage*)

Lihat *perkawinan diatur*.

**kawin ganti tikar** (*sororal marriage*)

Lihat *perkawinan ganti tikar*.

**kawin lari** (*elopement*)

Lihat *perkawinan lari*.

**kawin levirat** (*levirate*)

Lihat *perkawinan levirat*.

**kawin tukar gadis** (*bride exchange*)

Lihat *perkawinan tukar gadis*.

**keadilan** (*justice*)

Keadaan di mana perlakuan terhadap individu dalam masyarakat sesuai dengan apa yang menjadi haknya sebagai manusia.

**keayahan** (*fatherhood*)

Kedudukan seseorang untuk berperan sebagai orang tua pria dari sejumlah orang.

**kebaikan** (*virtue*)

Sifat manusia yang dianggap baik menurut sistem norma dan pandangan umum yang berlaku.

**kebatinan** (*mysticism*)

Lihat *gerakan kebatinan*.

**kebenaran** (*truth*)

Keadaan yang dianggap cocok oleh manusia menurut keyakinannya, akal, pengetahuannya, fakta-fakta yang dihadapinya, atau pun pembuktian yang dihipunnya. Kebenaran menurut manusia tentu berbeda dengan kebenaran yang Mutlak.

**kebersihan** (*cleanliness*)

Keadaan yang menurut kepercayaan, keyakinan, akal, atau pengetahuan manusia dianggap tidak mengandung noda atau kotoran.

**kebetulan (*chance*)**

Keadaan yang terjadi secara tak terduga.

**kebiasaan (*habit*)**

Pola untuk melakukan respons terhadap situasi-situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk situasi-situasi yang sama.

**kebijaksanaan (*policy*)**

Rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dan penyelesaian suatu pekerjaan.

**kebijaksanaan ekonomi (*economic policy*)**

Kebijaksanaan suatu pemerintah untuk mengatur dan mengawasi pertumbuhan dan aktivitas ekonomi dalam negaranya.

**kebijaksanaan kebudayaan (*cultural policy*)**

Rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar rencana atau aktivitas suatu negara untuk mengembangkan kebudayaan bangsanya.

**kebijaksanaan kependudukan (*population policy*)**

Kebijaksanaan suatu pemerintah untuk mengatur dan mengawasi pertumbuhan dan dinamik penduduk dalam negaranya.

**kebijaksanaan pendidikan (*educational policy*)**

Kebijaksanaan suatu pemerintah untuk mengatur pendidikan dalam negaranya.

**kebijaksanaan politik (*political policy*)**

Sistem konsepe-konsep resmi yang menjadi landasan tingkah laku politik negara.

**kebudayaan (*culture*)**

Keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya. Kebudayaan terdiri atas unsur-unsur universal, yaitu: bahasa, teknologi, sistem ekonomi, organisasi sosial sistem pengetahuan, religi dan kesenian, dan mempunyai tiga wujud ialah: ide, aktivitas, dan kebendaan yang masing-masing biasanya disebut sistem budaya atau adat istiadat, sistem sosial dan kebudayaan kebendaan.

**kebudayaan agraris (*agrarian culture*)**

Kebudayaan yang hidup dalam masyarakat yang mempunyai pertanian sebagai mata pencaharian yang pokok.

**kebudayaan Barat (*Western culture*)**

Kebudayaan bangsa-bangsa Eropa Barat dan Amerika Utara yang berdasarkan industri, ilmu pengetahuan, ikatan keluarga inti yang monogami serta agama Nasrani, dan yang berorientasi terhadap sistem nilai budaya individualis.

**kebudayaan berburu dan meramu (*hunting and gathering culture*)**

Kebudayaan yang hidup dalam masyarakat yang mata pencaharian pokoknya berburu dan meramu.

**kebudayaan daerah (*local culture*)**

Kebudayaan yang hidup dalam suatu wilayah bagian dari suatu negara yang merupakan daerah suatu suku bangsa yang tertentu.

**kebudayaan dunia (*world culture*)**

Kebudayaan industri yang masa kini sedang menjadi orientasi atau tujuan hampir semua nasyon yang sedang berkembang.

**kebudayaan industri (*industrial culture*)**

Kebudayaan yang hidup dalam masyarakat yang mata pencaharian pokoknya industri.

**kebudayaan kebendaan (*material culture*)**

Keseluruhan pengetahuan manusia untuk membuat dan menggunakan benda-benda serta benda-benda itu sendiri.

**kebudayaan kota (*urban culture*)**

Kebudayaan yang hidup di kota-kota.

**kebudayaan massa (*mass culture*)**

Kebudayaan yang dianut oleh orang banyak dalam suatu masyarakat.

**kebudayaan nasional (*national culture*)**

Kebudayaan yang dianut oleh semua warga dalam suatu negara.

**kebudayaan nelayan (*fisherman culture*)**

Kebudayaan yang hidup dalam masyarakat yang pencarian pokoknya usaha menangkap ikan.

**kebudayaan pedesaan (*peasant culture*)**

Kebudayaan hidup di daerah pedesaan.

**kebudayaan peternakan (*pastoral culture*)**

Kebudayaan hidup dalam masyarakat yang mata pencaharian pokoknya peternakan.

**kebudayaan politik** (*political culture*)

Rangkaian konsep dan sikap yang menata dan memberi arti kepada proses-proses politik dalam satu sistem politik.

**kebudayaan rakyat** (*folk culture*)

Unsur-unsur kebudayaan tradisional yang hidup dalam golongan orang biasa, dan yang dibedakan dari unsur-unsur kebudayaan yang timbul lebih kemudian dan yang dianggap lebih maju.

**kebudayaan timur** (*oriental culture*)

Kebudayaan bangsa-bangsa Asia yang biasanya berdasarkan pertanian, yang berdasarkan ikatan keluarga yang luas, yang memperkenankan poligini, yang berdasarkan agama Islam, Budha, Hindu atau Konfute, yang berorientasi terhadap suatu kesusastraan luas yang tradisional dan yang berorientasi terhadap suatu sistem nilai budaya yang vertikal atau kolateral.

**kebudayaan tunggal** (*homogeneous culture*)

Kebudayaan yang secara seragam dianut oleh sebagian besar warga suatu masyarakat.

**kebudayaan universal** (*universal culture*)

Kebudayaan umat manusia sebagai keseluruhan sebagai konsep yang dapat dianalisis evolusinya dengan berbagai metode.

**kecemasan** (*anxiety*)

Perasaan khawatir yang sangat mencekam akan terjadinya kecelakaan, bahaya, dan sebagainya sehingga membuat si penderita tegang, tidak tenang, dan merasa bahwa hal itu harus ditanggulangi. Apabila kekhawatiran ini berkelebihan akan menimbulkan perasaan tak berdaya, sangat takut sehingga tubuhnya terasa tidak enak karena tidak tahanankan lagi.

**kecerdasan** (*intelligence*)

Kemampuan akal seorang individu untuk beraksi cepat terhadap kejadian-kejadian baru, untuk menerima, mengingat, dan menerapkan pengetahuan baru secara efektif, dan untuk memecahkan masalah-masalah yang rumit.

**kecermatan** (*accuracy*)

Aktivitas yang dilakukan dengan ketelitian ketepatan yang tinggi.

**kedaulatan** (*sovereignty*)

Kualitas untuk berkuasa secara merdeka.

**kedermawanan** (*philanthropy*)

Lihat *dermawan*.

**kedudukan** (*status*)

Tempat dan posisi orang dalam susunan masyarakat menurut ketentuan adat atau hukum yang berlaku.

**kegagalan penyesuaian sosial** (*social meladjustment*)

Ketidakmampuan memenuhi tuntutan lingkungan sosial, kebutuhan-kebutuhan untuk berkawin, atau berinteraksi. Keadaan ini dapat juga disebabkan ketidakmampuan lingkungan sosialnya untuk menampungnya.

**kegelisahan** (*anxiety*)

Rasa takut yang sumbernya tak jelas, tetapi yang biasanya disebabkan karena masa depan yang meragukan.

**kegelisahan neurosis** (*neurosis anxiety*)

Penyakit jiwa dengan gejala utama berupa kegelisahan yang sumbernya tak jelas.

**kehidupan** (*life*)

Kemampuan makhluk dalam alam untuk mengambil energi dari makanan guna aktivitas kerja, tumbuh, mereproduksi, dan menyesuaikan diri dengan alam sekitarnya.

**kehidupan berkomuniti** (*community life*)

Aktivitas bersama warga suatu komunitas.

**kehidupan keluarga** (*family life*)

Aktivitas bersama warga suatu keluarga.

**kehidupan masyarakat** (*social life*)

Segala aktivitas yang terjadi dalam suatu masyarakat.

**kehidupan masyarakat tingkat atas** (*society life*)

Gaya hidup orang-orang yang digolongkan kelas atas dalam masyarakat.

**kehidupan sosial** (*social life*)

Lihat *kehidupan masyarakat*.

**keindahan** (*aesthetics*)

Segala hal yang bersangkutan-paut dengan hasil kesenian yang bersifat bagus.

**kejadian** (*event*)

Suatu hal yang terjadi.

**kejadian sosial** (*social event*)

Suatu kejadian dalam rangka kehidupan masyarakat.

**kejahatan** (*crime*)

Semua tindakan yang melanggar hukum pidana yang berlaku dalam masyarakat.

**kejutan kebudayaan** (*culture shock*)

Pengalaman pahit seorang yang berlatar belakang kebudayaan tertentu yang secara mendadak harus berada dalam suatu lingkungan kebudayaan yang lain.

**kekacauan** (*disorder*)

Keadaan ketiadaan keteraturan, sistem, dan susunan.

**kekacauan kepribadian** (*personality disorder*)

Keadaan pikiran, akal, perasaan, hasrat, dan dorongan-dorongan batin seorang individu yang tidak berfungsi dan tidak dapat dikendalikan.

**kekacauan masyarakat** (*social disorder*)

Keadaan kacau dalam kehidupan masyarakat.

**kekerabatan** (*kinship*)

Lihat *kerabat*; *kelompok*.

**kekompakan kelompok** (*group solidarity*)

Sifat erat dan bersatu di antara anggota kelompok.

**kekuasaan** (*power*)

Kemampuan orang atau golongan untuk menguasai orang atau golongan lain berdasarkan kewibawaan, wewenang, karisma, atau kekuatan fisik.

**kekuatan gaib** (*magical power*)

Lihat *kekuatan sakti*.

**kekuatan sakti** (*magical power*)

Kekuatan gaib yang bersifat luar biasa yang ada di luar jangkauan akal manusia dan yang dianggap berada di alam, dalam benda-benda, dalam tumbuh-tumbuhan, dalam binatang, atau manusia yang tertentu.

**kekurangan** (*shortage*)

Keadaan kurang cukup dari suatu komoditi, kebutuhan atau harta.

**kelahiran kembali** (*reincarnation*)

proses gaib kelahiran kembali dalam bentuk tubuh makhluk baru sesudah makhluk yang lama mati. Hal ini menjadi keyakinan dalam beberapa agama seperti agama Hindu dan Buddha.

**kelambanan kemajuan kebudayaan (*cultural lag*)**

Proses di mana suatu unsur kebudayaan tidak atau amat lamban maju sehingga menjadi tak sesuai dengan lain-lain unsur dalam kebudayaan yang sama yang berubah lebih cepat.

**kelamin (*sex*)**

Sifat jasmani maupun rohani yang membedakan dua makhluk sebagai betina dan jantan, atau wanita dan pria.

**kelas atas (*upper class*)**

Golongan orang dalam masyarakat berlapis menduduki tempat beratas.

**kelas bawah (*lower class*)**

Golongan orang dalam masyarakat berlapis yang menduduki tempat terbawah.

**kelas madia (*middle class*)**

Golongan orang dalam masyarakat berlapis menduduki tempat di tengah.

**kelas perkawinan (*marriage class*)**

Kesatuan sosial yang bersifat eksogam pada penduduk asli Australia. Di dalam karangan-karangan tua istilah ini banyak dipergunakan, tetapi kini sudah tidak dipergunakan lagi karena sudah ada istilah penggantinya seperti, paroh masyarakat, seksi, dan subseksi.

**kelas sosial (*social class*)**

Golongan orang yang bersama dengan golongan-golongan lain dalam suatu masyarakat mempunyai kedudukan tertentu dalam suatu susunan berlapis tinggi-rendah berdasarkan ciri-ciri sosial ekonomi yang dimiliki golongan-golongan itu.

**kelebihan (*surplus*)**

Keadaan terlampau banyak mengenai adanya suatu komoditi, kebutuhan, atau harta.

**kelemahan mental (*mental dificiency*)**

Keadaan jiwa dan akal manusia yang kurang mampu berfungsi aktif.

**kelompok (*group*)**

Kolektif manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat-istiadat dan sistem norma yang mengatur pola-pola interaksi antara manusia itu.

**kelompok berburu (*hunting band*)**

Kelompok yang fokus kebudayaan terletak pada kegiatan berburu

hewan besar, dan yang anggotanya terjadi erat satu sama lain berdasarkan hubungan kekerabatan menurut asas keturunan patrilineal.

**kelompok berburu gabungan** (*composite hunting band*)

Kesatuan sejumlah kelompok berburu untuk melakukan aktivitas berburu hewan besar secara berulang tetap dan cenderung merupakan kesatuan politik yang menguasai suatu wilayah perburuan bersama.

**kelompok dominan** (*dominant group*)

Kelompok dalam masyarakat yang mempunyai sifat-sifat lebih dibandingkan dengan kelompok lain dalam hal penguasaan atas sumber daya alam dan manusia dalam masyarakat

**kelompok kecil** (*small group*)

Kelompok yang jumlah warganya terbatas sehingga interaksi di antara mereka dapat selalu berlangsung secara tatap muka.

**kelompok kekerabatan** (*kingroup*)

Kelompok yang terikat oleh hubungan darah dan/atau perkawinan.

**kelompok kekerabatan berkorporasi** (*corporate kingroup*)

Kelompok kekerabatan yang berdasarkan atas suatu organisasi resmi yang mengatur hak dan kewajiban warganya dalam lapangan kegiatan ekonomi, sosial, dan politik.

**kelompok kekerabatan berorientasi nenek moyang** (*ancestor oriented kingroup*)

Kelompok kekerabatan yang warganya terdiri atas keturunan seorang nenek moyang dan yang memelihara kelangsungan identitasnya dengan sistem perlambang, adat-istiadat, dan upacara yang berorientasi pada nenek moyang itu.

**kelompok kekerabatan bilateral** (*bilateral kingroup*)

Kelompok kekerabatan yang berdasarkan asas keturunan bilateral.

**kelompok kekerabatan ikatan darah** (*consanguinal kingroup*)

Kelompok kekerabatan yang terikat karena hubungan darah.

**kelompok kekerabatan kadangkala** (*occasional kingroup*)

kelompok kekerabatan yang kesatuannya itu hanya terwujud kalau ada kegiatan-kegiatan bersama yang dilaksanakan pada saat-saat berulang yang tertentu.

**kelompok kekerabatan karena kawin** (*affinal kingroup*)

kelompok kekerabatan yang terikat karena hubungan perkawinan.



**kelompok kekerabatan kolateral (*collateral kingroup*)**

Kelompok kekerabatan yang mementingkan ikatan dengan warganya yang seangkatan.

**kelompok kekerabatan unilineal (*unilineal kingroup*)**

Kelompok kekerabatan yang berdasarkan asas keturunan unilineal.

**kelompok kerja (*work group*)**

Kelompok yang mengerjakan suatu pekerjaan sebagai kesatuan.

**kelompok minoritas (*minority group*)**

Lihat *minoritas*.

**kelompok pembanding (*control group*)**

Kelompok khusus yang digunakan dalam suatu penelitian masyarakat sebagai bahan ukuran dan bandingan guna menentukan ciri-ciri khas kelompok-kelompok yang sedang diteliti.

**kelompok pendesak (*pressure group*)**

Kelompok yang mempunyai kekuatan-kekuatan tertentu sehingga biasa dipakai oleh kelompok yang satu untuk mempengaruhi kelompok-kelompok lain dalam percaturan politik.

**kelompok pinggiran (*marginal group*)**

Kelompok yang karena berbagai macam pengaruh, kehilangan banyak unsur kebudayaannya sehingga warganya juga mulai terdesak identitasnya.

**kelompok primer (*primary group*)**

Kelompok yang warganya berinteraksi secara rapat hangat dan mesra berdasarkan persamaan nilai budaya dan norma hidup.

**kelompok sekerja (*occupational group*)**

Kelompok yang warganya terikat karena lapangan pekerjaan yang sama.

**kelompok sekunder (*secondary group*)**

Kelompok yang warganya terikat oleh kepentingan-kepentingan di luar kelompok primer.

**kelompok sekepentingan (*interest group*)**

Kelompok yang warganya terikat karena perhatian dan kepentingan yang sama dalam kehidupan ekonomi, sosial, politik, agama, atau kesenian.

**kelompok setara (*peer group*)**

Kelompok yang warganya berinteraksi seperti dalam kelompok primer terutama karena persamaan golongan, unsur, dan perhatian.

**keluarga (family)**

Kelompok yang terikat oleh hubungan perkawinan dan darah dan yang biasanya disebut kelompok kekerabatan.

**keluarga ambilineal (ambilineal family)**

Kelompok kekerabatan yang terdiri atas keluarga luas yang utrolokal yang jumlah anggotanya terdiri atas 25 – 30 orang berasal dari tiga atau empat angkatan. Kelompok kekerabatan ini umumnya merupakan kelompok kekerabatan berkorporasi.

**keluarga bahasa (language family)**

Kesatuan yang menggolongkan sejumlah bahasa atas dasar ciri-ciri persamaan tertentu yang tidak merupakan hasil proses saling pengaruh antar bahasa itu, tetapi yang disebabkan oleh keturunan karena dari satu bahasa induk.

**keluarga batih (basic family; conjugal, elementary family, nuclear family, primary family)**

Kelompok kekerabatan yang terkecil, terdiri atas ayah, ibu, dan anak atau anak-anak yang belum menikah. Fungsi utama sebuah keluarga batih antara lain memberi perlindungan, afeksi, perasaan aman, pengasuhan, pendidikan kepada anggota keluarga. Keluarga batih dapat merupakan rumah tangga ataupun kesatuan produksi.

**keluarga berantakan (broken home)**

Keluarga yang integritas, hubungan akrab, dan solidaritasnya telah rusak oleh ketegangan dan konflik.

**keluarga berencana (family planning)**

Pranata yang berfungsi sebagai pengatur besar-kecilnya, mutu, dan kesejahteraan keluarga dalam masyarakat.

**keluarga inti (nuclear family)**

Lihat *keluarga batih*.

**keluarga komposit (composite family)**

Lihat *keluarga luas*.

**keluarga luas (extended family)**

Keluarga besar yang terdiri atas lebih dari satu keluarga batih, menempati rumah yang sama atau tinggal dalam satu pekarangan. Kesatuan sosial ini sering merupakan suatu rumah tangga. Berdasarkan adat menetap nikah terdapat tiga macam keluarga luas, yaitu keluarga luas yang utrolokal, virilokal, dan uxoriilokal.

**keluarga matrifokal (*matrifocal family*)**

Keluarga batih yang karena faktor-faktor tertentu, fungsi kepala keluarga sebagai pencari nafkah yang menjadi tugas seorang ayah, diduduki oleh seorang ibu.

**kemantapan (*stability*)**

Keadaan suatu hal, gejala, atau masyarakat yang seimbang dan tak banyak dapat-diubah oleh pengaruh kejadian-kejadian di dalam atau di luarnya.

**kemasukan roh (*possessed by spirits*)**

Orang yang sedang dihinggapai gangguan jiwa sehingga berada dalam keadaan tidak ingat diri karena menurut kepercayaan tubuh kasarnya sedang kemasukan roh makhluk halus atau dewa.

**kemelaratan (*poverty*)**

Keadaan sosial yang tak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok warga masyarakat.

**kemelaratan yang diderita bersama (*shared poverty*)**

Keadaan sosial, di mana warga masyarakat yang sudah melarat, toh masih membagi kepunyaan mereka yang serba sedikit itu dengan sesama warga masyarakat.

**kenakalan (*delinquency*)**

Tingkah laku secara ringan menyalahi norma dan hukum yang berlaku dalam suatu masyarakat.

**kenal huruf (*literacy*)**

Keadaan adanya kemampuan menulis dan membaca dalam suatu masyarakat.

**kencan (*dating*)**

Lihat *berpacaran*.

**kepadatan penduduk (*population density*)**

Keadaan banyak penduduk di suatu daerah.

**kepala (*head; leader*)**

Lihat *ketua; pemimpin*.

**kepala kampung (*village head*)**

Istilah lama untuk kepala desa, lurah, dan sebagainya.

**kepemimpinan (*leadership*)**

Lihat *pimpinan*.

**kepercayaan** (*religions in Indonesia which are not acknowledged as formal religions*)

Sebutan bagi sistem-sistem religi di Indonesia yang tidak termasuk salah satu dari keenam agama yang resmi.

**keperluan** (*need*)

Peralatan dan kebutuhan lain yang diperlukan orang dalam mempertahankan hidupnya dalam masyarakat, baik sebagai makhluk biologis maupun sosila.

**keperluan pokok** (*primary needs*)

Keperluan manusia yang utama seperti makanan, perumahan, pakaian, dan pendidikan sebagai syarat untuk hidup dan pertahanannya terhadap lingkungan.

**keperluan primer** (*primary needs*)

Lihat *keperluan pokok*.

**keperluan sekunder** (*secondary needs*)

Keperluan yang dibutuhkan manusia untuk melengkapi lebih lanjut keperluan pokoknya, sesuai dengan kemampuannya serta tuntutan lingkungan dan kebudayaannya.

**kepribadian** (*personality*)

Segala ciri watak seorang individu yang terhimpun dalam dirinya, dan yang digunakannya untuk beraksi serta menyesuaikan dirinya terhadap segala rangsangan, baik yang datang dari lingkungannya maupun yang berasal dari diri pribadinya sendiri sehingga memberi corak yang khas kepada tingkah lakunya.

**kepribadian bangsa** (*national character*)

Ciri-ciri watak yang menonjol tampak ada pada banyak warga suatu kesatuan nasional.

**kepribadian nasional** (*national character*)

Lihat *kepribadian bangsa*.

2 **kepribadian status** (*status personality*)

Kepribadian yang ada hubungan erat dengan kedudukan tertentu seorang individu di dalam struktur masyarakatnya.

**kepribadian umum** (*basic personality structure; modal personality structure*)

Struktur watak yang secara statistik ada pada sebagian besar warga suatu kesatuan sosial.

**kepuustakaan (*literature*)**

Semua buku, karangan, dan tulisan mengenai suatu bidang ilmiah, topik, gejala, atau kejadian.

**keputusan (*decision*)**

Tindakan menentukan tingkah laku selanjutnya.

**kerabat (*kinsman*)**

Orang "sedarah" yang dipanggil dan/atau disebut dengan satu istilah kekerabatan.

**kerabat angkat (*adoptive kin*)**

Kerabat yang berdasarkan adat atau hukum mengenai adopsi yang berlaku dalam suatu masyarakat.

**kerabat karena kawin (*affinal kin*)**

Kerabat berdasarkan ikatan perkawinan.

**kerabat kelas (*kinclass*)**

Sejumlah orang kerabat yang dipanggil dan/atau disebut dengan satu istilah kekerabatan, tetapi yang berada dalam lebih dari satu macam hubungan kekerabatan terhadap ego.

**kerabat menurut adat (*fictive kin*)**

Kerabat yang ditentukan oleh adat berdasarkan alasan di luar ketentuan menurut ikatan darah, ikatan perkawinan, ataupun adopsi.

**kerabat sedarah (*consanguinal kin*)**

Kerabat berdasarkan ikatan darah.

**kerabat semenda (*affinal kin*)**

Lihat *kerabat karena kawin*.

**kerajaan (*kingdom*)**

Wilayah kekuasaan raja.

**keramik (*ceramic*)**

Lihat *tembikar*.

**kerangka (*report outline*)**

Garis besar hal-hal yang akan dimuat dalam laporan lengkap dan resmi mengenai suatu gejala atau kejadian.

**kerangka penelitian (*research framework*)**

Konsep-konsep yang melatarbelakangi suatu aktivitas penelitian.

**kerangka teori tindakan (*framework for the theory of action*)**

Rangkaian konsep untuk menganalisis sistem budaya, sistem sosial, sistem kepribadian, dan sistem organik yang mempengaruhi tingkah laku manusia dalam interaksinya dengan manusia lain dalam masyarakat. Kerangka ini dikembangkan oleh ahli sosiologi Talcott Parsons bersama beberapa ahli lain dari Universitas Harvard, A.S.

**kerja paksa (*forced labor*)**

Jasa yang diperoleh melalui tindakan pemaksaan, sering dengan sanksi hukum.

**kerja rodi (*forced labor*)**

Lihat *kerja paksa*.

**kerja sama (*cooperation*)**

Interaksi sosial antara individu atau kelompok yang bersama-sama mewujudkan kegiatan menurut pola organisasi tertentu dengan maksud mencapai tujuan yang sama.

**kerja sama kebudayaan (*cultural cooperation*)**

Kerja sama dan tukar-menukar tenaga dalam bidang pendidikan ilmiah dan kesenian antara dua negara.

**kerja tangan (*blue collar work*)**

Jenis pekerjaan yang dilakukan golongan bawah dengan menggunakan tenaga dan keterampilan tangan dan kaki; mereka yang misalnya melakukan jenis pekerjaan itu adalah buruh di pelabuhan dan pabrik, pe-  
suruh di kantor-kantor, sopir dan montir kendaraan bermotor

**kerja tulis (*white collar work*)**

Jenis pekerjaan yang dilakukan segolongan karyawan dengan menggunakan keterampilan menulis dan mengarang, maupun menangani peralatan seperti mesin tik, mesin hitung, dan komputer.

**kerumunan (*crowd*)**

Kumpulan orang pada lokasi yang sifatnya sementara yang terjadi baik oleh usaha penggerakan maupun secara spontan sebagai akibat dorongan tertentu.

**kesadaran (*consciousness; awareness*)**

(1) Hal yang dirasakan atau yang dialami seorang individu; (2) keseluruhan perasaan dan pengalaman seorang individu beserta proses-proses yang terjadi dalam pikiran dan jiwa seorang individu yang berhubungan dengan hal itu, proses-proses mana terhenti sewaktu tidur, pingsan, atau koma.

**kesadaran diri (*selfawareness*)**

Kesadaran seorang individu bahwa ia sendiri berbeda dengan **lain** sekitarnya.

**kesadaran etnis (*ethnic awareness*)**

Kesadaran seorang individu bahwa kebudayaan suku bangsa-suku bangsanya berbeda dengan kebudayaan suku bangsa lain.

**kesadaran kelamin (*sex awareness*)**

Kesadaran seorang individu akan jenis kelaminnya.

**kesadaran kesaktian (*magical power*)**

Lihat *kekuatan sakti*.

**kesadaran kelas (*class awareness*)**

Kesadaran seorang individu akan kedudukannya dalam susunan tinggi-rendah dalam masyarakat.

**kesadaran politik (*political awareness*)**

Kesadaran dan pengetahuan orang mengenai kekuatan-kekuatan politik dalam masyarakat.

**kesadaran ras (*race awareness*)**

Kesadaran seorang individu bahwa rasnya berbeda dengan ras orang lain, biasanya dalam arti bahwa sifat-sifat rasnya sendiri lebih unggul daripada sifat-sifat ras orang lain.

**kesadaran seks (*sexual awareness*)**

Lihat *Kesadaran kelamin*.

**kesatuan sosial (*social unit*)**

(1) Unsur studi dalam kemasyarakatan yang diberi batasan tertentu dan yang secara relatif bersifat konstan, seperti individu, keluarga, **taraf** hidup; (2) kesatuan orang yang terikat atas ciri-ciri tertentu dalam kehidupan masyarakat.

**kesehatan (*health*)**

Keadaan kesejahteraan secara menyeluruh yang meliputi kesejahteraan jasmaniah, rohaniah, dan sosial.

**kesehatan fisik (*physical health*)**

Keadaan sehat, bebas dari segala macam penyakit.

**kesehatan jiwa (*mental health*)**

Keadaan relatif langgeng dari penyesuaian diri kejiwaan seseorang yang

dapat berlaku secara baik, yaitu mempunyai gairah untuk hidup karena telah puas dengan apa yang ingin dicapai, atau bakat-bakatnya telah dapat diperkembangkan secara maksimum di dalam hidupnya.

**kesehatan masyarakat** (*public health*)

(1) Kesehatan seluruh warga suatu masyarakat; (2) badan organisatoris, biasanya merupakan bagian dari Departemen Kesehatan, yang berfungsi sebagai badan yang berhubungan dengan segala usaha untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

**kesehatan umum** (*public health*)

Lihat *kesehatan masyarakat*.

**keseimbangan** (*equilibrium*)

Keadaan semua bagian dari suatu kesatuan berada dalam keadaan yang sama.

**keseimbangan sosial** (*social equilibrium*)

Keadaan suatu masyarakat yang semua bagiannya berada dalam keadaan yang sama.

**kesejahteraan** (*welfare*)

Keadaan bahagia, makmur, dan sehat.

**kesejahteraan jiwa** (*mental welfare*)

Lihat *kesehatan jiwa*.

**kesejahteraan sosial** (*social welfare*)

Keadaan masyarakat yang aman, makmur, dan sehat atau usaha untuk mencapai hal-hal itu.

**keselarasan** (*harmony*)

Keadaan atau pola keadaan yang unsur-unsur dan bagian-bagiannya tidak bertentangan satu dengan yang lain.

**kesenian** (*art*)

Lihat *seni*.

**kesurupan** (*possessed by spirits*)

Lihat *kemasukan roh*.

**kesusastraan** (*literature*)

Kumpulan tulisan dalam suatu kebudayaan yang merupakan hasil ekspresi estetikanya.

**kesusastraan agama** (*religions literature*)

Jenis kesusastraan yang mengungkapkan tema-tema keagamaan.



**kesusastraan suci** (*sacred literature*)

Lihat *kesusastraan agama*.

**ketahanan** (*capacity of survival*)

Kemampuan manusia atau suatu kesatuan manusia untuk tetap hidup.

**ketahanan nasional** (*capacity of a nation to survive*)

Kemampuan suatu nasion untuk tetap hidup utuh sebagai kesatuan melawan kekuafan-kekuatan yang hendak menghancurkannya.

**ketua** (*head; chairman*)

Warga kelompok yang ditunjuk untuk memimpin kelompok itu.

**keturunan** (*descent*)

Ikatan yang menentukan hubungan sosial budaya antarmanusia berdasarkan asas kekerabatan.

**kewajiban** (*obligation*)

Apa yang diharapkan akan dilakukan seseorang atas dasar norma tingkah laku tertentu.

**kewajiban moral**

Kewajiban atas dasar norma benar dan salah sebagaimana diterima dan diakui masyarakat.

**kewajiban sosial** (*social obligation*)

Kewajiban atas dasar norma tingkah laku lingkungan sosial.

**kewajiban timbal balik** (*reciprocal obligation*)

Kewajiban tiap-tiap orang terhadap yang lain.

**kewibawaan** (*authority*)

Sifat-sifat baik yang menjadi idam-idaman banyak orang, sehingga bisa menjadi salah satu sumber kekuasaan orang yang memilikinya.

**keyakinan** (*believe*)

Bagian agama atau religi yang berwujud konsep-konsep yang menjadi keyakinan para penganutnya. Di Indonesia kepercayaan merupakan sebutan bagi sistem-sistem religi yang tidak termasuk salah satu dari keenam agama yang resmi.

**klaustrofobia** (*claustrophobia*)

Takut berada di tempat yang sempit.

✓ **klen** (*clan*)

Kelompok kekerabatan yang berdasarkan asas keturunan unilineal.

**klen besar matrilineal** (*matrilineal maximal lineage*)

Klen besar yang warganya menentukan hubungan kekerabatan berdasarkan asas keturunan matrilineal.

**klen besar patrilineal** (*patrilineal maximal lineage*)

Klen besar yang warganya menentukan hubungan kekerabatan berdasarkan asas keturunan patrilineal.

**klen kecil** (*minimal lineage*)

Klen yang warganya tidak terlampau banyak jumlahnya sehingga mereka mengetahui hubungan kekerabatan antara sesamanya dan saling kenal dan saling berinteraksi serta biasanya masih tinggal dalam satu lokasi, yaitu sedesa. Klen kecil umumnya merupakan kelompok kekerabatan berkorporasi.

**klen kecil matrilineal** (*matrilineal minimal lineage*)

Klen kecil yang warganya menentukan hubungan kekerabatan berdasarkan asas keturunan matrilineal.

**klen kecil patrilineal** (*patrilineal minimal lineage*)

Klen kecil yang warganya menentukan hubungan kekerabatan berdasarkan asas keturunan patrilineal.

**klenteng** (*Chinese temple*)

Rumah ibadah orang Cina di Indonesia yang beragama *Sam kao*, yaitu pemujaan roh leluhur yang mengandung unsur-unsur ajaran Budha (Budhisme), Lao Cu (Taoisme), dan Konghucu (Konfusius).

**klik** (*clique*)

Subkelompok dari kelompok yang lebih besar, yang warganya berinteraksi secara erat serta dengan tatap muka atas dasar saling menyukai dan adanya kepentingan bersama. Klik adalah kelompok primer yang bersifat tak resmi.

**klirik** (*clinic*)

Lembaga kecil tempat warga komunitas dapat berobat atau mendapat pelayanan kesehatan.

**kode** (*code*)

(1) Sistem tanda, biasanya berupa huruf atau angka untuk menandai suatu golongan dalam suatu sistem klasifikasi; (2) rangkaian norma, peraturan, atau undang-undang yang disusun secara sistematis.

**kode moral** (*moral code*)

Sistem norma yang membedakan tingkah laku yang baik dari yang buruk, terutama yang mengenai pergaulan antara pria dan wanita.

**kode sosial** (*social code*)

Sistem norma yang membedakan antara tingkah laku yang baik dari yang buruk dalam pergaulan antar manusia.

**kodifikasi** (*codification*)

Klasifikasi dari hukum dan undang-undang berdasarkan asas-asas tertentu dalam buku undang-undang yang baku.

**koding** (*coding*)

Usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban kuesioner menurut macamnya dengan cara menandai tiap jawaban itu dengan tanda yang biasanya berupa angka.

**koding di lapangan** (*fieldcoding*)

Pencatatan jawaban pertanyaan pada responden di lapangan dengan tanda kode yang langsung mengelaskan jawaban-jawaban itu menurut golongannya yang wajar.

**koding kualitatif** (*qualitative coding*)

Koding dari jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan terbuka.

**koding kuantitatif** (*quantitative coding*)

Koding dari jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertutup.

**koding untuk komputer** (*computer coding*)

Koding data untuk pengolahan dengan komputer.

**koedukasi** (*coeducation*)

Sistem pendidikan tunggal untuk murid wanita dan pria.

**kognisi** (*cognition*)

Proses di mana suatu organisme menjadi sadar atau memperoleh pengetahuan mengenai suatu objek. Proses ini mencakup proses melihat (*perceiving*), mengenal (*recognizing*), mengerti (*conceiving*), menimbang (*judging*), dan menyimpulkan (*reasoning*).

**koitus** (*coitus*)

Lihat *persetubuhan*.

**kolektif** (*collective*)

Ciri atau sifat yang menyangkut dua atau lebih dua individu atau golongan orang.

**kolektivisme** (*collectivism*)

Sistem penguasaan terhadap sarana-sarana produksi dan distribusi oleh semua warga masyarakat sebagai keseluruhan.

**kolom** (*column*)

Ruang-ruang suatu tabel yang berisi data yang berfungsi untuk menggambarkan data itu menurut kategori dan kesatuan yang disusun secara vertikal menurut tata urutan dari atas ke bawah.

**kolonialisme** (*colonialism*)

Sistem penguasaan suatu negara terhadap suatu wilayah jauh dengan penduduk yang mempunyai kebudayaan atau yang mempunyai ciri-ciri ras yang lain.

**kompensasi** (*compensation*)

Kecenderungan jiwa manusia untuk mempergunakan tenaga lebih dalam pengembangan suatu sifat, atau beberapa sifat sebagai pengganti suatu kekurangan, baik yang benar maupun yang khayalan. Misalnya, seorang yang pincang yang selalu berusaha menolong orang lain yang cacat untuk menutupi kekurangan sendiri.

**kompensasi berlebihan** (*over compensation*)

Usaha keras serta berlebihan untuk mengisi kekurangan seseorang tertentu dalam hal perasaan rendah diri (*inferioritas*).

**kompleks** (*complex*)

(1) Istilah untuk menyatakan keadaan atau sifat yang rumit atau saling berkaitan; (2) hal-hal yang saling berkaitan; (3) sikap mental; (4) sistem ide-ide yang tertekan atau dikuasai oleh emosi sehingga dapat menimbulkan tingkah laku yang tak wajar.

**kompleks kebudayaan** (*culture complex*)

Sejumlah unsur kebudayaan yang berkaitan satu dengan yang lain dan yang merupakan suatu kesatuan berfungsi (istilah R. Linton).

**kompleks kurang diri** (*inferiority complex*)

Sikap mental seorang individu yang menganggap dirinya lebih rendah dari orang lain sehingga mengakibatkan terbentuknya kelakuan yang tidak wajar. Hal itu disebabkan karena individu itu sewaktu masih kanak-kanak tidak dapat menanggulangi gejala *oedipusnya*.

**kompleks lebih diri** (*superiority complex*)

Sikap mental individu yang menganggap dirinya lebih ulung daripada orang lain. Walaupun pada beberapa orang memang ada perasaan lebih

diri, pada umumnya sikap itu hanya merupakan penyamaran dari perasaan kurang diri.

**kompleks unsur-unsur kebudayaan (*kultur complex*)**

Sejumlah unsur kebudayaan yang menunjukkan persamaan di beberapa tempat di muka bumi. Oleh para sarjana antropologi aliran kulturhistoris tempat-tempat terdapatnya kompleks unsur kebudayaan seperti itu disebut lingkaran kebudayaan (*kultur kreis*), dan dipergunakan untuk menganalisis difusi kebudayaan di muka bumi.

**komposisi penduduk (*population composition*)**

Gambaran tentang penggolongan penduduk berdasarkan faktor-faktor seperti seks, umur, ras, suku bangsa, dan pekerjaan serta jumlah tiap golongan itu.

**kompulsi (*compulsion*)**

Dorongan kuat yang memaksa seorang individu berbuat sesuatu di luar kemauannya atau bertentangan dengan keinginannya.

**komputer (*computer*)**

Mesin yang dapat mengadakan pemrosesan penghitungan dan penyirapan data kualitatif.

**komunikasi (*communication*)**

Proses pertukaran pikiran, perasaan, pendapat, berita, dan keterangan dengan bahasa atau dengan perlambangan audio dan visualnya.

**komunikasi massa (*mass communication*)**

Komunikasi antara orang banyak dalam masyarakat.

**komunitas (*community*)**

Kesatuan sosial yang terutama terikat oleh rasa kesadaran wilayah.

**komunitas desa (*rural community*)**

Komunitas yang bersifat masyarakat pedesaan.

**komunitas kecil (*little community*)**

Kesatuan sosial yang berdiam dalam wilayah yang tidak terlalu luas, dan mempunyai warga yang tidak terlalu banyak sehingga semua warganya dapat saling kenal dan saling bergaul. Karena sifat kecilnya itu maka kebudayaannya bersifat homogen, dan biasanya dapat memenuhi sebagian besar lapangan kehidupannya secara bulat.

**komunitas kota (*urban community*)**

Komunitas yang bersifat kota.

**komuter** (*commuter*)

Orang yang setiap hari pergi-pulang dari tempat tinggal dan tempat pekerjaannya di desa-desa atau kota-kota yang berjauhan lokasinya.

**konfederasi** (*confederation*)

Perserikatan antara sejumlah kelompok otonom untuk bersama berusaha mencapai tujuan tertentu.

**konfigurasi** (*configuration*)

Lihat *atas*.

**konfigurasi kebudayaan** (*cultural configuration*)

Gambaran menyeluruh yang mengesankan tentang watak suatu kebudayaan.

**konflik** (*conflict*)

Proses atau keadaan di mana dua atau lebih dari dua pihak berusaha menggagalkan tercapainya tujuan masing-masing pihak disebabkan adanya perbedaan pendapat, nilai-nilai, atau pun tuntutan dari masing-masing pihak.

**konflik batin** (*mental conflict*)

Proses di mana dua atau lebih dari dua gagasan atau keinginan yang bertentangan menguasai diri individu sehingga mempengaruhi tingkah lakunya.

**konflik kebudayaan** (*cultural conflict*)

Persaingan antara warga dua kolektif sosial yang mempunyai kebudayaan hampir seragam. Persaingan berlangsung berdasarkan perbedaan-perbedaan khusus pada unsur-unsur kebudayaan yang hampir seragam itu untuk memperbesar identitas kolektif sosial sendiri.

**konflik kelas** (*class conflict*)

Pertentangan antara golongan dalam masyarakat yang disebabkan adanya perbedaan kepentingan.

**konflik peran** (*role conflict*)

Peranan atau peranan-peranan yang dipegang oleh seorang individu yang dilaksanakan secara tidak konsisten.

**konsep** (*concept*)

Gambaran umum yang abstrak dalam pikiran mengenai asas suatu hal, masalah, kejadian, atau sekumpulan benda.

**konsep kompleks (construct)**

Konsep yang rumit.

**konservasi (conservation)**

Lihat *pengawetan*.

**kontak (contact)**

Lihat *hubungan*.

**kontak kebudayaan (cultural contact)**

Proses persatuan antara kebudayaan yang berbeda karena individu-individu yang mengembannya saling berinteraksi.

**kontinum desa-kota (folk-urban continuum; rural-urban continuum).**

Pertentangan perbedaan antara desa pada satu pihak dan kota pada-pihak yang lain. Secara relatif masyarakat pedesaan adalah kecil, seragam, dan secara teknologis terbelakang, sedangkan masyarakat kota memperlihatkan ciri-ciri sebaliknya. Di dalam masyarakat pedesaan hidup perasaan solidaritas dan keagamaan yang lebih mendalam daripada di dalam masyarakat kota.

**konvergensi kebudayaan (cultural convergence)**

Proses perkembangan unsur kebudayaan yang sama pada dua kebudayaan atau lebih yang terjadi baik karena difusi antara satu dengan yang lain, maupun karena perkembangan sendiri-sendiri lepas satu dari yang lain.

**koprofilia (coprophilia)**

Minat yang berkelebihan secara tidak wajar terhadap kotoran manusia atau binatang.

**koprofobia (coprophobia)**

Perasaan jijik yang berkelebihan terhadap kotoran manusia atau binatang. Menurut ilmu psikoanalisis perasaan itu merupakan perlindungan diri terhadap kegembiraan terhadap tinja yang hendak ditekan, karena ia tahu bahwa dorongan itu tidak wajar.

**koprolalia (coprolalia)**

Keinginan tak terkendali untuk mengeluarkan perkataan cabul.

**koro (koro)**

Gangguan jiwa pada orang laki-laki yang berbentuk kecemasan bahwa ia akan kehilangan tenaga seks laki-lakinya, dan kemudian akan kehilangan alat

kelaminnya karena menurut bayangannya, alat itu makin hari makin mengkerut, dan masuk kedalam perutnya, dan jika tidak diobati, ia akan mati. Gangguan jiwa ini juga tergolong gangguan jiwa yang ada hubungannya dengan kebudayaan tertentu (*culture bound mental disorder*) karena hanya terdapat di Asia Tenggara dan Cina.

**kosa kata** (*vocabulary*)

Keseluruhan bantuk kebahasaan dengan maknanya yang secara potensial digunakan dalam perwujudan bahasa.

**kosa kata dasar** (*basic vocabulary*)

Bagian kosa kata bahasa yang maknanya ditemukan di dalam semua bahasa di dunia.

**kota** (*city; town; eopolis; polis; metropolis; megapolis; conurbation*)

Bentuk pemukiman manusia yang padat dengan sistem teknologi, ekonomi, organisasi sosial, dan administrasi yang berkapasitas tinggi untuk menyediakan jasa-jasa dan mengatur kehidupan jumlah manusia yang tak terbatas besarnya.

**kota administrasi** (*administrative center*)

Kota yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan wilayah atau daerah tertentu.

**kota industri** (*industrial city*)

Kota yang merupakan tempat konsentrasi industri dengan penduduk yang untuk sebagian besar terlibat dalam kegiatan industri dengan prasarana serta pranata-pranata yang mendukung kegiatan itu.

**kota istana** (*court town*)

Kota yang terdiri dari istana dengan penghuninya serta banyak bangunan lain yang penduduknya terdiri dari para pemuka agama, undagi, seniman, dan tentara yang memberi jasanya dan mempertahankan istana itu.

**kota metropolitan** (*metropolitan*)

Kota raksasa yang biasanya terdiri dari sejumlah kota setelit yang letaknya berdekatan dan bersambung dan yang tergantung secara ekonomis, sosial, administratif, dan politis pada pusat kota raksasa itu.



**kota pelabuhan** (*harbor town; harbor city*)

Kota yang merupakan ekstensi suatu pelabuhan.

**kota perdagangan** (*commercial town, commercial city*)

Kota besar ataupun kecil yang berpusat pada suatu pasar atau pusat perdagangan.

**kota pusat religi** (*religious town; religious city*)

Kota yang berpusat pada suatu pusat keagamaan seperti candi, kuil, biara, sekolah agama dengan ekstensinya.

**kota setelit** (*satellite city*)

Kota yang terletak dekat pada atau di pinggir kota besar, yang secara ekonomis, sosial, administratif, dan politis tergantung pada kota besar itu.

**kriminalitas** (*criminality*)

Keadaan kejahatan.

**kriminologi** (*criminology*)

Ilmu yang mempelajari dan meneliti kejahatan dan penjahat.

**krisis** (*crisis*)

Kejadian yang menyela dan menghentikan keteraturan terjadinya rangkaian peristiwa.

**kritik** (*criticism*)

(1) Kecaman terhadap keputusan, kebijaksanaan, perilaku, atau karya seorang individu, golongan, atau kelompok manusia; (2) pengkajian bahan-bahan dokumenter guna menentukan apakah asal-usul, bentuk dan isinya memenuhi syarat untuk dijadikan bahan penelitian.

**kritik ekstern** (*external criticism*)

Prosedur dalam penelitian sejarah yang memeriksa apakah dokumen-dokumen yang memuat data sejarah autentik atau palsu, siapa pembuat dokumen-dokumen itu, bagaimana bahasanya, bagaimana bentuknya, dan apakah sumbernya.

**kritik historis** (*historical criticism*)

Pengkajian bahan dokumenter berupa penelaahan dan interpretasi isinya guna menetapkan maksud pembuatannya, dan analisis dari keadaan dan latar belakang tempat dokumen bersangkutan dibuat secara verifikasi terhadap pernyataan-pernyataan dari perbuatannya.

**kritik intern** (*internal criticism*)

Pengkajian bahan-bahan dokumenter untuk menentukan apakah isinya dapat diterima sebagai kenyataan.

**kritomansi** (*erithomancy*)

Ilmu firasat yang mendasarkan ramalan pada pola-pola yang terbentuk oleh butir-butir gandum atau butir-butir padi dan tanaman sejenis.

**kromosom** (*chromosome*)

Benda-benda mikroskopik berbentuk tongkat yang berada dalam sel organisme, dan yang mengandung gen. Jumlah kromosom dalam sel manusia ada 48 buah.

**ksenofobia** (*xenophobia*)

Takut berada di antara orang asing.

**ksilomansi** (*xylomancy*)

Ilmu firasat yang mendasarkan ramalan pada bentuk dan letak ranting-ranting kayu atau potongan-potongan kayu lainnya.

**kuadran** (*quadrant*)

Daerah lingkaran yang dibatasi oleh sumbu X, sumbu Y, dan lengkungan lingkaran yang dipotong oleh kedua sumbu itu sehingga merupakan seperempat bagian dari seluruh lingkaran.

**kuisioner** (*questionnaire*)

Daftar pertanyaan untuk mengumpulkan keterangan dan data mengenai warga atau suatu masyarakat serta gejala sosial, dalam rangka suatu penelitian sosial.

**kulit berwarna** (*colored*)

Ciri ras pada manusia.

**kulit bule** (*albino*)

Makhluk yang kulitnya kekurangan pigmen.

**kulit kayu** (*bark*)

Lapisan luar batang pohon yang sering dipakai manusia untuk membuat pakaian dan lain-lain alat hidup.

**kulit putih** (*white colored*)

Ciri ras pada manusia.

**kuotasi** (*quotation*)

Lihat *kutipan*.

**kurban** (*sacrifice*)

Lihat *berkurban*.

**kurve normal** (*normal curve*)

Garis grafik lengkung yang berbentuk stupa candi, yang dalam ilmu

statistik mengungkapkan penyebaran frekuensi yang biasanya terjadi terhadap suatu gejala tertentu.

**kutipan (*quotation*)**

Pengambilalihan satu atau lebih kalimat dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkokoh argumen dalam tulisan sendiri.

**kuvade (*couvade*)**

Lihat *adat*.

## L

### **ladang** (*land or field*)

Tanah di daerah hutan rimba tropik yang dibuka dengan cara menebang dan membakar pohon-pohon yang ditanami tanpa irigasi.

### **lambang** (*symbol*)

Hal yang berbentuk dan karena itu dapat digambarkan, atau yang berwujud suara dan karena itu dapat diucapkan atau dibunyikan, yang mewakili sesuatu yang bersifat lebih umum, terpencah luas, dan abstrak.

### **lambang kedudukan** (*status symbol*)

Lambang yang menunjukkan kedudukan orang atau golongan yang tinggi.

### **lambang suci** (*sacred symbol*)

Lambang yang mewakili suatu konsep keagamaan dan yang karena itu bersifat keramat.

### **landreform** (*landreform*)

Usaha resmi dari pihak pemerintah untuk memperbaiki peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pemakaian dan perlakuan atas tanah agar terwujud keadilan dalam masyarakat.

### **lapisan kebudayaan** (*kulturschicht*)

Kompleks unsur kebudayaan di suatu lokasi di muka bumi yang merupakan sisa-sisa kebudayaan yang hidup di zaman lampau di lokasi itu. Di situ juga ada kompleks unsur kebudayaan lain yang hidup dalam zaman-zaman yang lain. Dengan demikian, lokasi tadi merupakan daerah beberapa kebudayaan dari zaman-zaman yang berbeda yang seolah-olah membentuk lapisan-lapisan unsur.

**laporan (report)**

(1) Uraian mengenai suatu gejala atau kejadian yang disajikan dalam bentuk resmi; (2) Pertanggungjawaban lisan atau tertulis tentang pelaksanaan kegiatan tertentu.

**laporan interim (interim report)**

Laporan mengenai sebagian suatu gejala atau kejadian yang telah diajukan sebelum laporan resmi lengkap mengenai seluruh gejala atau kejadian itu selesai.

**laporan penelitian (research report)**

Laporan mengenai suatu gejala atau kejadian yang dibuat berdasarkan penelitian ilmiah terhadap gejala atau gejala tadi.

**laporan sementara (Preliminary)**

Laporan yang berlaku untuk jangka waktu yang terbatas.

**latah (echolalia)**

Dorongan keras yang tak terkendalikan dari seorang penderita gangguan jiwa untuk mengulangi kata-kata yang diucapkan orang lain walaupun pengulangan ucapan orang lain itu tak diinginkan. Gejala tidak normal ini merupakan salah satu ciri seorang penderita gangguan jiwa.

**legitimitas (legitimacy)**

Lihat *wewenang*.

**leksikografi (lexicography)**

Pelukisan tentang kata-kata dalam suatu bahasa yang ditujukan untuk pembuatan kamus ilmiah tentang arti serta asal kata dalam suatu bahasa.

**leksikologi (lexicology)**

Ilmu yang mempelajari kata-kata dalam suatu bahasa sebagai kesatuan-kesatuan dengan tujuan mendapatkan arti dan pengetahuan tentang asal kata itu.

**lelucon (jokes)**

Dongeng pendek lucu mengenai suatu golongan, agama, lapisan masyarakat, suku bangsa, dan sebagainya.

**lembaga (institute)**

Badan untuk melaksanakan kegiatan yang khusus, biasanya dalam bidang penelitian atau pendidikan.

**lembaran kode (code sheet)**

Tahap proses koding sebelum hasilnya dimasukkan dalam kartu data. Lembaran kertas yang memuat jumlah bilangan berurutan yang sesuai dengan jumlah kolom dalam kartu data di mana diberikan tanda-tanda yang mewakili jawaban-jawaban seorang responden. Pengisian lembaran itu merupakan suatu tahap dalam proses koding, sebelum hasilnya dianalisis lebih lanjut atau dimuat di kartu data; untuk komputer.

**lemur (lemur)**

Primat yang berasal dari zaman Paleosen dan Eosen dan yang kini masih dapat ditemukan di Afrika dan Madagaskar. Binatang ini adalah binatang malam dan hidup dalam pohon-pohon. Bentuk badannya kecil, berbulu, mempunyai moncong yang menonjol dan menyerupai serigala.

**levirat (levirate)**

Lihat *perkawinan*.

**liberalisme (liberalism)**

- (1) Paham yang didasarkan atas prinsip dan teori yang tidak terkekang oleh prasangka-prasangka tradisional dan sudut pandangan apriori;
- (2) Paham yang menganggap penting adanya peningkatan dan penyebaran kesejahteraan tanpa dilakukan perubahan drastis terhadap struktur masyarakat.

**libido (libido)**

Hasrat dorongan seks yang menurut S. Frued tumbuh secara bertahap di tiga daerah sumber birahi (*erotogeniczones*) ialah: mulut, lubang dubur, dan alat kelamin.

**limas penduduk (population pyramid)**

Gambar bagan tentang penduduk suatu masyarakat yang berbentuk piramida dengan beralaskan sumbu horisontal (sumbu X) yang memuat data tentang jumlah penduduk menurut tingkat-tingkat umur tertentu dan dengan sumbu vertikal umur penduduk dan yang sekaligus juga membelah piramida ke dalam bagian kiri untuk data tentang jumlah wanita dan bagian kanan untuk data tentang jumlah pria dalam masyarakat.

**lingkaran hidup individu (individual life cycle)**

Lihat *lintasan hidup individu*.

**lingkaran kebudayaan (kulturkreis)**

Penggolongan menjadi satu tempat-tempat di muka bumi yang adalah kompleks-kompleks unsur kebudayaan yang sama.

**lingkaran sosial** (*social circle*)

Hubungan pergaulan antara seseorang dengan sejumlah individu yang ditandai oleh frekuensi interaksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan hubungannya dengan individu-individu lain.

**lingkungan** (*environment*)

Semua keadaan, kondisi, dan kekuatan sekitar suatu organisme atau kolektif organisme yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya.

**lingkungan alam** (*natural environment*)

Semua keadaan, kondisi, dan kekuatan alam sekitar suatu organisme atau suatu kolektif organisme yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya.

**lingkungan kebudayaan** (*culture environment*)

Keadaan sistem nilai budaya, adat-istiadat, dan cara hidup masyarakat yang mengelilingi kehidupan seseorang.

**lingkungan sosial** (*social environment; social milieu*)

Semua kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma sekitar seorang individu atau suatu kolektif manusia yang mempengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antara mereka.

**linguistik** (*linguistics*)

Ilmu yang mempelajari bahasa dengan tujuan memperoleh pengetahuan tentang (a) ciri-ciri strukturnya baik yang bersifat universal maupun yang bersifat khas bagi satu bahasa atau satu keluarga bahasa tertentu, (b) bagaimana struktur itu berfungsi di dalam komunikasi antarmanusia, dan (c) bagaimana struktur itu berubah dari satu periode waktu ke periode waktu berikutnya.

**lintasan hidup individu** (*individual life cycle*)

Tahap-tahap kehidupan yang dilewati oleh setiap orang yang hidup, mulai dari proses pembuahan (*procreation*), kelahiran, masa anak-anak, dewasa, kawin, beranak, menjadi tua, dan akhirnya mati.

**logat bahasa** (*dialect*)

Suatu bahasa yang jika dibandingkan dengan suatu bahasa kedua termasuk dalam keluarga bahasa yang sama, memperlihatkan ciri-ciri berlainan, namun ciri-ciri itu tidak mengakibatkan bahwa kedua bahasa itu sama sekali berbeda.

**luku** (*plough*)

Lihat *bajak*.

## M

**magang** (*apptentice*)

Karyawan berpangkat paling rendah yang belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih dalam tahap belajar.

**makhluk halus** (*supernatural being*)

Makhluk yang dianggap hidup di alam gaib yang berada di luar alam fisik.

**makhluk sosial** (*social being*)

Manusia yang berhubungan secara timbal-balik dengan manusia lain.

**makro sosiologi** (*macro sociology*)

Bagian ilmu sosiologi yang mengaji masyarakat sebagai suatu sistem dalam keseluruhannya.

**mikro sosiologi** (*micro sociology*)

Bagian dari ilmu sosiologi yang mengaji masyarakat sektor-sektor, unsur-unsur, atau aspek-aspek khusus dari masyarakat.

**maksiat** (*vice*)

Tingkah laku perorangan yang melanggar *kesusilaan*.

**malayo-Polinesia** (*malayo-Polynesia; Austronesia*;) )

**Mamalia** (*Mammalia*)

Kelas makhluk hidup yang mempunyai ciri-ciri menyusui anak, bernapas dengan paru-paru, memiliki bulu badan dan jantung yang terbagi atas empat ruangan.

**manufaktur** (*manufacture*)

Proses mengubah bahan mentah menjadi barang untuk dapat digunakan, dipakai, atau dikonsumsi oleh manusia.



**manusia pinggiran (*marginal man*)**

Seseorang yang bukan merupakan warga yang secara penuh terlibat dalam pergaulan suatu kelompok sosial.

**masa (*period*)**

Jangka waktu.

**masa dewasa (*adul thood*)**

Waktu seorang individu sudah dapat berdiri sendiri dalam hidup, lepas dari asuhan dan bantuan orang tua. Masa dewasa pada umumnya dianggap sebagai masa yang terpenting dalam kehidupan warga suatu masyarakat.

**masa emosional (*emotional maturuty*)**

Masa seorang individu memiliki emosi yang matang, yaitu dalam arti stabil serta dapat diterima oleh masyarakat.

**masa intelektual (*intellectual maturity*)**

Masa seorang individu telah menguasai pengetahuan yang dapat berguna dalam hal menanggapi dan menanggulangi segala masalah dalam hidupnya.

**masa kanak-kanak (*childhood*)**

Waktu seorang individu dalam proses pertumbuhannya masih kecil.

**masalah (*problem*)**

Keadaan yang dianggap sebagai suatu kesulitan yang harus diselesaikan, diatasi, atau yang perlu disesuaikan terhadapnya.

**masa peralihan (*transition period*)**

Jangka waktu selama proses berpindah dari satu keadaan ke keadaan yang lain.

**masa pertunangan (*engagement period*)**

Jangka waktu antara saat upacara yang mengikatkan pria dan wanita dalam suatu perjanjian akan menikah dan saat upacara pernikahan itu sendiri.

**masa remaja (*adolescence*)**

Waktu dalam proses pertumbuhan seorang individu sesudah meninggalkan masa anak, tetapi menjelang masa dewasa dan belum mencapai kematangan jiwa.

**masa sosial (*sosial maturity*)**

Masa seorang individu telah menguasai kemampuan untuk dapat hidup bermasyarakat dengan baik dan selaras.

**masa tua** (*old age*)

Waktu dalam hidup seorang individu sesudah fungsi sebagai warga masyarakat mulai berkembang.

**mas kawin** (*bride price*)

Benda-benda berharga yang diberikan kepada orang tua mempelai wanita oleh mempelai pria atau kerabatnya.

**massa** (*mass*)

(1) Jumlah besar manusia yang berkerumun di suatu tempat; (2) orang banyak yang menjadi pengikut seorang pemimpin.

**masyarakat** (*society*)

Kolektif manusia dalam arti seluas-luasnya yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka pandang sama.

**masyarakat adat** (*adat community*)

Masyarakat yang kesatuan adatnya berpengaruh besar.

**masyarakat desa** (*village community*)

Masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencarian utama dalam sektor bercocok tanam, perikanan, peternakan, dan meramu, atau gabungan dari semuanya dan yang sistem budaya dan sistem sosialnya mendukung mata-mata pencarian tadi.

**masyarakat dinamis** (*dynamic society*)

Masyarakat yang di dalamnya sering terjadi banyak perubahan.

**masyarakat kota** (*urban society*)

Masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencarian dalam sektor perdagangan dan industri, atau yang terutama bekerja dalam sektor administrasi pemerintahan. Dalam zaman kuno ada pula kota-kota yang berpusat pada intana raja atau kompleks kuil dan bangunan keagamaan.

**masyarakat masa kini** (*contemporary society*)

Masyarakat dalam dunia sekarang.

**masyarakat modern** (*modern society*)

Masyarakat yang sebagian besar warganya mempunyai orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam peradaban dunia masa kini.

**masyarakat organik** (*organic society*)

Masyarakat yang berdasarkan atas hubungan saling ketergantungan antara warganya karena adanya sistem pembagian kerja yang kompleks. Konsep ini dikembangkan oleh E. Durkheim.

## 2 masyarakat pedesaan (*rural society*)

Masyarakat yang warganya terutama hidup dari pertanian tanpa mekanisasi, yang terutama memproduksi untuk konsumsi sendiri ditambah dengan industri rumah tangga untuk terbatas. Organisasi sosialnya untuk sebagian besar berdasarkan asas kekeluargaan.

## 3 masyarakat primitif (*primitive society*)

Masyarakat yang mempunyai sistem teknologi dan sistem ekonomi yang sederhana. Dalam sistem ekonomi masyarakat itu produsen dan konsumen tidak banyak berbeda, dan warganya menganut suatu cara berpikir yang banyak dipengaruhi oleh ilmu gaib.

### masyarakat progresif (*progressive society*)

Masyarakat yang warganya amat responsif terhadap perubahan-perubahan baru.

### masyarakat sederhana (*primitive society*)

Lihat *masyarakat primitif*.

### masyarakat tanpa kelas (*classless society*)

Masyarakat yang tidak mengakui adanya perbedaan kelas.

### masyarakat terbuka (*open society*)

Masyarakat yang terdiri atas golongan-golongan yang kewargaannya tidak bersifat tetap, sehingga warganya dapat berpindah-pindah dari satu golongan ke golongan yang lain.

### masyarakat tertutup (*closed society*)

Masyarakat yang terdiri atas golongan-golongan yang kewargaannya bersifat tetap, sehingga warganya tidak dapat berpindah-pindah dari satu golongan ke golongan yang lain.

### masyarakat tradisional (*traditional society*)

Masyarakat yang lebih banyak dikuasai oleh adat-istiadat yang lama.

### matakao (*matakao*)

Gambar hewan yang digantungkan pada tanaman-tanaman tertutup sebagai penolak gaib agar hewan itu tidak merusak tanaman itu.

### mata pencarian (*occupation*)

Usaha dengan nilai ekonomi yang dilakukan oleh manusia secara berkesinambungan dengan maksud mendapat penghasilan yang tetap.

### matrilineal (*matrilineal*)

Lihat *keturunan*.

**matrilokal** (*matrilocal*)

Lihat *adat menetap nikah*.

**maturitas** (*maturity*)

Lihat *masa dewasa*.

**mayoritas** (*majority*)

Jumlah orang terbanyak yang memperlihatkan ciri tertentu menurut suatu patokan dibandingkan dengan jumlah yang lain yang tidak memperlihatkan ciri itu.

**mazhab** (*school of thought*)

Segolongan pemikir yang sepaham dalam teori-teori dan ajaran-ajaran tertentu, dan yang berusaha untuk memajukan teori dan ajaran itu.

**medan pertempuran** (*front*)

Tempat sentuh antara dua kekuatan tentara yang berhadapan sebagai musuh.

**media massa** (*mass media*)

Sarana dan saluran komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan-pesan kepada masyarakat luas.

**median** (*median*)

Nilai tengah di antara deret nilai-nilai yang disusun dengan tata urutan dari besar sampai kecil.

**mediasi** (*mediation*)

Lihat *perantauan*.

**medium** (*medium*)

Seseorang yang dapat bertindak sebagai penghubung antara roh orang sudah meninggal dan manusia hidup dengan cara membiarkan diri memasuki roh itu.

**megalopolis** (*megalopolis*)

Penggabungan beberapa macam dan kesatuan pemukiman menjadi satu kota raksasa.

**Megathropus Paleojavanicus** (*Megathropus Palaeojavanicus*)

Makhluk "Manusia Besar dari Jawa Zaman Kuno" yang fosilnya ditemukan pada tahun 1941 di dekat desa Sangiran dalam lapisan Ples-tosen (Tua), oleh G.H.R. von Koenigswald. Makhluk itu diperkirakan hidup 2.000.000 tahun yang lalu.

**mekanisasi** (*mechanization*)

Usaha penggunaan mesin pada suatu aktivitas produksi.

**mekanisme pelindung diri** (*defence mechanisme*)

(1) Segala reaksi fisiologis organisme untuk melindungi diri; (2) dalam ilmu psikologi istilah ini berarti: segala pola kelakuan yang secara tidak sadar cenderung untuk melindungi (atau menghindari) seorang individu dari perasaan atau kenang-kenangan yang tidak enak atau tidak menyenangkan. Bentuk-bentuk mekanisme pelindung diri misalnya rasionalisasi, proyeksi, kompensasi, berlebihan, pembatalan, pembentukan reaksi, simbolisasi, dan represi.

**melanesia** (*melanesia*)

Daerah kebudayaan di oceania atau Lautan Pasifik bagian barat daya, yang terdiri kepulauan Admiralty, New Ireland, New Britain, Solomon, Santa Cruz, New Hebrides, Loyalty, dan New Caledonia. Penduduk Irian Jaya dan Papua Niugini mengucapkan bahasa yang termasuk keluarga bahasa Austronesia atau Malayu Polinesia.

**Melayu** (*Malay*)

Sebutan untuk penduduk yang hidup di Semenanjung Melayu (Malaysia Timur), khususnya yang memeluk agama Islam.

**membudaya** (*institutionalize*)

Proses suatu gejala sosial budaya menjadi suatu adat atau pranata yang mantap.

**memorat** (*memorate*)

Legenda alam gaib yang merupakan pengetahuan seorang individu, baik yang dialami sendiri atau didengarnya dari pengalaman orang lain. Legende yang mengenai pengalaman bertemu dengan hantu dan sebagainya itu berhubungan erat dengan kepercayaan. Istilah ini mulai dipergunakan oleh ahli folklor Swedia terkenal C.W. von Sydow dan berasal dari kata bahasa Latin *memoratum* yang berarti mengingat.

**menghamba untuk kawin** (*bride service*)

Bekerja untuk orang tua seorang wanita agar memperoleh hak untuk mengawini wanita itu.

**menopause** (*menopause*)

Gejala berhenti haid orang perempuan untuk seterusnya.

**mental** (*mental*)

Hal-hal mengenai jiwa dan akal manusia.

**mentalitas** (*mentality*)

Keadaan, kapasitas, dan aktivitas jiwa dan akal manusia.

**mentifakta** (*mentifact*)

Suatu fakta dalam dokumen yang merupakan hasil gambaran pembuatnya. Hal ini berbeda dengan fakta objektif atau *an sich*.

**menyajikan** (*to offer*)

Lihat *bersaji*.

**Mesias** (*Messiah*)

Lihat *Ratu Adil*.

**mesolitik** (*mesolithic*)

Fase atau tingkat kebudayaan dalam zaman prasejarah yang merupakan masa peralihan antara paleolitik dan neolitik.

**mesosefal** (*mesocephalic*)

Lihat *indeks kepala*.

**Mesozoikum** (*Mesozoicum*)

Kala tengah dalam sejarah perkembangan bumi beserta hidup di bumi dari kira-kira 200 juta sampai 65 juta tahun yang lalu.

**metabolisme** (*metabolism*)

Proses pembentukan dan penguraian protoplasma dalam organisme.

**metafisika** (*metaphysics*)

Dalam arti umum: (1) studi tentang hal-hal yang berada di luar jangkauan daya penjelasan ilmu-ilmu fisika alam; dan dalam ilmu filsafat; (2) studi tentang masalah hakiki dari realitas dan eksistensi.

**metode** (*method*)

Jalan, cara, prosedur, dan proses dalam hal berpikir, bertindak, ber ekspresi, atau melakukan penelitian berdasarkan disiplin ilmiah atau lain-lain asas yang ketat.

**metode analisis** (*method of analysis*)

Metode dalam hal mengupas suatu gejala, kejadian atau masalah berdasarkan disiplin ilmiah atau lain-lain asas yang ketat.

**metode data pengalaman individu** (*life history method*)

Cara mencari pengertian tentang susunan dan organisasi suatu masyarakat dengan mempelajari segala persegi, sikap, anggapan, dan respons seorang atau beberapa orang individu terhadap kejadian-kejadian yang mereka alami dalam masyarakat yang bersangkutan.

**metode dialektika** (*dialectical method*)

Prosedur ilmiah yang memperoleh pengertian mengenai suatu gejala atas dasar proses tanya jawab.

**metode ekonometri** (*econometric method*)

Prosedur penelitian dalam ekonomi yang menerapkan prinsip-prinsip statistik dan matematika pada analisis dan deskripsi gejala-gejala ekonomi.

**metode eksperimenta** (*experimental method*)

Prosedur penelitian yang berusaha menerima atau menolak kesimpulan sementara melalui pengamatan atau percobaan yang berulang kali.

**metode empiris** (*empirical method*)

Prosedur penelitian yang menganggap suatu kesimpulan terbukti benar jika sesuai dengan pengalaman si peneliti.

**metode genealogis** (*genealogical method*)

Prosedur penelitian lapangan yang dikembangkan oleh ilmu antropologi yang berupa wawancara untuk mengumpulkan data mengenai silsilah berbagai orang informasi dalam suatu kesatuan sosial dengan tujuan memperoleh kesimpulan mengenai sistem kekerabatan, aturan perkawinan, bentuk organisasi sosial, ketentuan garis keturunan dan pewarisan, dan sebagainya.

**metode kajian kasus** (*case study method*)

Prosedur penelitian sosial yang mengumpulkan dan meneliti data yang mengungkapkan satu tahap dari proses kehidupan kesatuan sosial tertentu atau keseluruhan proses itu dengan memperhatikan berbagai antarmubungan kesatuan itu maupun latar belakang kebudayaannya. Kesatuan sosial yang diteliti itu dapat merupakan seorang individu, keluarga kelompok sosial, pranata sosial, komunitas, atau bangsa.

**metode kualitatif** (*qualitative method*)

Metode penelitian berdasarkan cara-cara pengumpulan dan analisis data yang menghusus dan mendalam.

**metode kuantitatif** (*quantitative method*)

Metode penelitian berdasarkan cara-cara pengumpulan dan analisis data berjumlah banyak.

**metode kultur historis** (*kulturhistorisch method*)

Prosedur-prosedur penelitian untuk mendapat pengertian tentang sejarah perkembangan dan penyebaran aneka warna kebudayaan manusia di dunia.

**metode nomotetika (*nomothetic method*)**

Prosedur penelitian yang bertujuan mengungkap hukum-hukum yang berlaku secara umum.

**metode perbandingan (*comparative method*)**

Prosedur penelitian yang membandingkan dua atau lebih dua kesatuan tertentu menurut patokan yang ideal.

**metode perbandingan lintas kebudayaan (*cross-cultural method*)**

Prosedur penelitian yang membandingkan sejumlah unsur atau gejala kebudayaan tertentu dalam sejumlah kebudayaan yang tersebar luas di dunia.

**metode perbandingan terkendali (*method of controlled comparison*)**

Prosedur penelitian yang membandingkan sejumlah variabel tertentu dengan cara membuat satu variabel sebagai kesatuan yang konstan.

**metode penelitian (*research method*)**

Cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan, berdasarkan disiplin ilmiah yang bersangkutan.

**metode sosiometri (*sociometric method*)**

Usaha mengukur dan mempelajari hubungan interaksi antara pribadi-pribadi dalam suatu kolektif manusia dengan cara mempergunakan tas sosiometri

**metode survei (*survey method*)**

Lihat *penelitian survei*.

**migrasi (*migration*)**

Gerak perpindahan penduduk dari satu lokasi geografis ke lokasi geografis yang lain.

**migrasi bermusim (*seasonal migration*)**

Perpindahan penduduk yang terjadi dalam musim-musim tertentu ke tempat-tempat tertentu untuk kembali ke tempat asal dalam musim-musim yang lain.

**migrasi ekstern (*external migration*)**

Gerak perpindahan penduduk ke luar batas wilayah negara.

**migrasi intern (*internal migration*)**

Gerak perpindahan penduduk yang berlangsung di dalam batas wilayah suatu negara.



**mikronesia** (*micronesia*)

Suatu daerah kebudayaan di Oceania atau Lautan Pasifik bagian Barat, terdiri dari berbagai pulau seperti Guam, Wake, Nauru, Kepulauan Gilbert, Mariana, Pulau, Carolina, Marshall, dan Truk. Penduduk Mikronesia mempunyai ciri-ciri ras Melanesia dan Polinesia dan mengucapkan bahasa yang termasuk keluarga bahasa Austronesia (atau Malayo-Polinesia).

**minoritas** (*minority*)

Golongan sosial yang jumlah warganya jauh lebih kecil dibandingkan dengan golongan lain dalam suatu masyarakat dan yang karena itu didiskriminasi oleh golongan lain itu.

**Miosen** (*Miocene*)

Suatu zaman dalam sejarah perkembangan kulit bumi kira-kira 21 juta sampai 16 juta tahun yang lalu.

**mistik** (*mystic*)

(1) Subsistem yang ada dalam hampir semua agama dan sistem religi untuk memenuhi hasrat manusia mengalami dan merasakan emosi bersatu dengan Tuhan; (2) Istilah mistik juga sering dipergunakan untuk menyebut hal-hal gaib yang tak terjangkau dengan akal manusia yang biasa.

**mite** (*myth*)

Cerita-cerita suci berisi keterangan tentang sifat dan kehidupan dewa-dewa, serta makhluk lain, asal-asal terjadinya masyarakat, dan berbagai pranata agama.

**mitografi** (*mythography*)

Studi deskriptif tentang dongeng-dongeng suci.

**mitologi** (*mythology*)

Ilmu yang mempelajari kesusastraan yang mengandung konsepsi dan dongeng suci mengenai kehidupan dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan.

**mobilitas** (*mobility*)

Gerak perubahan antara warga masyarakat yang terjadi baik secara fisik maupun secara sosial.

**mobilitas ekologi** (*ecological mobility*)

Gerak perubahan atau perpindahan penduduk dari tempat yang satu ke tempat yang lain.

**mobilitas horizontal** (*horizontal mobility*)

Mobilitas manusia atau kolektif manusia yang sering berpindah-pindah dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

**mobilitas sosial** (*social mobility*)

Perubahan kedudukan warga masyarakat satu kelas sosial yang satu ke kelas yang lain.

**mobilitas vertikal** (*vertikal mobility*) (*vwrtical mobility*)

Mobilitas manusia dalam naik turunnya golongansosialnya.

**model** (*model*)

Bagan, gambaran, kerangka, metode, atau rumus yang dipakai untuk menjelaskan kaitan antara berbagai unsur dan variabel dalam suatu gejala atau masalah.

**modern** (*modern*)

Sikap dan moralitas yang menjadi pedoman untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini.

**modernisasi** (*modernization*)

Proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai dengan tuntutan masa kini.

**modus** (*modus*)

Nilai yang paling besar frekuensinya dalam suatu deretan nilai.

**mongoloid** (*mongoloid*)

Salah satu dari keempat ras pokok yang pada mula-mulanya tersebar di Asia Utara, Asia Tengah, Asia Timur, Asia Tenggara Daratan, Semenanjung Malaya, Kepulauan Asia Tenggara, Amerika Utara dan Selatan.

**Mongoloid Amerika** (*American mongoloid*)

Ras yang terdapat pada penduduk pribumi di Amerika Utara dan Selatan.

**monokultur** (*monoculture*)

Usaha pertanian yang berpusat pada satu macam tanaman.

**monoteisme** (*monotheism*)

Sistem religi yang berdasarkan keyakinan kepada satu Tuhan atau Dewa.

**monumen** (*monument*)

Bangunan-bangunan dan tempat-tempat yang mempunyai nilai sejarah yang penting dan karena itu dipelihara dan dilindungi oleh negara

guna menjadi kebanggaan atau lembaga kejayaan negara yang bersangkutan.

**Moral** (*moral*)

Kondisi mental adanya manusia mana pun merasakan, mengetahui dan menghayati tingkah laku yang baik menurut agama yang dianut dan menurut nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

**morbid** (*morbid*)

Keadaan tidak sehat yang disebabkan oleh penyakit.

**morfologi** (*morphology*)

Ilmu tentang bentuk dan susunan hal-hal di dunia, seperti bumi, badan, masyarakat dan bahasa.

**morfologi sosial** (*social morphology*)

(1) Konfigurasi fisik suatu masyarakat; (2) ilmu tentang hubungan antara struktur sosial suatu masyarakat dengan lingkungan fisik serta lingkungan geografis yang khas, misalnya, pola distribusi tipe-tipe penduduk dan kepadatan penduduk.

**mortalitas** (*mortality*)

Istilah ini mempunyai beberapa arti; (1) kodrat bahwa setiap manusia pada akhirnya harus meninggal dunia; (2) proporsi kematian penduduk di suatu daerah atau wilayah, atau dengan perkataan lain berarti angka kematian (*death rate*); (3) proporsi kematian akibat penyakit tertentu (4) kematian.

**motivasi** (*motivation*)

Pendorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

**museum** (*museum*)

Lembaga yang mengurus, menyimpan, dan memperagakan segala macam benda dan bersejarah untuk kepentingan dunia ilmiah.

**musikologi** (*musicology*)

Ilmu yang mempelajari musik, sejarah, dan perkembangannya.

**musyawarah**

Cara berunding berdasarkan usaha untuk menyesuaikan pendirian-pendirian yang berbeda dan bertentangan.

**mutu hidup** (*quality of life*)

Keadaan adanya keseimbangan antara nilai-nilai budaya yang dicita-citakan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah serta rohaniah dalam hidup manusia.

## N

### **nafkah cerai** (*alimony*)

Tunjangan yang diberikan seorang pria kepada bekas istrinya berdasarkan keputusan pengadilan yang telah menyelesaikan masalah perceraian suami-istri.

### **naluri** (*instinct*)

Hasrat manusia atau hewan yang berdasarkan faktor-faktor biologis mendorong tingkah laku penyesuaian diri terhadap lingkungan.

### **nasion** (*nation*)

Kolektif manusia dengan suatu solidaritas yang ditujukan kepada suatu identitas negara yang berdaulat.

### **nasionalisasi** (*nationalization*)

Usaha pemerintah dalam suatu negara merdeka untuk mengambil alih perusahaan-perusahaan bangsa asing menjadi perusahaan negara bersangkutan.

### **nasionalisme** (*nationalism*)

(1) Gerakan ideologis untuk mencapai dan mempertahankan pemerintahan sendiri; (2) Ajaran yang menyatakan bahwa nasion dan negara haruslah menjadi satu.

### **natolokal** (*natolocal*)

Lihat *adat menetap nikah*.

### **negara** (*state*)

Kesatuan politik di satu wilayah teritorial yang menjadi tempat tinggal dan hidup suatu nasion yang mempunyai identitas sendiri dan dipimpin oleh pemerintahan sendiri yang berdaulat.

**negrito** (*Negrito*)

Kategori ras yang termasuk ras Negroid kecil dan yang terdapat di daerah Congo, pendalam Malaysia, Muangthai Selatan, Kepulauan Andaman, dan Filipina.

**neraka** (*kettle drum*)

Lihat *genderang perunggu*.

**nelayan** (*fisherman*)

Orang yang hidup dari usaha menangkap ikan sebagai mata pencaharian hidup pokok.

**nenek moyang** (*ancestor*)

leluhur seorang individu atau suatu kesatuan sosial.

**Neolitik** (*Neolithic*)

Istilah yang dipergunakan untuk menyatakan fase atau tingkat kebudayaan dalam zaman prasejarah yang diberi ciri-ciri berupa unsur-unsur kebudayaan seperti peralatan yang terbuat dari batu yang telah diasah, pertanian menetap, peternakan, pertenunan, dan pembuatan tembikar.

**neolokal** (*neolocal*)

Lihat *adat menetap menikah*.

**Neozoikum** (*Neozoicum*)

Kala termuda dalam sejarah perkembangan bumi beserta hidup di bumi dari kira-kira 65 juta tahun yang lalu sampai sekarang.

**nepotisme** (*nepotism*)

Pandangan di antara orang-orang yang berkuasa yang condong mendahulukan kaum kerabat atau teman-temannya untuk mengisi jabatan-jabatan yang penting.

**neurolog** (*neurologist*)

Dokter ahli dalam bidang penyakit saraf.

**neurosis** (*neurosis*)

Gangguan jiwa dalam perkembangan seorang individu, yang bukan merupakan gangguan total sehingga penderita masih dapat berfungsi cukup baik dalam kehidupan masyarakat walaupun sudah agak berkurang daripada kemampuan sebenarnya. Ia masih dapat bekerja atau ke sekolah, dan yang lebih penting lagi, ia masih dapat membedakan realitas yang terjadi di sekitarnya dari ciptaan-ciptaan khayalannya. Ia masih sadar bahwa kekuatannya itu sebenarnya hanya berupa khayalannya

saja, walaupun ia tak berkuasa menghilangkan ketakutan itu. Neurosis dapat berbentuk histeris, obsesi, fuge, dan kecemasan.

**neurosis (*neurosis*)**

Penyakit saraf yang berhubungan dengan faalnya (fungsinya), dengan tidak ada kerusakan organik pada bagian-bagian susunan saraf.

**nilai budaya (*cultural value*)**

Konsep abstrak mengenai masalah dasar yang amat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia.

**nilai dispersi**

Nilai yang menyimpang dari nilai tengah pada suatu perhitungan statistik.

**nilai keagamaan (*ritual value*)**

Konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat bersangkutan.

**nilai tengah (*mean*)**

Angka rata-rata suatu deret angka yang berbeda-beda.

**norma**

Konsep-konsep yang menata tindakan manusia dalam membawakan peranan sosial dalam rangka sistem budaya.

**norma keagamaan (*religious norms*)**

Konsep-konsep yang menata tindakan manusia dalam pergaulan dengan sesamanya yang bersumber pada ajaran agamanya.

**norma kesucilaan (*norma norms*)**

Konsep-konsep yang menata tindakan manusia dalam pergaulan sosial, khususnya antara pria dan wanita.

**norma sosial (*social norms*)**

Konsep-konsep yang menata tindakan manusia dalam pergaulan dengan sesamanya.

# O

**objektivitas** (*Objectivity*)

Penilaian seseorang terhadap suatu hal atau orang berdasarkan asas guna tanpa mengaikannya dengan perasaan-perasaan yang bersifat pribadi terhadap hal atau orang yang dinilainya.

**observasi** (*observation*)

Lihat *pengamatan*.

**observasi normal** (*normal observation*)

Metode pengamatan yang dilakukan khusus dalam ilmu psikologi.

**observasi partisipan** (*participant observation*)

Metode penelitian masyarakat dengan melihat, mendengar, mencatat kejadian dan gejala sosial yang menjadi sasaran dengan terjun ke dalam masyarakat yang bersangkutan untuk melibatkan diri ke dalam aktivitas-aktivitas yang berkaitan untuk jangka waktu tertentu.

**observasi terkendali** (*controlled observation*)

Metode penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah manusia yang ditempatkan dalam suatu tempat khusus yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian sehingga segala tingkah laku interaksinya dapat diamati, dicatat, diolah, dan dianalisis.

**observasi terlibat**

Metode penelitian yang mengikutsertakan peneliti dalam kehidupan masyarakat yang menjadi sasaran penelitian.

**obsesi** (*obsession*)

Ide yang menghantui seseorang secara terus-menerus dan tidak dapat dilepaskan. Biasanya ide disertai dengan kekuatiran dan kecepatan.

**oikotipe** (*oikotype*)

Versi khusus suatu cerita prosa rakyat yang asalnya sama dengan

yang ada di daerah-daerah lain, tetapi yang telah menjadi berbeda karena dipengaruhi oleh kebudayaan khas suatu daerah, Misalnya, dongeng *Bawang Putih* dan *Bawang Merah* adalah oikotipe dari dongeng Cinderella. Istilah ini berasal dari ahli folklore terkenal Swadia, C.W. van Sydow.

**Oligosen (*Oligocene*)**

Suatu zaman dari sejarah perkembangan kulit bumi kira-kira 30 juta sampai 21 juta tahun yang lalu.

**oposisi (*opposition*)**

(1) Golongan dalam masyarakat yang mempunyai pandangan; (2) golongan dalam dewan perwakilan rakyat yang mempunyai fungsi untuk menentang dan mengkritik pendapat atau kebijaksanaan politik dari golongan mayoritas yang berkuasa.

**orang tua (*parent*)**

Pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seorang individu.

**orang tua angkat (*forster parent*)**

Pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seorang individu berdasarkan adat atau hukum yang berlaku.

**organigram (*Organigram*)**

Lihat *bagan organisasi*.

**organisasi (*organization*)**

Sistem mantap yang mengatur sejumlah manusia dalam masyarakat guna melaksanakan usaha tertentu berdasarkan asas-asas dan menurut metode-metode yang mantap.

**organisasi politik (*political organization*)**

Sistem yang mengatur proses-proses politik dalam suatu masyarakat.

**organisasi rahasia (*secret society*)**

Perkumpulan yang bersifat tertutup sehingga tak dapat dimasuki sembarang orang dan yang dalam banyak masyarakat berfungsi sebagai gerakan pengendalian sosial.

**organisasi sosial (*social organization*)**

Keseluruhan sistem yang mengatur semua aspek kehidupan masyarakat dan merupakan salah satu dari ketujuh unsur kebudayaan universal.

**orientasi nilai (*value orientation*)**

Kompleks gagasan atau tema pikiran yang menjadi arah tujuan dan cita-cita nilai budaya sebagian besar warga suatu masyarakat.



**ornitomani** (*Ornithomancy*)

Ilmu gaib meramal kejadian-kejadian yang akan datang berdasarkan pengetahuan tentang cara-cara burung terbang dan berbunyi.

**ortogenesis** (*othogenesis*)

Teori yang menyatakan bahwa tiap kebudayaan atau masyarakat itu berkembang menurut arah yang telah ditentukan secara mutlak lepas dari pengaruh berbagai faktor lingkungan yang dapat mengubah arah perkembangan.

**otobiografi** (*Autobiography*)

Lihat *biografi*.

## P

**pacaran** (*courting*)

Lihat *berpacaran*.

**paksaan** (*coercion*)

Usaha keras untuk mendorong orang lain berbuat sesuatu.

**paleolitik** (*palaeolithic*)

Fase atau tingkat kebudayaan dalam zaman prasejarah yang mempunyai ciri-ciri berupa unsur-unsur kebudayaan seperti peralatan yang terbuat dari batu yang belum diasah. Pendukung kebudayaan itu hidup dari berburu dan meramu dengan membentuk kelompok berburu.

**Paleosen** (*palaeocene*)

Suatu zaman dalam sejarah perkembangan kulit bumi kira-kira 65 juta tahun sampai 50 juta yang lalu.

**Paleozoikum** (*Paleozoicum*)

Kala tertua dalam sejarah perkembangan bumi serta hidup di bumi dari kira-kira 300 juta sampai 200 juta tahun yang lalu.

**pampasan** (*compensation*)

Ganti rugi yang diberikan oleh pihak yang merugikan kepada yang dirugikan.

**pampasan perang** (*war compensation*)

Ganti rugi yang diberikan oleh pihak yang merugikan kepada yang dirugikan akibat perang.

**pandangan hidup** (*world view*)

Konsep yang dimiliki seseorang atau golongan dalam suatu masyarakat yang bermaksud menanggapi dan menerangkan segala masalah hidup di alam dunia ini.

**pangkat** (*rank*)

Kedudukan resmi seseorang dalam susunan tinggi rendahnya jabatannya.

**paningset** (*a token or gift to bind a prospective bride*)

Sejumlah benda atau harta dari pihak pria yang diberikan sebagai pengikat kepada kerabat wanita yang dilamar dalam adat perkawinan Jawa.

**paningsetan** (*a ceremony to present a paningset*)

Upacara adat pemberian paningset dari pihak pria kepada kerabat wanita yang dilamar dalam adat perkawinan Jawa.

**pantangan** (*taboo*)

Larangan yang bila dilanggar akan menimbulkan hukuman dari alam gaib.

**pantangan kawin** (*marriage taboo*)

Pantangan yang ditentukan oleh adat untuk kawin dengan kerabat-kerabat tertentu atau orang dari golongan kelas atau kasta yang lain.

**pantangan seks** (*sexual taboo*)

Pantangan untuk bersetubuh dalam masa-masa tertentu.

**pantangan seks antepartum** (*antepartum taboo*)

Pantangan untuk bersetubuh sejak waktu istri menunjukkan tanda-tanda hamil.

**pantangan seks postpartum** (*postpartum taboos*)

Pantangan untuk bersetubuh dalam masa yang ditentukan oleh adat sesudah istri melahirkan.

**pantangan kawin** (*marriage taboo*)

Larangan adat hubungan kawin antara warga kelompok-kelompok kekerabatan tertentu.

**pantun** (*poen*)

Bentuk karangan yang terdiri atas empat baris yang bersajak dengan pola a b a b; kedua baris pertama sering tak mengandung arti, sedangkan kedua baris kedua mengandung perumpamaan atau sindiran. Pengucapan pantun sering merupakan acara penting dalam upacara adat atau peralatan di banyak kebudayaan di Indonesia.

**parameter** (*parameter*)

Ukuran seluruh populasi dalam penelitian yang harus diperkirakan dari data yang terdapat dalam sampel.

**parasitisme** (*parasitism*)

Hidup bersama antara dua organisme yang berada yang hanya menguntungkan satu pihak. Kalau dalam hidup bersama itu kedua pihak untung, hal itu disebut simbiosis.

**paroh masyarakat** (*moiety*)

Satu di antara dua bagian suatu masyarakat yang biasanya merupakan salah satu dari dua golongan kelompok kekerabatan unilineal dalam masyarakat yang bersangkutan dan yang biasanya berfungsi dalam upacara-upacara keagamaan yang menyangkut kelompok-kelompok unilineal itu.

**partai politik** (*political parties*)

Perkumpulan yang didirikan dengan tujuan untuk mewujudkan ideologi politik tertentu.

**partisipasi politik** (*political participation*)

Usaha kesatuan-kesatuan sosial untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan politik suatu masyarakat.

**pasangan hidup** (*marriage partner*)

Lihat *jodoh*.

**pasangan umur** (*age set*)

Kesatuan manusia yang oleh adat tersusun menurut persamaan sejumlah umur tertentu dan dengan fungsi-fungsi sosial tertentu.

**pasar** (*market*)

Pranata yang mengatur komunikasi dan interaksi antara para penjual (penawaran) dan pembeli (permintaan) yang bertujuan untuk mengadakan transaksi pertukaran benda dan jasa ekonomis dan uang, dan tempat hasil transaksi dapat disampaikan pada waktu itu atau pada waktu yang akan datang berdasarkan harga yang telah ditetapkan. Pasar merupakan komponen penting dari sistem harga sehingga fungsi pasar yang efektif akan menentukan pula berfungsinya sistem harga yang sesuai dengan harapan kedua belah pihak secara lancar.

**paternalisme** (*paternalism*)

Sistem kepemimpinan berdasarkan hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin seperti hubungan antara ayah dan anak-anaknya.

**patrilineal** (*patrileneal*)

Lihat *asas keturunan*.

**pawai** (*procession*)

Lihat *berpawai*.

**pegawai** (*civil servant*)

Lihat *karyawan*.

**pekarangan** (*garden, backyard*)

Bidang tanah yang terletak di sekitar rumah dan yang biasanya dimanfaatkan sebagai tempat menanam macam-macam tanaman seperti bunga dan sayur-mayur untuk keperluan rumah tangga.

**pelacuran** (*prostitution*)

Praktek mencari nafkah dengan jalan menyediakan tubuh untuk kenikmatan seks orang lain atas dasar bayaran.

**pelacuran keagamaan** (*religious prostitution*)

Persetubuhan yang dilakukan dalam rangka upacara keagamaan yang keramat.

**peladangan** (*swidden farmer*)

Patani yang hidup dari bercocok tanam dengan berpindah-pindah dari satu ladang ke ladang yang baru sebagai mata pencaharian hidupnya.

**peladangan** (*swidden agriculture*)

Sistem bercocok tanam berpindah-pindah dari satu bidang tanah (*ladang*) lain yang biasanya dibuka dengan menebang dan membakar, (*slash and burn*) sebagian hutan. Penggarapannya tanah dilakukan dengan tehnik yang sederhana tanpa pemupukan sehingga tanah cepat hilang kesuburannya dan terpaksa ditinggalkan sesudah dua tiga panen.

**pelaku** (*practitioner*)

Seorang individu yang melaksanakan aktivitas sosial.

**pelaku agama**

Seorang individu yang melaksanakan aktivitas keagamaan

**pelanggaran** (*violation*)

Tindakan yang menyimpang dari apa yang ditentukan oleh peraturan atau norma adat atau hukum.

**pelarian** (*refugee*)

Orang yang telah meninggalkan daerah tempat tinggalnya karena keadaan tidak mengizinkannya untuk tinggal di sana karena daerah tempat tinggalnya itu tertimpa bencana alam, perang, atau bencana lain.

**pemain musik (*musicion*)**

Orang yang mempunyai keterampilan memainkan satu atau berbagai macam alat musik.

**pembagian kerja (*division of labor*)**

Sistem untuk menggolongkan semua pekerjaan dalam masyarakat berdasarkan jenis kelamin, usia, keahlian, wewenang, golongan sosial warga masyarakat yang bersangkutan.

**pembaruan (*innovation*)**

Proses mengembangkan adat-istiadat, metode produksi, atau cara hidup yang baru.

**pembatalan (*undoing*)**

Bentuk mekanisme pelindung diri kanak-kanak atau penderita gangguan jiwa neurosis, yaitu bahwa seorang mengulangi suatu rangkaian perbuatan yang sama dengan maksud membatalkan kegiatan tercela yang dahulu. Misalnya, seorang anak menyakiti saudaranya sehingga ia mendapat marah orang tuanya, maka untuk membatalkan perbuatan tercela ia mengulangi lagi dari permulaan perbuatan hatinya sampai pada perbuatan yang dapat menyakiti saudaranya yang kemudian diubahnya dengan perbuatan yang lain.

**pembatasan kelahiran (*birth control*)**

Usaha mengatur kelahiran agar tidak terlambat banyak.

**pembentukan reaksi (*reaction formation*)**

Pola kelakuan yang merupakan perwujudan dari kebalikan perasaan yang tidak disadari. Misalnya, seorang individu bertingkah laku simpatik berlebih-lebihan terhadap yang sebenarnya dibenci tanpa disadari.

**pemberontakan (*revolt*)**

Gerakan menentang dari seseorang terhadap pimpinan atau penguasa yang sedang berkuasa.

**pembiakan (*reproduction*)**

Proses organis untuk menghasilkan organisme baru yang merupakan tindasan organisme induk, baik secara seksual maupun aseksual.

**pemeliharaan kesehatan (*medical care*)**

Usaha supaya kesehatan orang tetap baik.

**pemencilan kebudayaan (*cultural isolation*)**

Suatu keadaan di mana warga golongan sosial tertentu memisahkan

diri dari pergaulan sosial yang lebih luas dan mengembangkan suatu sub-kebudayaan tersendiri dengan beberapa ciri khas yang tak ada dalam kebudayaan masyarakat yang lebih luas.

**pementasan (*performance*)**

Pelaksanaan suatu permainan atau suatu kesenian di muka penonton.

**pemerintah (*government*)**

Sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya.

**pemimpin (*leader*)**

Seorang atau sejumlah orang yang mampu memerintah, menyuruh, pembina, dan melindungi warga masyarakat karena kewibawaan, kekuasaan, dan wewenang yang dimilikinya berdasarkan adat-istiadat dan hukum yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.

**pemimpin tak resmi (*informal leader*)**

Individu yang tidak mempunyai kedudukan dan wewenang untuk memimpin, tetapi diikuti oleh orang lain karena faktor-faktor tertentu seperti kewibawaan, pengaruh, dan pengetahuan.

**pemimpin tradisional (*traditional leader*)**

Pemimpin yang berdasarkan adat-istiadat lama.

**peminjaman kebudayaan (*cultural borrowing*)**

Proses masuknya unsur atau kompleks kebudayaan asing ke dalam suatu kebudayaan.

**pemirsa (*spectator*)**

Lihat *penonton*.

**pemisahan (*separation*)**

Kehidupan kekeluargaan di mana suami dan istri hidup sendiri-sendiri tak tergantung satu kepada yang lain atas keputusan mereka sendiri.

**pemukiman (*sattlement*)**

Tempat manusia tinggal menetap menjadi suatu komunitas.

**penampilan (*performance*)**

(1) Pelaksanaan suatu permainan atau suatu kesenian di muka penonton; (2) Caranya seorang melaksanakan suatu pekerjaan karya, atau tugas.

**penanggalan radio karbon (*radiocarbon dating*)**

Metode dalam ilmu geologi dan prasejarah untuk menetapkan umur

fosil atau peninggalan organis berdasarkan zat karbon 14 yang terdapat pada fosil atau peninggalan organis itu.

**penari** (*dancer*)

(1) Orang yang ahli atau terampil dalam suatu atau berbagai macam tarian dan melakukan karena merupakan pekerjaannya; (2) Orang yang suka menari.

**penasehat perkawinan** (*marriage counselor*)

Jabatan orang yang memberi nasehat kepada mereka yang kehidupan perkawinannya mengalami keretakan.

**pencak silat** (*pencak silat art of self defence*)

Bentuk permainan bertanding yang bersifat keterampilan fisik. Permainan itu berfungsi untuk membela diri atau berolah raga, kadang-kadang disertai unsur-unsur spiritual dan ilmu gaib.

**pencemaran** (*pollution*)

Pengotoran terhadap lingkungan alam yang disebabkan oleh kotoran-kotoran berupa zat-zat kimia yang tak terpakai dan mempunyai pengaruh negatif terhadap kehidupan. Kotoran berupa zat-zat kimia itu adalah akibat bahan-bahan industri tertentu yang sudah tak terpakai.

**penceraian** (*divorce*)

Putus ikatan perkawinan berdasarkan adat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat.

**pendapat** (*opinion*)

Pendirian manusia yang telah diekspresikan.

**pendapatan rumah tangga** (*household income*)

Harta yang diterima oleh suatu rumah tangga sebagai hasil seluruh usaha samua warganya.

**pendapat umum** (*public opinion*)

Pendirian yang telah diekspresikan sebagian besar warga suatu masyarakat tentang suatu masalah umum yang sedang timbul dalam masyarakat itu.

**pendekatan** (*approach*)

Usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, atau metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian.



**pendengar** (*audience*)

Sekuruman manusia yang menghadiri, melihat, atau mendengarkan pertunjukan kesenian pertandingan olah raga, ceramah atau orang berpidato, atau siaran melalui radio atau televisi.

**pendidikan** (*education*)

Seluruh usaha mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan watak baik warga masyarakat.

**pendidikan agama** (*religious education*)

Pendidikan dalam agama.

**pendidikan dasar** (*elementary education*)

Pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah dsaar.

**pendidikan formal** (*formal education*)

Lihat pendidikan resmi.

**pendidikan kejuruan** (*vocational education*)

Pendidikan dalam suatu kepandaian atau keterampilan yang diperlukan seorang juru.

**pendidikan kesenian** (*art education*)

Pendidikan dalam kesenian.

**pendidikan luar sekolah** (*education outside school*)

Pendidikan yang diterima dalam keluarga, dalam lembaga-lembaga yang tidak berupa sekolah, atau dalam pekerjaannya.

**pendidikan massa** (*mass education*)

Pendidikan dan cara-caranya yang diberikan kepada orang dalam jumlah sebanyak mungkin.

**pendidikan masyarakat**

Pendidikan yang diberikan oleh negara kepada warganya yang tak dapat mengunjungi sekolah lagi.

**pendidikan menengah** (*secordary education*)

Pendidikan yang diberikan di sekolah menengah.

**pendidikan moral** (*moral education*)

Pendidikan untuk anak didik agar mereka mendapat kemampuan sampai sedalam-dalamnya untuk membedakan antara tingkah laku yang baik dan yang buruk menurut agama yang dianut, nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

**pendidikan nasional (*national education*)**

Pendidikan yang berpedoman kepada filsafat dan edialogi negara.

**pendidikan pertukangan (*craftmanship training*)**

Pendidikan dalam suatu pertukangan.

**pendidikan resmi (*formal education*)**

Pendidikan yang diberikan di lembaga-lembaga pendidikan mengenai materi dan menurut jenjang waktu yang telah dibudayakan dan dibakukan.

**pendidikan tak resmi (*nonformal education, informal education*)**

Pendidikan yang diberikan di luar lembaga-lembaga pendidikan yang telah dibakukan.

**pendidikan taman kanak-kanak (*kindergraten education*)**

Pendidikan yang diberikan kepada kanak-kanak di antara tiga sampai enam tahun sebelum mereka menempuh pendidikan di sekolah dasar.

**pendidikan tinggi (*higher education*)**

Pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi dan universitas.

**pendidikan umum (*general education*)**

Pendidikan yang tidak menjurus ke suatu pertukangan, kejuruan, atau keahlian yang tertentu.

**pendidikan watak (*character building*)**

Pendidikan guna mempertinggi kepribadian dan watak manusia.

**penduduk (*population*)**

Semua orang yang menetap di suatu daerah tertentu.

**penelitian. (*research*)**

Segala usaha berdasarkan metode dan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengkelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta serta

hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, tingkah laku dan rahani manusia guna menentukan asas-asas pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi fakta-fakta itu.

**penelitian deskriptif** (*descriptive research*)

Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala lain dalam masyarakat.

**penelitian komparatif** (*comparative research*)

Penelitian mengenai dua gejala atau lebih guna mencapai pengertian tentang persamaan dan perbedaan gejala itu. Penelitian dapat dilakukan di dua tempat lebih, atau di satu tempat pada waktu yang berlainan.

**penelitian kualitatif** (*qualitative research*)

Penelitian dengan metode pengumpulan sebanyak mungkin fakta detail secara mendalam mengenai suatu masalah atau gejala guna mendapat pengertian tentang sebanyak mungkin sifat masalah atau gejala itu.

**penelitian menerangkan** (*explanatory research*)

Penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan sebab akibat antara berbagai variabel yang di teliti.

**Penelitian menjelejah** (*exploratory research*)

Penelitian yang bertujuan memperdalam pengetahuan mengenai suatu gejala tertentu, atau mendapatkan ide-ide baru mengenai gejala itu dengan maksud mengembangkan suatu hipotesis.

**penelitian pendahuluan** (*preliminary research*)

Penelitian yang dilakukan sebelum penelitian yang sebenarnya untuk melihat apakah penelitian itu mungkin dilaksanakan dan mencoba apakah metode yang telah direncanakan oleh peneliti cocok untuk dilaksanakan.

**penelitian perpustakaan** (*library research*)

Penelitian yang dilakukan dalam suatu perpustakaan atau pusat dokumentasi guna mengumpulkan data dan fakta untuk mencapai pengertian tentang masalah, gejala, atau hal yang diteliti dari sumber karangan dan dokumen tertulis.

**penelitian survei (*survey*)**

Penelitian untuk mengumpulkan data dan fakta komprehensif tentang masyarakat penduduk, pendirian penduduk mengenai lingkungan alam maupun sosial sekitarnya, serta keadaan suatu usaha manusia di suatu daerah tertentu untuk dipakai sebagai landasan bagi tindakan atau penelitian lebih lanjut.

**penelitian terapan (*applied research*)**

Usaha penelitian terhadap gejala atau masalah yang sudah mendesak pemecahannya, atau usaha penelitian yang mencoba mempergunakan suatu teori, hipotesis untuk menganalisis suatu gejala atau masalah yang nyata dengan maksud agar penemuannya dapat segera dipakai dalam kebijaksanaan atau tindakan manusia terhadap gejala atau masalah itu.

**penemuan (*invention*)**

Unsur kebudayaan baru yang diperoleh berdasarkan eksperimen.

**penemuan tanpa sengaja (*discovery*)**

Unsur kebudayaan baru yang diperoleh manusia secara kebetulan.

**pengamatan (*observation*)**

Metode pengumpulan data dalam penelitian masyarakat dengan melihat dan mendengar terjadinya gejala-gejala sosial yang menjadi objek penelitian untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasi lebih lanjut.

**pengangguran (*unemployment*)**

Keadaan orang tidak mempunyai pekerjaan sebagai sumber pendapatannya guna memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya.

**pengangguran terselubung (*disguise unemployment*)**

Pengangguran yang tidak langsung terlihat karena yang bersangkutan tampak bekerja, tetapi sebenarnya tak produktif.

**pengaruh (*influence*)**

Kekuasaan yang digunakan seseorang atau suatu kelompok agar orang lain atau kelompok lain berada di pihaknya atau kelompoknya dalam menghadapi suatu masalah.

**pengasingan (*alienation*)**

(1) Pemecilan terhadap segala aktivitas masyarakat; (2) Penolakan atau ketidaktentuan seseorang terhadap norma-norma atau nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

**pengawasan sosial (*social control*)**

Lihat *pengendalian sosial*.

**pengawetan (*preservation*)**

Usaha dan proses untuk membuat supaya suatu bahan, produk, atau benda tahan lama.

**pengayau (*meadhunter*) / *headhunter***

Seseorang yang biasa melakukan kegiatan membunuh musuh guna mengambil kepalanya, yang dapat dipakai sebagai tanda kemenangan, sebagai lambang dalam upacara keagamaan, untuk menaikkan derajatnya dalam masyarakat, atau berdasarkan keyakinan bahwa dengan mendapatkan kepala itu ia akan memperoleh kekuatan sakti.

**pengayauan (*headhunting*).**

Aktivitas membunuh orang guna mengambil kepalanya yang dapat dipakai sebagai tanda kemenangan, sebagai lambang dalam upacara keagamaan untuk menaikkan derajatnya dalam masyarakat, atau karena keyakinan bahwa dengan kepala itu ia akan memperoleh kekuatan sakti.

**pengelolaan (*management*)**

Pengurusan dan pengaturan terhadap suatu kegiatan sosial dengan adanya kreativitas untuk mencapai tujuan yang dihendaki berdasarkan keahlian mengenai cara-cara pengurusan dan pengaturan itu beserta sistem pengawasannya.

**pengelompokan sosial (*social grouping*)**

Proses penggabungan banyak manusia menjadi kolektif-kolektif yang berfungsi dan beridentitas dalam suatu masyarakat.

**pengendalian penduduk (*population control*)**

Usaha untuk mencegah penambahan dan perubahan yang terlampau cepat dalam jumlah, komposisi, dan struktur penduduk.

**pengendalian sosial (*social control*)**

Pranata yang mengawasi, menekan dan menghukum manusia yang menimbulkan ketegangan-ketegangan dalam masyarakat. Pranata itu mendorong warga masyarakat itu untuk berperilaku sesuai dengan adat dan hukum yang berlaku demi keteraturan dan kelangsungan kehidupan masyarakat.

**pengendalian sosial resmi (*formal social control*)**

Pranata untuk mengawasi tingkah laku warga masyarakat berdasarkan adat hukum yang resmi berlaku.

**pengendalian sosial tak resmi (*informal social control*)**

Sistem yang mengawasi, menekan, dan menghukum warga masyarakat yang berperilaku menyimpang dari adat dan sistem norma yang berlaku dengan cara pergunjangan, tertawaan, dan lain sebagainya.

**pengendapan (*sedimentation; deposition*)**

Proses peletakan bahan-bahan bumi seperti batu, tanah, kerikil, pasir, dan abu disuatu tempat yang jauh tempat asal, yang dibawa oleh air sungai, air laut, gletsher, angin, atau letusan gunung.

**pengertian (*understanding*)**

Kemampuan untuk mengetahui, mengalami, dan mengerti suatu keadaan atau suatu gejala.

**pengguguran (*abortion*)**

Usaha mencegah proses pertumbuhan janin dalam rahim dengan cara membuang janin itu dari kandungan.

**penguburan (*burial*)**

Cara perawatan jenazah dengan cara menanamnya dalam tanah.

**pengumpulan data (*data collecting*)**

Usaha untuk memperoleh keterangan mengenai suatu gejala.

**penjahat (*criminal*)**

Seseorang yang melakukan tindakan melanggar hukum pidana yang berlaku dalam masyarakat.

**penjinakan (*domestication*)**

Usaha untuk membuat binatang yang mula-mulanya hidup liar menjadi binatang yang mau dipelihara dan dipergunakan oleh manusia.

**penolakan (*rejection*)**

Tindakan terhadap orang tidak mengiakn atau menerima individu itu berinteraksi secara normal dan baik sebagai mestinya dalam masyarakat.

**penonton (*audience; public*)**

Lihat *pendengar*.

**penyaing (*rival*)**

Seseorang yang berusaha berbuat lebih baik daripada orang lain dalam tindakan atau karya.

**penyakit (*disease*)**

Proses destruktif yang terjadi di dalam dan terhadap organisme manusia sehingga menyebabkan rasa kurang segar, lemah, sakit, atau pingsan.

**penyaruan (*disguise*)**

Proses untuk menyembunyikan ciri-ciri fisik seseorang agar tidak dapat dikenal lagi identitas asalnya, misalnya, dengan mengubah wajah, suara, atau gaya gerakannya. Penyaruan dapat dilakukan juga dengan cara-cara gaib, misalnya, mengubah bentuk tubuh manusia menjadi binatang dengan mengucapkan mantra-mantra tertentu.

**penyembahan roh nenek moyang (*ancestor worship*)**

Aktivitas keagamaan yang bertujuan menghormati arwah para leluhur warga suatu masyarakat.

**penyesuaian (*adjustment*)**

Usaha untuk membuat suatu pola aktivitas atau suatu adat cocok dengan pola aktivitas, adat, atau lingkungan yang lain.

**penyimpangan (*deviance*)**

(1) Kecenderungan bermotivasi seseorang untuk menentang suatu norma yang berlaku; (2) Keadaan seorang individu yang jauh berbeda dibandingkan dengan watak bangsa (*modal personality*).

**penyimpangan kebudayaan (*cultural deviation*)**

Pemulaan dari proses perubahan kebudayaan yang disebabkan karena ada kecenderungan antara individu-individu atau golongan-golongan dalam masyarakat untuk menentang dan menyimpang dari adat-istiadat serta norma-norma yang berlaku.

**peradilan (*judicature*)**

(1) Seluruh proses penyelesaian perselisihan berdasarkan adat atau hukum yang berlaku; (2) Batas kekuasaan suatu pengadilan.

**perahu lesung (*dug-out canoe*)**

Alat transpor di air yang cara pembuatannya dengan membuat cekungan mendalam pada sebatang pohon yang dibelah dua sehingga menyerupai cekungan lesung.

**peran (*role*)**

Perilaku seorang pemain sandiwara yang mempersonifikasikan suatu watak manusia yang tertentu.

**peran hasil usaha (*achieved role*)**

Perilaku seorang yang menempati suatu kedudukan sosial yang didapatnya dengan usahanya sendiri.

**peran sosial** (*social role*)

Perilaku orang yang menempati suatu kedudukan sosial dalam interaksi sosial.

**peran tergariskan** (*ascribed role*)

Perilaku yang menempati suatu kedudukan sosial yang didapatnya oleh ketentuan adat.

**perangsang** (*incentive*)

Imbalan yang diberikan guna mendorong hasil pekerjaan seseorang seperti yang dikehendaki oleh yang memberi pekerjaan itu.

**perantara** (*mediation*)

Peranan yang berfungsi untuk meneruskan gagasan, pendapat, kehendak, atau berita dari satu pihak ke pihak yang lain.

**perasaan** (*feeling*)

(1) Segala macam proses kesadaran atau pengalaman; (2) Hasil indera peraba atau pengalaman sebagai akibat tekanan yang diperoleh kulit tubuh orang; (3) Keadaan atau proses efektif yang mencakup emosi, sentimen, perasaan birahi, keinginan, dan lain-lain.

**perasaan kurang diri** (*inferior feeling*)

Lihat *komplek kurang diri*.

**perasaan lebih diri** (*superior feeling*)

Lihat *kompleks lebih diri*.

**perawan** (*unmarried woman*)

Wanita yang belum bersuami.

**perbudakan** (*slavery*)

Sistem di mana golongan manusia dirampas kebebasan hidupnya untuk bekerja guna kepentingan golongan manusia yang lain.

**perencanaan pembangunan sosial** (*social planning*)

Perencanaan yang menyangkut pembangunan suatu kesatuan masyarakat yang tertentu.

**perencanaan pendahuluan** (*preliminary planning*)

Perencanaan yang dibuat untuk suatu aktivitas atau usaha pada aktivitas tertentu.

**pergantian kedudukan** (*succession*)

Prosedur pemindahan posisi seseorang dalam sistem sosial masyarakatnya, beserta semua hak dan kewajibannya kepada penggantinya ber-



dasarkan adat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.

**peribahasa** (*proverbs*)

Kalimat tetap dalam suatu bahasa yang melambangkan suatu maksud secara kias.

**peri laku** (*behaviour*)

Segala tindakan manusia yang disebabkan baik karena dorongan organismenya karena tuntutan lingkungan alam, karena dorongan organisme serta hasrat-hasrat psikologinya, maupun karena pengaruh masyarakat dan kebudayaannya.

**perdagangan tanpa temu muka** (*silent trade*)

Aktivitas tukar-menukar barang antara dua pihak atau lebih tanpa mengadakan interaksi sosial secara langsung.

**peremajaan kota** (*urban renewal*)

Usaha memperbaiki dan membangun kembali sarana pemukiman, komunikasi, kebersihan, kesehatan air, dan lain-lain dalam sebuah kota.

**perencanaan** (*planning*)

Kompleks gagasan dan fikiran dalam proses mempelajari suatu masalah untuk menjadi dasar suatu tingkah atau aktivitas pekerjaan, ditujukan untuk meramalkan secara garis konsekuensi yang mungkin terjadi dari segala yang telah diajukan sebagai bahan pertimbangan.

**perencanaan kota** (*city planning*)

Perencanaan yang menyangkut pembangunan atau perluasan tempat dan fasilitas pemukiman besar yang berupa kota.

**perencanaan pembangunan** (*development planning*)

Perencanaan yang menyangkut pembangunan ekonomi sosial, kebudayaan, dan sistem politik suatu negara menyeluruh dan terintegrasi.

**peri laku anti sosial** (*anti sosial behaviour*)

Tindakan-tindakan orang yang tidak membe respons seperti yang dikehendaki oleh lingkungan masyarakatnya berdasarkan norma-norma yang berlaku.

**peri laku massa** (*mass behaviour*)

Tingkah laku manusia kalau sedang berada bersama kerumunan orang banyak dalam kerumunan.

**perjuangan kelas (*class struggle*)**

Pergolakan yang terjadi dalam suatu masyarakat, disebabkan karena adanya konflik kepentingan antara berbagai golongan dalam masyarakat.

**perkawinan (*marriage*)**

Pranata hubungan antara seorang pria dan wanita, seorang pria dan beberapa orang wanita, beberapa orang pria dan seorang wanita yang diresmikan menurut prosedur adat-istiadat, hukum atau agama dalam masyarakat yang bersangkutan dan yang karena itu mempunyai konsekuensi ekonomis, sosial, hukum, dan keagamaan bagi para individu yang bersangkutan, para kaum kerabat mereka dan para keturunan mereka.

**perkawinan adat (*customary wedding*)**

Upacara perkawinan yang menurut adat.

**perkawinan bigami (*bigamous marriage*)**

Perkawinan antara seorang pria dengan seorang wanita yang terlarang menurut hukum perkawinan berdasarkan monogami, karena pihak pria masih mempunyai seorang istri lain yang sah.

**perkawinan campur (*intermarriage; mixed marriage*)**

Perkawinan antara pria dan wanita yang masing-masing berasal dari dua golongan sosial yang berbeda.

**perkawinan culik (*elopement*)**

Perkawinan antara pria dan wanita, dalam hal mana si wanita terlebih dahulu dibawa lari oleh prianya dari lingkungan si wanita.

**perkawinan diatur (*arranged marriage*)**

Perkawinan yang pemilihan dan penentuan jodohnya tidak diusahakan sendiri oleh pria atau wanita yang bersangkutan, tetapi oleh para kerabat mereka.

**perkawinan eksogami (*exogamy*)**

Prinsip perkawinan yang mengharuskan orang untuk mencari jodoh di luar lingkungan sosialnya, misalnya, di luar lingkungan kerabat, golongan sosial, ataupun lingkungan pemukiman.

**perkawinan endogami (*endogamy*)**

Prinsip perkawinan yang mengharuskan orang untuk mencari jodoh di dalam lingkungan sosialnya, misalnya, di dalam lingkungan kerabat golongan sosial, ataupun lingkungan pemukiman.

**perkawinan ganda (*group marriage*)**

Perkawinan antara beberapa orang pria dengan beberapa orang wanita.

**perkawinan gantung**

Perkawinan yang telah disahkan oleh adat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat, walaupun karena suatu sebab tertentu kedua mempelai belum dapat hidup bersama.

**perkawinan kanak-kanak (*child marriage*)**

Perkawinan antara pria dan wanita, yang satu diantaranya atau keduanya belum cukup umur yang dilakukan berdasarkan adat atau hukum yang berlaku.

**perkawinan lari (*elopement*)**

Lihat *perkawinan culik*.

**perkawinan levirai (*levirato marriage*)**

Perkawinan antara seorang janda dengan saudara sekandung bekas suaminya yang telah meninggal dunia berdasarkan adat-istiadat yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.

**perkawinan monogami (*monogamy*)**

Sistem perkawinan yang menurut adat-istiadat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat hanya sah kalau dilakukan antara seorang pria dan seorang wanita.

**perkawinan poliandri (*polyandry*)**

Sistem perkawinan yang menurut adat-istiadat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat, memperkenankan seorang wanita secara sah mempunyai lebih dari seorang suami.

**perkawinan poligini (*polygyny*)**

Sistem perkawinan yang menurut adat-istiadat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat memperkenankan seorang pria secara sah mempunyai lebih dari seorang istri.

**perkawinan saudara sepupu silang (*cross-cousin marriage*)**

Sistem perkawinan antara pria dan wanita dengan anak saudara wanita ayah atau anak saudara pria ibu.

**perkawinan saudara sepupu silang asimetris (*asymmetrical cross-cousin marriage*)**

Sistem perkawinan yang diatur oleh adat yang menentukan bahwa seorang pria dapat kawin dengan anak saudara wanita ayah, dan sebaliknya.

nya bahwa seorang wanita bisa kawin dengan anak saudara wanita ayah, tetapi pantang kawin dengan saudara pria ibu.

**perkawinan saudara sepupu silang simetris** (*symmetrical cross-cross marriage*)

Sistem perkawinan yang sama dengan perkawinan saudara sepupu silang.

**perkawinan seroral** (*sororal marriage*)

Perkawinan antara seorang duda dengan saudara sekandung atau anak saudara sekandung istrinya yang telah meninggal.

**perkawinan sumbang** (*incest*)

Perkawinan yang terlarang menurut adat-istiadat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat seperti perkawinan antara ayah dan anak, ibu dan anak, perkawinan antara saudara sekandung, perkawinan antara kerabat-kerabat tertentu lainnya, dan perkawinan yang melanggar adat ek-sogami

**perkawinan tukar gadis** (*bride exchange*)

Adat perkawinan dalam hal mana seorang pria yang melamar seorang wanita menyediakan seorang saudara wanita dari kerabatnya sendiri untuk dikawinkan dengan seorang pria dari kerabat calon istrinya.

**perkebunan** (*forticulture*)

Sistem bercocok tanam dengan pemakaian alat-alat sederhana yang dikerjakan dengan tenaga manusia dan tanaman yang ditanam biasanya terdiri dari banyak jenis tumbuhan.

**permainan** (*play*)

Kegiatan manusia untuk menyegarkan jiwa serta mengisi waktu. Menurut psikologi sosial permainan, khususnya untuk anak-anak mempunyai fungsi untuk menyiapkan diri mereka agar dalam masyarakat kelak. Dalam bahasa Indonesia istilah "permainan" juga untuk aktivitas yang bersifat bertanding (*gemo*). Oleh karena itu, perlu dibedakan antara permainan bermain (*play*) dan permainan bertanding (*game*).

**permainan bertanding** (*game*)

Kegiatan manusia yang dilakukan oleh lebih dari satu orang terorganisasi, bersifat perlombaan atau pertandingan, mempunyai kriteria untuk menentukan siapa yang menang dan siapa yang kalah, dan mempunyai peraturan yang telah diterima bersama oleh para peserta. Selanjutnya permainan bertanding dapat dibagi menjadi tiga golongan yaitu: yang

bersifat keterampilan fisik (*game of skill*), yang bersifat siasat (*game of strategy*). Akhirnya permainan bertanding dapat pula digolongkan pada yang bersifat sekuler dan yang sakral.

**permintaan (*demand*)**

Keinginan manusia akan benda-benda ekonomis atau jasa yang sangat diperlukan.

**pernikahan (*marriage*)**

Lihat *perkawinan*.

**perpaduan kebudayaan (*cultural fusion*)**

Proses terbentuknya suatu kebudayaan yang mengandung beberapa unsur yang berasal dari dua atau lebih kebudayaan yang bertemu.

**perpustakaan (*library*)**

Lembaga yang fungsinya menyimpan buku dan bahan tertulis lain agar dapat dipergunakan oleh umum untuk keperluan belajar studi, atau penelitian.

**persaingan (*competition*)**

Usaha yang bertujuan untuk melebihi usaha orang lain dalam masyarakat.

**persatuan (*league*)**

Organisasi bangsa atau suku bangsa yang bertujuan untuk bekerja sama berdasarkan anggaran dasarnya guna mencapai tujuan yang sama.

**perserikatan (*union*)**

Perhimpunan yang diorganisasi untuk memajukan atau mengembangkan kepentingan-kepentingan khusus para anggotanya.

**persetubuhan (*coitus*)**

Hubungan seks antara pria dan wanita.

**persetujuan kebudayaan (*cultural agreement*)**

Perjanjian diplomatik antara dua negara untuk saling kerja sama dan tukar-menukar aktivitas pendidikan, ilmiah, dan kesenian.

**pertanian (*agriculture*)**

Aktivitas manusia dalam bidang bercocok tanam yang menjadi mata pencaharian hidupnya.

**pertanian menetap**

Sistem bercocok tanam yang dilakukan oleh penduduk dengan mengerjakan tanah untuk ditanami secara tetap sebagai mata pencaharian hidupnya.

**pertanyaan menggali (*probing questions*)**

Pertanyaan yang diajukan dalam suatu wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang makin mendalam mengenai tiap soal atau topik.

**pertukangan**

Teknologi produksi barang-barang kerajinan yang terutama mempergunakan keterampilan tangan.

**pertukaran kebudayaan (*culture exchange*)**

Aktivitas kerja sama dan tukar-menukar dalam bidang pendidikan ilmiah dan kesenian antara dua negara berdasarkan persetujuan diplomatik.

**pertumbuhan penduduk (*population growth*)**

Bertambahnya jumlah orang yang menetap di daerah tertentu.

**pertumbuhan penduduk nol (*zero growth rate*)**

Bertambahnya penduduk secara stabil.

**perubah (*variable*)**

Lihat *variabel*.

**perumahan rakyat**

Tempat tinggal sederhana, tetapi memenuhi syarat kesehatan yang dapat dinikmati oleh sebagian besar penduduk yang tidak kaya.

**perubahan kebudayaan (*culture change*)**

Proses pergeseran, pengurangan, penambahan, dan perkembangan unsur-unsur dalam suatu kebudayaan yang terjadi melalui interaksi antara warga pendukung kebudayaan lain dengan penciptaan unsur-unsur kebudayaan baru dan melalui usaha penyesuaian antara unsur-unsur kebudayaan tadi.

**perundingan (*craftsmanship*)**

Lihat *undagi*.

**perzinahan (*adultery*)**

Lihat *zinah*.

**pesta perkawinan (*wedding feast*)**

Peralatan yang merayakan suatu perkawinan.

**petani (*farmer; peasant*)**

Golongan penduduk yang sumber penghasilannya tergantung dari bercocok tanam dan beternak.

**petani penyewa (*tenant farmer*)**

Petani yang menggarap tanah milik orang lain yang disewanya dengan bayaran yang tetap.

**petani bagi hasil (*share cropper*)**

Petani yang menggarap tanah milik orang lain dengan mendapat sebagian dari hasil kerjanya sebagai upah.

**petugas kesehatan (*health worker*)**

Karyawan yang pekerjaannya pokoknya adalah memeriksa, memberi nasihat tentang keadaan kesehatan rakyat.

**pewarisan (*inheritance; succession*)**

Pemindahan atau penurunan sejumlah hak dan kewajiban kepada seseorang atau kelompok orang berdasarkan adat hukum yang berlaku dalam masyarakat itu.

**piktograf (*pictograph*)**

Lihat *bagan gambar*.

**pimpinan (*leadership*).**

Sistem memerintah, menyuruh, membina dan melindungi warga masyarakat karena kewibawaan, kekuasaan, dan wewenang berdasarkan adat-istiadat dan hukum yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.

**pimpinan demokrasi (*democratic leadership*)**

Sistem pimpinan berdasarkan konsep bahwa semua warga masyarakat menurut prosedur-prosedur yang diatur oleh adat-istiadat atau hukum yang berlaku berhak untuk ikut berpartisipasi dalam hal mengatur masyarakat yang bersangkutan.

**pimpinan karismatik (*charismatic leadership*)**

Pimpinan yang berdasarkan atas sifat-sifat kerohanian khusus yang ada pada orang atau orang-orang dalam pimpinan itu, yang dipandang keramat oleh pengikutnya.

**pimpinan oligarkhik (*oligarchy*)**

Sistem pimpinan yang berada dalam tangan suatu golongan atau sejumlah keluarga yang terbatas dalam masyarakat.

**pimpinan otoriter (*authoritarian leadership*)**

Sistem pimpinan dalam hal mana pimpinan atau orang-orang yang memimpin menentukan sendiri segala hal berdasarkan atas kekuasaan yang dipegang sendiri.

**pimpinan paternalistik (*paternalism*)**

Sistem pimpinan dalam hal mana pimpinan ditaati oleh orang-orang yang dipimpin karena ia memberikan perlindungan dan memenuhi segala kebutuhan material mereka seperti dalam hubungan antara ayah dan anak.

**piramid penduduk (*population pyramid*)**

Lihat *limas penduduk*.

**pithecanthropus (*Pithecanthropus*)**

Makhluk pendahulu manusia di kawasan Asia dan Asia Tenggara yang hidup antara 2.000.000–200.000 tahun yang lalu, yang fosilnya telah banyak ditemukan.

**Pithecanthropus Erectus (*Pithecanthropus Erectus*)**

Jenis *Pithecanthropus* yang juga disebut manusia kera yang berjalan tegak, yang fosil-fosilnya antara lain ditemukan pada tahun 1890 di dekat desa Kedung Brubus, di lembah Sungai Bengawan Solo dan di dekat desa Trinil di Jawa Tengah oleh seorang dokter Belanda, E. Dubols.

**Pithecanthropus mojkertensis (*Pithecanthropus Mojokertensis*)**

Fosil makhluk pendahulu manusia yang mula-mula ditemukan di dekat desa Parning dekat Mojokerto pada tahun 1936 dan kemudian di desa Sangiran dekat Surakarta. Fosil-fosil itu terdapat dalam lapisan Pleistosen (Tua) dan diperkirakan hidup kira-kira 2.000.000 tahun yang lalu.

**Pithecanthropus Pekinensis (*Pithecanthropus Pekinensis*)**

Fosil *Pithecanthropus* yang ditemukan di gua dekat Chou Kow-tien di sebelah barat Peking antara tahun 1927–1936. Dalam kepustakaan disebut juga dengan istilah *Sinanthropus Pekinensis*.

**Pithecanthropus soloensis (*Pithecanthropus Soloensis*)**

Fosil-fosil makhluk pendahulu manusia yang ditemukan antara tahun 1931–1934 di dekat desa Ngandong, di lembah Sungai Bengawan Solo, di sebelah utara Trinil oleh seorang ahli geologi Jerman bernama G.H.R. von Koenigswald. Fosil-fosil itu yang berasal dari lapisan Plestosen (Tengah) hidup antara 800.000–20.000 yang lalu.

**pliosen (*pliocene*)**

Zaman dalam sejarah perkembangan kulit bumi kira-kira 16 juta sampai 4 juta tahun yang lalu.



**pleistosen (*pleistocene*)**

Zaman dalam sejarah perkembangan kulit bumi kira-kira 2 juta tahun yang lalu sampai sekarang.

**pluralisme kebudayaan (*cultural pluralism*)**

Dua macam tradisi kebudayaan atau lebih yang membagi masyarakat ke dalam golongan sosial yang berbeda-beda. Gejala ini dijadikan konsep untuk memahami dan menganalisis proses-proses sosial yang terjadi dalam masyarakat berkebudayaan majemuk yang berbeda dengan masyarakat berkebudayaan tunggal dan beraneka ragam.

**plutokrasi (*plutocracy*)**

Sistem pemerintahan yang didominasi oleh golongan orang kaya.

**pola (*pattern*)**

Rangkaian unsur yang mantap dari suatu gejala, sehingga dapat dipakai sebagai contoh dalam hal menggambarkan atau mendeskripsikan gejala itu.

**pola budaya (*culture pattern*)**

Rangkaian unsur yang menjadi contoh ciri-ciri yang paling menonjol dari suatu kebudayaan, sehingga dapat dipakai untuk mendeskripsi watak kebudayaan yang bersangkutan. Pemakaian istilah ini dimulai oleh R. Benedict.

**pola kebudayaan (*culture pattern*)**

Lihat *pola budaya*.

**pola kebudayaan (*culture pattern*)**

Istilah sarjana antropologi R. Benedict untuk menyebut konsep konfigurasi kebudayaan.

**pola pemukiman (*settlement pattern*)**

Lingkup persebaran daerah tempat tinggal penduduk menurut keadaan geografis tertentu, seperti pemukiman sepanjang pantai laut, sepanjang aliran sungai, sepanjang jalan, ataupun pemukiman yang terdiri dari rumah-rumah yang satu sama lain jauh letaknya karena tanah pertaniannya luas, tetapi masih menggerombol.

**pola pemukiman (*settlement pattern*)**

Gambaran umum mengenai letak dan hubungan antara rumah-rumah dan bangunan lain dalam suatu tempat yang ditinggali sekelompok manusia bersama.

**pola peri laku** (*behaviour pattern*)

Wujud yang mantap dari suatu rangkaian peri laku manusia atau golongan orang, sehingga tampak dan dapat dideskripsi.

**pola sosial** (*social pattern*)

Rangkaian unsur yang mantap dalam suatu gejala masyarakat.

**polinesia** (*polynesia*)

Daerah kebudayaan di Oceania atau Pasifik, yang terletak antara garis lintang utara  $30^{\circ}$  dan garis lintang selatan  $47^{\circ}$  dan yang terdiri dari New Zealand, Kepulauan Hawaii, Samoa, Line, Oceania bagian Prancis, Cook, Phoenix, Ellice, Tonga, dan Kepulauan Easter. Penduduk termasuk ras Polinesia dan mempunyai bahasa-bahasa yang termasuk rumpun bahasa Austronesia (atau Malayo-Polinesia).

**polisi** (*police*)

Alat negara yang bertugas menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat dengan mencegah terjadinya, menyelidiki, dan menindak kejahatan.

**politeisme** (*polytheism*)

Sistem religi yang berdasarkan keyakinan kepada banyak dewa.

**politik** (*politics*)

Sistem pengaturan pembagian kekuasaan dari penguatan wewenang dalam masyarakat.

**politik hukum** (*hukum*)

Konsep-konsep yang menata tindakan manusia dalam pergaulan dengan sesamanya yang mempunyai akibat hukum.

**politik internasional** (*international politics*)

Rangkaian konsep dan sikap yang menata dan memberi arti kepada proses-proses politik dalam hubungan antarnegara.

**politik lokal** (*local politics*)

Sistem politik yang berlaku di daerah tertentu dalam lingkungan sistem politik yang lebih luas.

**politik minoritas** (*minority politics*)

Rangkaian konsep yang menata kedudukan golongan minoritas dalam suatu negara.

**politik nasional** (*national politics*)

Rangkaian konsep dan sikap menata dan memberi arti dan identitas kepada tindakan politik suatu negara.

polusi (*pollution*)

Lihat *pencemaran*.

pongidae (*pongidae*)

Salah satu keluarga makhluk primat yang tergolong infrasuku hominoid.

populasi (*population*)

Jumlah keseluruhan kasus dengan ciri-ciri tertentu atau seluruh jumlah anggota dalam suatu kesatuan sosial yang diteliti.

postulat (*postulate*)

Asumsi yang menjadi pangkal untuk dalil yang telah dianggap benar tanpa diperlukan suatu pembuktian.

potensi energi (*potency of energy*)

Daya dan kekuatan yang dapat digunakan untuk menggerakkan aktivitas manusia.

potlatch (*potlatch*)

Pesta adat orang Indian di daerah Barat Laut Amerika Utara di mana dipamerkan harta kekayaan sebagai tanda gengsi yang kemudian dibagi-bagikan atau dirusak.

pragmatisme (*pragmatism*)

Pandangan yang memberi penyelesaian yang berguna terhadap suatu permasalahan dengan melihat sebab dan akibat berdasarkan kenyataan untuk tujuan praktis.

pranata (*institution*)

Sistem tingkah laku sosial yang bersifat resmi beserta adat istiadat dan sistem, norma yang mengaturnya dan seluruh perlengkapannya, guna memenuhi berbagai kompleks kebutuhan manusia dalam kehidupan masyarakat.

pranata politik (*political institution*)

Sistem yang menata terselenggaranya proses dan kegiatan politik secara resmi.

pranata primer (*primary institution*)

Sistem kekerabatan, sistem pembentukan perasaan eksklusif suatu kolektif; sistem tata tertib dasar, adat pengasuhan anak, pantangan seks, cara-cara mempertahankan hidup (menurut ahli psikologi A. Kardiner).

**pranata sekunder** (*secondary institution*)

Semua pranata yang berkaitan dengan organisasi masyarakat, kehidupan religi, kesenian, dan ilmu pengetahuan.

**prasangka** (*prejudice*)

Sikap yang tidak menguntungkan orang, golongan, atau kelompok lain berdasarkan pandangan yang belum terbukti kebenarannya.

**prasarana** (*infrastructure*)

Sistem sarana komunikasi serta lain fasilitas dan peralatan yang bisa menunjang kelancaran berfungsinya suatu sistem pranata atau lembaga.

**prasejarah** (*prehistory*)

Lihat *prehistori*.

**preanimisme** (*preanimism*)

Sistem kepercayaan berdasarkan keyakinan bahwa gejala alam, tumbuh-tumbuhan, hewan, benda-benda dan manusia tertentu mempunyai kekuatan luar biasa yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Keyakinan itu ada lebih dahulu daripada keyakinan manusia akan adanya roh-roh yang menempati alam sekeliling kehidupan manusia (animisme).

**prehistori** (*prehistory*)

Bagian ilmu sejarah yang mempelajari zaman manusia hidup dalam kebudayaan yang belum mengenal tulisan.

**pretasi** (*achievement*)

Hasil suatu usaha.

**prestise** (*prestige*)

Lihat *gengsi*.

**pribumi** (*indigene*)

Orang yang lahir di atau asal dari daerah atau negara yang bersangkutan.

**primat** (*primate*)

Suku tertinggi di antara binatang menyusui atau mamalia. Dalam suku primat ini termasuk semua jenis kera, mulai dari jenis kera kecil seperti tarsili, kera-kera besar seperti gorila, dan manusia.

**primatologi** (*primatology*)

Ilmu pengetahuan yang mempelajari pola-pola kehidupan makhluk primat.

**priyayi**

Lapisan sosial dalam masyarakat Jawa yang terdiri dari para pegawai, para cendekiawan, dan mereka yang misalnya bekerja sebagai dokter dan pengacara.

**produksi (*production*)**

Proses kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi.

**profesional (*professional*)**

Orang yang ahli dalam suatu hal atau bidang ilmu pengetahuan tertentu dan mengamalkan keahlian itu karena memang merupakan pekerjaannya.

**prognatisme (*prognatism*)**

Ciri fisik berupa menonjolnya bagian geraham pada muka manusia atau binatang.

**prokreasi (*procreation*)**

Proses biologi dari pembiakan organisme berdasarkan hubungan seks.

**propaganda (*propaganda*)**

Cara sistematis untuk menyebarkan suatu pendapat, gagasan, dan komoditi kepada khalayak ramai.

**prosa (*prose*)**

Bentuk bahasa tulisan maupun lisan yang tak terikat oleh ketentuan-ketentuan bahasa.

**prosedur (*procedure*)**

Tahap-tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.

**proses (*process*)**

(1) Berlangsungnya suatu peristiwa dalam ruang waktu; (2) Perkembangan yang mengandung serangkaian perubahan.

**proses akal (*mental process*)**

Suatu aktivitas akal yang dilakukan oleh manusia.

**prosesi (*procession*)**

Bagian upacara yang berbentuk pawai.

**prosesi keagamaan (*religious procession*)**

Pawai dalam rangka upacara keagamaan.

**proses politik** (*political process*)

Aktivitas kesatuan-kesatuan sosial yang memperjuangkan dan mempergunakan kekuasaan dan wewenang untuk mencapai tujuan-tujuan perorangan atau golongan.

**proses sosial** (*social process*)

Gerak perkembangan suatu gejala atau pranata dalam masyarakat.

**proststitusi** (*prostitution*)

Lihat *pelacuran*.

**prototipe** (*prototype*)

Model pertama suatu penemuan atau perkembangan baru.

**proyeksi** (*projection*)

Istilah yang berasal dari bidang psikoanalisis (psikologi dalam) yang untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh Sigmund Freud dalam tahun 1894. Istilah ini mempunyai beberapa arti, (1) proses yang tanpa disadari mengatribusikan sifat-sifat atau sikap-sikap pribadi seseorang kepada orang lain; (2) proses yang mengalihkan keinginan-keinginan terlarang dari diri pribadi seseorang, atau kesalahan pribadi seseorang kepada orang lain; (3) proses yang tanpa disadari mencoba mencocokkan penglihatan mengenai suatu rangsangan objektif, agar sesuai dengan keinginan, pengharapan, perhatian, atau ketakutan dari pribadi seseorang. Proses ini seringkali terjadi apabila rangsangan atau situasinya tidak terang sehingga faktor pribadi lebih menguasai warna tanggapan seseorang daripada keadaan sebenarnya. Proyeksi adalah salah satu bentuk mekanisme pelindung diri seseorang.

**psikiatri** (*psychiatry*)

Cabang spesialisasi ilmu kedokteran yang bertujuan membina, memelihara, dan memulihkan kesehatan jiwa manusia.

**psikiatri trans-kebudayaan** (*trans-cultural psychiatry*)

Subdisiplin ilmu psikiatri yang mempelajari hubungan antara penyakit jiwa dengan lingkungan sosio-budaya berbagai bangsa di dunia secara komperatif.

**psikoanalisis** (*psychoanalysis*)

Sejumlah konsep yang dikembangkan oleh Sigmund Freud, dan yang kemudian diperbaiki oleh para muridnya mengenai tak sadar, motivasi, konflik, dan simbolisme dalam jiwa manusia.

**psikologi (*psychology*)**

Ilmu yang mempelajari pikiran, proses mental, perasaan, keinginan, dan lain-lain hal yang berhubungan dengan jiwa manusia.

**psikologi (*psychology*)**

Ilmu yang mempelajari pikiran, proses mental, perasaan, keinginan, dan lain-lain hal yang berhubungan dengan jiwa manusia.

**psikologi antar-budaya (*cross cultural psychology*)**

Salah satu subdisiplin ilmu psikologi yang mempelajari hubungan "tekanan" jiwa atau penyakit jiwa dengan lingkungan sosio-budaya berbagai bangsa atau suku bangsa di dunia. Teori dan metode yang dipergunakan oleh subdisiplin ini, mirip dengan yang dipergunakan oleh antropologi psikologi, subdisiplin dari antropologi, atau psikiatri trans-kebudayaan, subdisiplin dari psikiatri.

**psikologi sosial (*social psychology*)**

Cabang ilmu psikologi yang mempelajari gejala kejiwaan dari tingkah laku sosial.

**psikosis (*psychosis*)**

Gangguan jiwa yang membuat kepribadian seseorang menjadi sangat kacau karena tekanan sosial (fungsional) atau karena gangguan organis. Gangguan jiwa ini bersifat total sehingga penderita kehilangan kontak dengan realitas. Ia tidak dapat membedakan antara realitas dengan ciptaan khayalannya, dan hidupnya dikuasai oleh khayalan. Orang awam sering menyebut gangguan jiwa ini sebagai gila. Psikosis dapat berbentuk skizofrenia, psikosis manik-depresif, dan psikosis organik.

**psikoterapi (*psychotherapy*)**

Cara penyembuhan gangguan jiwa yang dipergunakan ahli psikiatri, pekerja sosial psikiatri, dan ahli psikologi klinis. Cara pengobatan ini tidak mempergunakan obat-obatan, melainkan metode sugesti, nasihat, menghibur, hipnosis, dan lain-lain.

**puasa (*fast*)**

Masa orang menghindari makan, minum, serta segala tindakan lain yang dapat memuaskan hasrat-hasrat fisik maupun psikisnya berdasarkan ajaran agamanya.

**puisi (*poetry*)**

(1) Ilmu membuat syair; (2) Bentuk seni bahasa, lisan maupun tulisan.

**pusaka** (*heirloom*)

Segala benda berharga atau benda upacara yang diwariskan secara turun-temurun. Benda-benda itu dapat berupa tanah, rumah, senjata, dan lain-lain.

**pusat kebudayaan** (*culture center*)

(1) Tempat dalam suatu daerah kebudayaan yang menampilkan unsur-unsur menyolok yang merupakan ciri daerah kebudayaan itu tampak dalam wujudnya yang paling jelas; (2) Lembaga atau organisasi yang melaksanakan kegiatan-kegiatan biasanya dalam bidang kesenian, ilmu pengetahuan, dan pengajaran bahasa.

**Pusat kesehatan masyarakat** (*community health center*)

Klinik di kecamatan-kecamatan tempat rakyat menerima pelayanan kesehatan dan penyuluhan mengenai keluarga berencana (singkatan: Puskesmas).

**puskesmas** (*community health center*)

Lihat *Pusat Kesehatan Masyarakat*.

**putus sekolah** (*drop out*)

Keadaan tidak dapat mengikuti suatu pendidikan resmi tertentu sampai tamat yang biasanya berlaku bagi seorang anak, remaja, ataupun pemuda dewasa.



## R

**radikalisme** (*radicalism*)

Sikap yang bersifat ekstrem dalam suatu aliran politik.

**raja** (*king*)

Pemimpin suatu negara yang wewenangnya berdasarkan keturunan. Dalam bahasa Indonesia raja wanita sering disebut ratu.

**ramalan** (*augury*)

Perhitungan peristiwa di masa yang akan datang berdasarkan tanda-tanda tertentu dari gejala alam, biasanya dengan cara mengamati terbang burung atau mendengarkan bunyinya.

**rangkaian** (*set*)

Kumpulan gejala yang merupakan kesatuan dan yang unsur-unsurnya saling berkaitan.

**rapat desa** (*village meeting*)

Jenis pertemuan yang dilakukan oleh warga desa dengan cara bermusyawarah.

**rapor** (*rapport*)

Hubungan lancar berdasarkan saling percaya antara dua orang atau lebih, terutama antara pengetes dan yang dites, antara peneliti dan informan atau responden.

**rasa salah** (*quilt*)

Kesadaran seseorang bahwa ia telah melanggar suatu asas etik dan moral. Kesadaran ini kemudian menimbulkan rasa sesal dan kurang harga diri.

**rasialisme** (*racialism*)

Lihat *rasisme*.

**rasionalisasi** (*rationalization*)

Proses untuk membenarkan tindakan yang telah dilakukan secara emosional dengan alasan yang masuk akal. Konsep ini mula-mula dipergunakan oleh S. Freud dalam ilmu psikoanalisis.

**rasionalisme** (*rationalism*)

Asas yang menganggap bahwa akal (rasio) adalah satu-satunya hal yang dapat dijadikan pegangan untuk menilai pendapat serta tindakan orang.

**rasisme** (*racism*)

Konsep yang menghubungkan sifat-sifat keunggulan manusia berdasarkan ciri-ciri ras.

**ratu** (*queen*)

Lihat raja.

**ratu adil** (*messias*)

Tokoh yang menurut keyakinan golongan-golongan tertentu dalam suatu masyarakat akan datang membawa kebahagiaan dan kekayaan yang pernah dialami oleh masyarakat yang bersangkutan. Dalam agama Nasrani disebut juru selamat.

**reaksi** (*reaction*)

Gejala yang timbul karena rangsangan (*stimuli*).

**reformasi agraria** (*agraria reform*)

Lihat *landreform*.

**rekreasi** (*recreation*)

Lihat *liburan*.

**relativisme kebudayaan** (*cultural relativism*)

Konsep yang menyatakan bahwa adat-istiadat yang ada dalam suatu kebudayaan itu tak dapat dinilai secara obyektif sebagai lebih atau kurang unggul daripada yang lain karena semua adat-istiadat hanya dapat dinilai dalam rangka kebudayaan tempat hal-hal itu hidup.

**reliabilitas** (*reliability*)

Keadaan atau kualitas yang dapat dipercaya kebenarannya.

**religi** (*religion*)

Lihat *agama*.

**remaja (*adolescent*)**

Kategori sosial yang mencakup manusia yang berusia antara anak-anak dan dewasa.

**rencana (*planning*)**

Lihat *perencanaan*.

**rencana penelitian (*research design*)**

Perkiraan berdasarkan disiplin ilmu mengenai metode dan tata urutan tahap-tahap pelaksanaan suatu proyek penelitian.

**represi (*repression*)**

Usaha sadar maupun tak sadar untuk menekan, mendesak, atau menghapus keinginan-keinginan yang dianggap tidak sesuai dengan norma-norma masyarakat dari kesadaran.

**reproduksi (*reproduction*)**

(1) Proses makhluk hidup menurunkan keturunan baru; (2) Pembuatan ulang suatu hasil karya menurut aslinya.

**reservasi (*reservation*)**

Wilayah-wilayah terbatas yang diberikan kepada suku bangsa Indian, penduduk asli Amerika Utara, oleh pemerintah negara Amerika Serikat. Di dalam wilayah itu orang Indian itu hidup sesudah tanah mereka direbut dan mereka dikalahkan oleh penduduk pendatang.

**resmi (*formal*)**

keadaan yang ketat mengikuti aturan yang berlaku dalam suatu pranata.

**responden (*respondent*)**

Orang yang diwawancara atau yang mengisi daftar kuesioner dalam rangka suatu penelitian.

**retardasi mental (*mental retardation*)**

Perkembangan fungsi mental seseorang yang secara organik tidak normal atau menghambat. Keterhambatan perkembangan itu tidak sama parahnya bagi setiap penderita sehingga ada tingkatannya, yaitu dari yang paling ringan sampai yang paling berat. Tingkatan keterhambatan itu adalah: (1) Keterhambatan perkembangan *borderline*, yaitu orang-orang dengan I.Q. 70-80, sehingga penderita dari golongan ini masih dianggap mampu bekerja, hanya dengan kecerdasan yang kurang; (2) Monoritas, yaitu dengan I.Q. 50-69, sehingga penderita semacam ini hanya dapat mencari nafkah dalam keadaan yang baik, tetapi tidak

dapat bersaing dengan kawan-kawannya yang normal; (3) Imbesilitan, yaitu penderita dengan I.Q. 25-49, dan ia hanya dapat belajar untuk menghindari dirinya dari bahaya-bahaya biasa, namun tidak mencari nafkah; (4) Idiosi, yaitu penderita dengan I.Q. di bawah 25, dan ia tidak dapat menjaga diri dari bahaya-bahaya biasa, dan tidak dapat diajar berbicara.

**revolusi (*revolution*)**

(1) Proses perubahan menyeluruh yang berlangsung dalam waktu yang singkat; (2) Pemberontakan terhadap kekuatan yang berkuasa.

**revolusi hijau (*green revolution*)**

Kebijakan yang dijalankan dalam banyak negara agraris yang sedang berkembang untuk melipatgandakan produksi pertanian dengan metode-metode yang berdasarkan teknologi baru.

**revolusi industri (*industrial revolution*)**

Gejala penting dalam sejarah sosial-ekonomi umat manusia yang berupa perubahan dalam sistem produksi dan pelipatgandaan produksi hasil barang kebutuhan manusia, akibat penggantian tenaga tangan dengan tenaga mesin dan akibat penggantian sistem produksi berdasarkan organisasi keluarga dengan sistem produksi dalam pabrik.

**revolusi kebudayaan (*cultural revolution*)**

Proses perubahan menyeluruh yang berlangsung dalam waktu singkat dalam kebudayaan manusia.

**revolusi kota (*urban revolution*)**

Gejala penting dalam sejarah sosial budaya umat manusia akibat cara pemukiman dalam desa-desa agraris ke dalam kota-kota yang mengkonsumsi hasil pertanian.

**revolusi pertanian (*agrarian revolution*)**

Gejala penting dalam sejarah kebudayaan umat manusia, waktu manusia di beberapa tempat di dunia berubah dari mata pencarian berburu ke mata pencarian bercocok tanam.

**revolusi petani (*peasants revolt*)**

Gerakan petani yang sudah bersifat agresif yang disebabkan karena tuntutan yang diminta tidak dipenuhi.

**2 revolusi sosial (*social revolution*)**

Proses perubahan menyeluruh yang berlangsung dalam waktu singkat dalam asas-asas suatu masyarakat.

**riset (research)**

Lihat *penelitian*.

**rumah sakit (hospital)**

Lembaga tempat orang sakit, luka-luka, atau kurang sehat bisa mendapat pelayanan sepenuhnya sampai sembuh.

**rumah tangga (household)**

Kesatuan masyarakat yang makan dari satu dapur, atau mengurus ekonomi rumah tangga. Kesatuan ini sering terdiri dari satu keluarga inti saja, tetapi dapat juga terdiri dari lebih daripada satu keluarga inti. Pada banyak suku bangsa di Indonesia istilah untuk rumah tangga sama dengan dapur. Di Bali, misalnya, kata *kuren* dapat berarti rumah tangga maupun dapur.

**rumpun bahasa (language family)**

Lihat *keluarga bahasa*.

## S

**sabana** (*savana*)

Daerah padang rumput dengan gerombolan belukar dan pohon-pohonan yang terpecah.

**sebotase** (*sabotase*)

Tindakan sengaja untuk menimbulkan hambatan pada organisasi seperti merusak alat-alat produksi.

**sadisme** (*sadism*)

Gejala kejiwaan manusia yang cenderung melepaskan perasaan agresi dan kebencian dengan cara menyakiti orang atau makhluk lain. Kadang-kadang gejala itu tumbuh berdasarkan kecenderungan untuk memperoleh kepuasan seks.

**sains** (*science*)

Lihat *ilmu*.

**sajian** (*offering*)

Suatu rangkaian makanan kecil, benda-benda kecil, bunga-bunga serta barang hiasan yang semuanya disusun menurut konsepsi keagamaan sehingga merupakan lambang (simbol) yang mengandung arti. Dengan mempersembahkan sajian seperti itu kepada Tuhan, dewa, roh, atau makhluk halus penghuni alam gaib lainnya, manusia bermaksud berkomunikasi dengan makhluk-makhluk halus itu.

**sakit saraf** (*nervous disease or disorder*)

Gangguan organik pada saraf. Seringkali istilah ini juga dipakai untuk menyatakan gangguan jiwa yang enteng seperti neurosa.

**sampel** (*sample*)

Bagian populasi yang telah dipilih untuk penelitian sebagai wakil representatif dari seluruh populasi.

**sampel acakan** (*random sample*)

Sampel yang diperoleh berdasarkan cara pemilihan yang memberi kesempatan yang sama bagi semua satuan dalam populasi. Dengan sampel acakan yang representatif, peneliti meniadakan prasangka yang berdasarkan pemilihannya atas hukum kebetulan, misalnya, dengan lotere kocok.

**sampel berkuota** (*quota sampling*)

Sampel yang diperoleh dengan memilih responden-responden dari berbagai macam bagian dan sektor masyarakat yang merupakan populasi dengan memperhatikan jumlah responden untuk tiap bagian dan sektor yang sesuai dengan besar-kecilnya tiap bagian dan sektor itu.

**sampel berstratifikasi** (*stratified sample*)

Sampel yang diperoleh dengan memilih responden-responden dari berbagai bagian atau sektor masyarakat yang diteliti yang dibedakan satu dari yang lain berdasarkan variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian.

**sampel bertujuan** (*purposive sample*)

Sampel yang diperoleh dengan memilih secara sengaja kesatuan-kesatuan sosial mengandung ciri-ciri khas suatu populasi.

**sampel daerah** (*area sample*)

Sampel yang diperoleh dengan memilih responden-responden dari berbagai daerah geografi masyarakat yang diteliti dengan memperhatikan ciri-ciri khas tiap daerah geografis yang bersangkutan.

**sampel etnografi sedunia** (*world ethnographic sample*)

Contoh-contoh kebudayaan yang mengandung ciri-ciri yang mewakili semua daerah kebudayaan (*culture areas*) yang oleh ilmu etnografi telah ditentukan ada di dunia.

**sandra** (*hostage*)

Orang yang ditahan sebagai jaminan agar tuntutan kepada pihak ketiga yang mempunyai kepentingan terhadap kebebasan orang yang ditahan itu dipenuhi.

**sanksi** (*sanction*)

Imbalan yang memperkuat pelaksanaan adat, norma, aturan, atau undang-undang; bisa berupa hukuman bagi para pelanggar, atau ganjaran bagi mereka yang patuh.

**santri**

Golongan dalam umat Islam yang patuh menjalankan ajaran agama.

**saudara** (*brother, sister, cousin, brother-in-law; sister-in-law*)

Istilah kekerabatan yang mencakup orang-orang yang mempunyai ikatan hubungan keturunan atau kawin.

**saudara ipar** (*brother-in-law, sister-in-law*)

Kakak atau adik; baik laki-laki maupun perempuan dari suami atau istri.

**saudara kandung**

Saudara karena seibu dan seapak.

**saudara sepupu** (*cousin*)

Anak-anak saudara sekandung ayah atau ibu.

**saudara sepupu jarak dua** (*second grade cousin*)

Anak-anak saudara sepupu ayah atau ibu.

**saudara sepupu sejajar** (*parallel cousin*)

Anak-anak saudara laki-laki ayah, atau saudara perempuan ibu.

**saudara sepupu silang** (*cross cousin*)

Anak-anak saudara perempuan ayah, atau saudara laki-laki ibu.

**saudara sesuan** (*foster kin*)

Anak-anak yang waktu kecilnya disusui seorang wanita yang sama.

**sawah** (*wet rice field*)

Tempat bercocok tanam padi yang mempergunakan teknologi pengairan tertentu.

**sedimen** (*deposit*)

Lihat *endapan; deposit*;

**sedimentasi** (*sedimentation*)

Lihat *pengendapan*.

**segmentasi sosial** (*social segmentation*)

Perpecahan masyarakat ke dalam aliran-aliran yang mempunyai pandangan dan tujuan berbeda-beda.

**segregasi** (*segregation*)

Pembedaan perlakuan sesama warga masyarakat yang mempunyai ciri-ciri ras yang berbeda, tidak hanya secara informal dalam pergaulan, tetapi juga secara formal berdasarkan hukum.



**sejarah** (*history*)

Ilmu yang mengumpulkan data, mempelajari, menganalisis, dan menginterpretasi kejadian-kejadian dalam masa lampau.

**sekolah** (*school*)

(1) Lembaga tempat seseorang individu dapat memperoleh pendidikan formal; (2) Pengikut seorang cendekiawan yang menciptakan suatu doktrin, atau kumpulan para pemikir yang mempunyai pendapat yang sama dan berusaha mengembangkan serta menyebarkan doktrin-doktrin mereka.

**sekolah agama** (*religious school*)

Sekolah yang memberi pendidikan dalam hal keagamaan.

**sekolah dasar** (*elementary school*)

Sekolah yang memberi pendidikan dasar, yaitu kepada anak-anak berumur antara enam sampai dengan dua belas tahun, dan yang berada di antara taman kanak-kanak dan sekolah menengah.

**sekolah kejuruan** (*vocational school*)

Sekolah yang mendidik orang-orang yang hendak menjadi juru.

**sekolah kesenian** (*art school*)

Sekolah yang memberi pendidikan dalam suatu cabang kesenian.

**sekolah menengah** (*secondary school; high school*)

Sekolah yang memberi pendidikan kepada anak-anak berumur antara dua belas sampai dengan delapan belas tahun, dan yang berada di antara sekolah dasar dan sekolah tinggi atau universitas.

**sekolah pertukangan** (*school for crafts*)

Sekolah yang memberi pendidikan dalam suatu pertukangan.

**sekolah tinggi** (*institution for higher learning*)

Sekolah, universitas, dan institut yang memberi pendidikan tinggi.

**sekte** (*sect*)

(1) Kelompok orang yang mempunyai pemimpin, pendapat, doktrin filsafat, dan lain-lain yang sama; selain itu, dapat juga berarti sekolah dan pengikutnya; (2) Kelompok keagamaan yang merupakan pecahan dari induk agamanya yang resmi.

**sektor** (*sector*)

Suatu bidang, biasanya dalam aktivitas ekonomi.

**seleksi alamiah** (*natural selection*)

Teori yang menyatakan bahwa bentuk dan fungsi organisme disebabkan karena adanya kegunaan bagi organisme bersangkutan untuk dapat bertahan diri di dalam alam.

**seleksi sosial** (*social selection*)

Kemampuan suatu golongan manusia untuk bertahan diri karena paling dapat menyesuaikan diri terhadap ketentuan-ketentuan sosial.

**selibat** (*celibacy*)

Pranata yang menentukan bahwa orang-orang dalam kedudukan tertentu tak boleh kawin.

**selir** (*concubine*)

Wanita yang menjadi salah seorang istri di antara banyak istri lain yang lebih rendah kedudukannya daripada istri utama seorang pria.

**selisih** (*error*)

Perbedaan antara nilai-nilai ukuran suatu data dengan nilai-nilai ukuran data sejenis yang lain.

**selongsong penis** (*penis sheat*)

Alat penutup alat kelamin pria.

**semangat** (*spirit*)

(1) Daya hidup ataupun gairah hidup; (2) Roh.

**semangat kapitalisme** (*spirit of capitalism*)

Serangkaian nilai budaya yang terwujud dalam sikap dan perilaku manusia dalam sistem kapitalisme. Menurut ahli sosiologi Max Weber, semangat kapitalisme di Eropa Barat telah dikuatkan oleh rangkaian nilai budaya yang ada dalam lingkungan etika agama Protestan, khususnya Calvinisme.

**semangat kelompok** (*group spirit*)

Kesetiakawanan atau moril kelompok orang yang mempunyai suatu sistem kepemimpinan organisasi tertentu dan para anggotanya bergabung pada masa-masa tertentu secara berulang tetap.

**sengketa** (*conflict*)

Pertentangan yang terjadi sebagai akibat perbedaan kepentingan, keinginan, pendapat, dan sebagainya.

**seni (art)**

Keahlian dan keterampilan manusia untuk mengekspresikan dan menciptakan hal-hal yang indah serta bernilai.

**seni anyam (basketry)**

Seni menganyam benda-benda wadah, tikar, tutup kepala, dan lain-lain dari bahan serat, rotan, bambu, pandan, dan sebagainya.

**seni arca (sculpture)**

Seni mengekspresikan dan menciptakan suatu gambaran, biasanya mengenai manusia, binatang atau lambang dalam tiga dimensi dari bahan seperti lempung, malam, kayu, batu, atau logam.

**seni bangunan (architecture)**

Seni membangun berbagai jenis gedung dari berbagai macam bahan dengan keselarasan dan keindahan bentuk dan wajib, serta kegunaan berfungsi.

**seni batik (batik art)**

Seni menghias kain dengan menutup bagian-bagian yang hendak dibiarkan berwarna putih atau diberi warna lain dengan malam, sebelum kain itu dicelup dalam warna tertentu.

**seni drama (drama)**

Seni sandiwara.

**seni ikat (ikat technique)**

Teknik mencelup kain dengan cara mengikat bagian-bagian kain yang hendak diberi gambar atau hiasan.

**seni instrumental (instrumental music)**

Seni musik dengan alat-alat musik.

**seni kesusastraan (literature)**

Seni mengekspresikan gagasan dengan bahasa yang indah.

**seni karawitan**

Seni suara dengan peralatan gamelan .

**seni lukis (painting)**

Seni mengekspresikan gagasan dan menciptakan gambar dua dimensi dengan berbagai macam jenis cat.

**seni menggambar (drawing)**

Seni mengekspresikan gagasan dan menciptakan gambar dua dimensi dengan arang, pensil, kapur, atau tinta.

**seni merias** (*make-up art*)

Seni menghias.

**seni menghias** (*decorative art*)

Seni membuat perhiasan.

**seni mozaik** (*mozaic*)

Seni menciptakan gambar atau perhiasan dengan menyusun serpih-serpih batu atau gelas berwarna.

**seni pahat** (*relief*)

Seni menciptakan gambar dua dimensi dengan tinggi-rendah pada bidang batu pipis.

**seni patung** (*sculpture*)

Seni mengekspresikan dan menciptakan gagasan atau gambaran tiga dimensi dari bahan seperti lempung, malam, kayu, batu, atau logam.

**seni puisi** (*poetry*)

Seni mengekspresikan gagasan dengan bahasa indah yang bersajak, berirama, dan beraliterasi menurut pola-pola yang ketat.

**seni prosa** (*prose*)

Seni mengekspresikan gagasan dengan bahasa indah.

**seni tari** (*dance*)

Seni mengekspresikan diri dengan gerak-gerik badan yang indah diiringi dengan irama musik atau nyanyian.

**seni tenun** (*weaving*)

Seni membuat berbagai macam kain hiasan-hiasan indah.

**seni ukir** (*engraving*)

Seni menciptakan gambaran dengan menggores-gores kayu, gading, tulang, kerang, logam, dan sebagainya.

**senjata** (*weapon*)

Alat untuk berperang, memotong, membela diri.

**senjata api** (*fire weapon*)

Senjata yang dapat menembakkan peluru dengan mesiu.

**sensus** (*census*)

Penghitungan jumlah penduduk yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, misalnya waktu sepuluh tahun yang dilakukan secara serentak dan bersifat menyeluruh dalam batas wilayah suatu

**seni merias** (*make-up art*)

Seni menghias.

**seni menghias** (*decorative art*)

Seni membuat perhiasan.

**seni mozaik** (*mozaic*)

Seni menciptakan gambar atau perhiasan dengan menyusun serpih-serpih batu atau gelas berwarna.

**seni pahat** (*relief*)

Seni menciptakan gambar dua dimensi dengan tinggi-rendah pada bidang batu pipis.

**seni patung** (*sculpture*)

Seni mengekspresikan dan menciptakan gagasan atau gambaran tiga dimensi dari bahan seperti lempung, malam, kayu, batu, atau logam.

**seni puisi** (*poetry*)

Seni mengekspresikan gagasan dengan bahasa indah yang bersajak, berirama, dan beraliterasi menurut pola-pola yang ketat.

**seni prosa** (*prose*)

Seni mengekspresikan gagasan dengan bahasa indah.

**seni tari** (*dance*)

Seni mengekspresikan diri dengan gerak-gerik badan yang indah diiringi dengan irama musik atau nyanyian.

**seni tenun** (*weaving*)

Seni membuat berbagai macam kain hiasan-hiasan indah.

**seni ukir** (*engraving*)

Seni menciptakan gambaran dengan menggores-gores kayu, gading, tulang, kerang, logam, dan sebagainya.

**senjata** (*weapon*)

Alat untuk berperang, memotong, membela diri.

**senjata api** (*fire weapon*)

Senjata yang dapat menembakkan peluru dengan mesiu.

**sensus** (*census*)

Penghitungan jumlah penduduk yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, misalnya waktu sepuluh tahun yang dilakukan secara serentak dan bersifat menyeluruh dalam batas wilayah suatu

negara, untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan.

**sentimen** (*sentiment*)

Gabungan perasaan dan pendapat yang mendasari suatu aksi atau timbangan pendapat.

**sentimen kemasyarakatan** (*social sentiment*)

Sentimen yang ditimbulkan karena pengaruh lingkungan masyarakat atau massa.

**sesepuh** (*elders*)

Tokoh-tokoh dalam masyarakat yang biasanya telah mencapai usia tinggi serta mempunyai banyak pengalaman dan karena itu mempunyai kewibawaan besar sebagai orang arif bijaksana dalam masyarakat yang bersangkutan.

**sihir** (*witchcraft*)

Lihat *ilmu sihir*.

**sikap** (*attitude*)

Kecenderungan seseorang untuk bertingkah laku secara konsisten terhadap suatu kelas orang atau benda tertentu. Kecenderungan itu bersifat tetap bertahan, dan diperoleh orang itu secara belajar.

**sikap kebudayaan** (*cultural attitude*)

Suatu kompleks keyakinan mengenai suatu hal yang ditentukan oleh kebudayaan dan yang memberi dorongan bertindak terhadap hal tadi.

**sikap mental** (*mental attitude*)

Keadaan atau mental seseorang yang bersifat tetap bertahan untuk bereaksi terhadap benda, kelas objek tertentu, bukan seperti apa adanya mereka, melainkan seperti apa yang dirasakan orang itu.

**silogisme** (*sylogism*)

Cara berpikir dan mengeluarkan pendapat yang menarik satu kesimpulan logis dari dua premis.

**simbiosis** (*symbiosis*)

Hidup bersama antara dua organisme yang berbeda yang menguntungkan kedua belah pihak.

**simbolisasi** (*symbolization*)

Proses kejiwaan yang mempergunakan perlambang untuk menyembunyikan maksud naluri yang sebenarnya, tetapi harus ditekan karena tidak sesuai dengan norma-norma masyarakat yang berlaku.

**sinkretisme** (*syncretism*)

Kombinasi atau bersatu padunya unsur beberapa agama yang berbeda dalam satu agama baru.

**sino-tibetan** (*sino-tibetan*)

Sebutan untuk suatu rumpun bahasa di daerah Asia dan Asia Tenggara Daratan yang di dalamnya termasuk bahasa-bahasa sinitik, thai-kadai dan tibeto-burma.

**sisa-sisa kebudayaan pinggiran** (*marginal survival*)

Peninggalan unsur-unsur kebudayaan yang berasal dari suatu zaman yang lampau, tetapi yang masih ada di pinggiran suatu daerah kebudayaan.

**sistem** (*system*)

Rangkaian hal, kejadian, gejala, atau unsur yang berkaitan satu dengan lain sehingga merupakan kesatuan organis.

**sistem budaya** (*cultural system*)

Rangkaian gagasan, konsepsi, norma, adat-istiadat yang menata tingkah laku manusia dalam masyarakat dan yang merupakan wujud ideologis kebudayaan.

**sistem ekonomi** (*economic system*)

Seluruh rangkaian norma, adat istiadat, aktivitas, mekanisme, dan sarannya yang berkaitan dengan usaha memproduksi, menyimpan, dan mendistribusi barang kebutuhan hidup manusia.

**sistem kekerabatan** (*kinship system*)

Semua adat istiadat, norma, dan tingkah laku manusia dalam hubungan dengan sesama manusia yang terikat kepadanya karena hubungan keturunan, darah, atau perkawinan.

**sistem kepribadian** (*personality system*)

Unsur-unsur watak dan jiwa manusia yang mempengaruhi tingkah laku cara berpikir dalam kehidupan masyarakat.

**sistem nilai budaya** (*cultural value system*)

Rangkaian gagasan dan konsep manusia mengenai masalah-masalah dasar dalam hidup yang dipandanginya paling penting dan bernilai sehingga dijadikan pedoman tingkah laku manusia.

**sistem klas terbuka** (*open class system*)

Sistem pelapisan masyarakat yang memungkinkan warga dari lapisan

bawah naik ke lapisan lebih tinggi atas dasar syarat-syarat tertentu, dan sebaliknya warga lapisan atas dapat turun lapisan karena kehilangan alat-alat produksi atau karena melanggar adat klas.

**sistem klas tertutup** (*closed class system*)

Sistem pelapisan masyarakat yang tidak memungkinkan warga dari lapisan bawah naik ke lapisan lebih tinggi. Namun sebaliknya, warga lapisan atas dapat turun lapisan karena kehilangan alat-alat produksi atau telah melanggar adat klas.

**sistem organis** (*organic system*)

Proses jasmaniah tubuh manusia yang mempengaruhi ringkah lakunya dalam kehidupan masyarakat.

**sistem pengetahuan** (*system of knowledge*)<sup>1</sup>

Semua hal yang diketahui oleh manusia dalam suatu kebudayaan mengenai lingkungan alam maupun sosialnya menurut asas-asas susunan yang tertentu.

**sistem religi** (*religious system*)

Rangkaian keyakinan mengenai alam gaib, aktivitas upacaranya serta sarana yang berfungsi melaksanakan komunikasi manusia dengan kekuatan-kekuatan dalam alam gaib itu.

**sistem sosial** (*social system*)

Semua aktifitas tingkah laku berpola yang telah membudaya dalam interaksi manusia dalam suatu masyarakat.

**sistem teknologi** (*technological system*)

Rangkaian konsep serta aktivitas mengenai pengadaan, pemeliharaan, dan penggunaan sarana-sarana hidup manusia dalam kebudayaannya.

**situs** (*site*)

Tempat pelaksanaan aktivitas penelitian arkeologi dan tempat adanya suatu gejala kebudayaan.

**sizofrenia** (*schizophrenia*)

Penyakit jiwa yang ditandai oleh ketidacacuhan, menarik diri, halusinasi, waham untuk menghukum, dan maha berkuasa. Walaupun demikian, daya pikir si penderita tidak berkurang.

**skismogenesis** (*schismogenesis*)

Proses pembedaan dalam sistem norma tingkah laku pribadi sebagai akibat interaksi terus-menerus antara pribadi yang disebut sebagai



*bipolar interaction*, atau interaksi di antara dua kutub yang kontras dan yang dapat dirumuskan sebagai pemamer dan penonton. Konsep skis-mogenesis berasal dari ahli psikologi G. Bateson.

**skolastik** (*scholastic*)

Sistem logika, filsafat, dan teologia para sarjana asal Abad pertengahan, atau orang-orang terpelajar abad kesepuluh hingga abad kelima belas berlandaskan logika Aristoteles dan tulisan-tulisan para ahli agama Kristen zaman permulaan agama.

**slam** (*slum area*)

Daerah dalam kota, tempat tinggal golongan penduduk yang paling miskin, dan yang sifatnya tak memenuhi syarat pemukiman manusia yang wajar.

**solidaritas** (*solidarity*)

Rasa bersatu antara warga masyarakat dalam hal pendapat, perhatian, dan tujuan.

**solidaritas mekanik** (*mechanic solidarity*)

Solidaritas antara warga suatu kelompok dalam suatu masyarakat berdasarkan ketentuan yang telah disepakati bersama secara rasional dalam suatu kontrak.

**solidaritas organik** (*organic solidarity*)

Rasa bersatu antara warga komunitas berdasarkan kekeluargaan yang sering dikuatkan oleh agama.

**solidaritas kelompok** (*group solidarity*)

Rasa bersatu antara warga suatu kelompok dalam suatu masyarakat.

**somatologi** (*somatology*)

Cabang ilmu antropologi yang mempelajari sifat dan ciri tubuh manusia.

**sororat** (*sororate*)

Lihat *perkawinan*.

**sosialisasi** (*socialization*)

Proses seorang individu belajar berinteraksi dengan sesamanya dalam suatu masyarakat menurut sistem nilai, norma, dan adat-istiadat yang mengatur masyarakat yang bersangkutan.

**sosialisme** (*socialism*)

Konsep yang mengandung pandangan-pandangan yang menyangkut sistem pemilikan dan penggunaan alat-alat produksi serta distribusinya

oleh kelompok dan bukan oleh perorangan. Istilah ini juga berarti politik yang hendak melaksanakan pandangan-pandangan itu.

**sosiografi** (*sociography*)

Pelukisan suatu tentang masyarakat atau suatu gejala sosial.

**sosiogram** (*sociogram*)

Bagan hubungan interaksi antarindividu dalam masyarakat.

**sosiolinguistik** (*sociolinguistics*)

Ilmu yang mempelajari bagian bahasa berperan dan digunakan di dalam interaksi sosial.

**sosiologi** (*sociology*)

Ilmu yang mengaji perkembangan, organisasi, asas-asas, dan masalah-masalah kehidupan manusia sebagai makhluk kolektif.

**sosiologi agama** (*sociology of religion*)

Spesialisasi dalam ilmu sosiologi yang mengaji sikap dan tingkah laku sosial manusia dalam kehidupan beragama.

**sosiologi hukum** (*sociology of law*)

Bagian ilmu sosiologi maupun ilmu hukum yang mengaji secara empiris hubungan timbal timbal antara hukum dan gejala-gejala sosial lainnya.

**sosiologi industri** (*industrial sociology*)

Spesialisasi ilmu sosiologi yang mengaji sikap dan tingkah laku manusia dalam industri.

**sosiologi kebudayaan** (*cultural sociology*)

Ilmu gabungan antara ilmu sosiologi dan ilmu antropologi yang mengaji masyarakat dan kebudayaan manusia di seluruh dunia secara komperatif.

**sosiologi keluarga** (*sociology of the family*)

Spesialisasi dalam ilmu sosiologi yang mengaji sikap dan tingkah laku sosial manusia dalam kehidupan di antara keluarga dan kaum kerabatnya.

**sosiologi kesehatan** (*medical sociology*)

Spesialisasi dalam ilmu sosiologi yang mengaji sikap dan tingkah laku sosial manusia dalam hal memelihara kebersihan serta kesehatannya, tetapi juga sikap dan tingkah laku petugas medis dalam hal melaksanakan pekerjaannya.

**sosiologi kesusastraan** (*sociology of literature*)

Spesialisasi dalam ilmu sosiologi yang mengaji organisasi sosial, asas-asas, dan masalah-masalah sosial dalam masyarakat yang menjadi latar belakang karya kesusastraan, pengarangnya, serta juga para pembacanya.

**sosiologi pendidikan** (*sociology of education*)

Spesialisasi dalam ilmu sosiologi yang mengaji sikap dan tingkah laku manusia yang terlibat dalam sektor pendidikan dalam masyarakat.

**sosiologi perkotaan** (*urban sociology*)

Spesialisasi dalam ilmu sosiologi yang khusus mengaji proses-proses perkembangan kota dan segala masalah yang bersangkutan dengan itu.

**sosiologi politik** (*political sociology*)

Spesialisasi dalam ilmu sosiologi yang mengaji sikap tingkah laku manusia dalam pertarungan politik dalam masyarakat.

**sosiologi pedesaan** (*rural sociology*)

Ilmu sosiologi yang mengkhusus terhadap masalah-masalah kehidupan ekonomi, sosial, dan politik dalam masyarakat.

**sosiologi politik** (*political sociology*)

Ilmu yang mempelajari asas-asas sosial dari kekuasaan dalam segala prana yang ada dalam masyarakat.

**sosiologi terapan** (*applied sociology*)

Bagian-bagian dan hasil pengajian ilmu sosiologi yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

**sosiometri** (*sociometry*)

Metode dalam ilmu sosiologi untuk mengukur, menganalisis, dan mengaji hubungan antara manusia dalam interaksi sosial dengan banyak mempergunakan bagan sosiogram.

**sovinisme** (*chauvinism*)

(1) Patriotisme yang bersifat fanatik; (2) Cinta yang keterlaluan terhadap ras, seks, atau negara sendiri, dan membenci atau memandang rendah ras, seks, atau negara lain.

**statistik kependudukan** (*population statistics*)

Statistik mengenai jumlah, pertumbuhan, dan meobilitas penduduk di suatu wilayah.

**statistik kesehatan (*health statistics*)**

Statistik mengenai gejala sosial yang menyangkut penyakit, serta kesejahteraan jasmaniah dan mental suatu masyarakat.

**statistik pendidikan (*education statistics*)**

Statistik mengenai keadaan pendidikan di suatu negara atau daerah di semua jenjang yang bersifat resmi maupun tak resmi, umum maupun kejuruan, biasa maupun luar biasa.

**statistik sosial (*social statistics*)**

Statistik mengenai keadaan penduduk, angkatan kerja, pertanian, industri, perdagangan, pengangkutan, keuangan, komunikasi, pendidikan, kesehatan, perumahan, dan sebagainya dari suatu negara atau daerah.

**status (*status*)**

Lihat *kedudukan*.

**status yang diusahakan (*achieved status*)**

Kedudukan tinggi rendah orang dalam susunan masyarakat yang diperolehnya karena kualitas usahanya sendiri.

**status yang tergariskan (*ascribed status*)**

Kedudukan tinggi rendah orang dalam susunan masyarakat yang oleh adat telah ditentukan sejak dan akibat kelahirannya.

**stereotype (*stereotype*)**

Konsepsi mengenai sifat-sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tak tepat.

**stratifikasi sosial (*social stratification*)**

Sistem penggolongan warga suatu masyarakat ke dalam golongan-golongan yang tersusun menurut kedudukan berlapis tinggi rendah, berdasarkan atas ciri-ciri sosial ekonomi atau sosial budaya yang dimiliki para warga itu.

**statistika (*statistics*)**

(1) Data yang berupa angka-angka yang dikumpulkan, ditabulasi, digolong-golongkan, sehingga dapat memberi informasi yang berarti mengenai suatu masalah atau gejala; (2) Ilmu untuk mengumpulkan, mentabulasi, menggolong-golongkan, menganalisis dan mencari ketetapan yang berarti dari data yang berupa angka.

**stratigrafi** (*stratigraphy*)

(1) Susunan lapisan batu-batuan dalam kulit bumi; (2) Cabang geologi yang mempelajari lapisan kulit bumi.

**stratum** (*culture stratum*)

Lihat *kulturschicht*.

**struktur** (*structure*)

Hubungan berkaitan antara unsur-unsur dan bagian-bagian suatu hal.

**struktur kepribadian** (*personality structure*)

Hubungan berkaitan antara unsur-unsur watak seorang individu.

**struktur kepribadian dasar** (*basic personality structure*)

Struktur unsur-unsur watak yang dimiliki sebagian besar warga masyarakat sebagai akibat pengalamannya pada masa kanak-kanak yang sama.

**struktur klas** (*class structure*)

Sistem susunan antara golongan-golongan berlapis tinggi rendah dalam suatu masyarakat yang berdasarkan perbedaan ciri-ciri ekonomi.

**struktur sosial** (*social structure*)

Konsep yang mula-mula dikembangkan oleh ahli antropologi A.R. Radcliff Brown dan yang berarti perumusan asas-asas hubungan antar-individu dalam kehidupan masyarakat.

**studi kasus** (*case study*)

Lihat *metode kajian kasus*.

**suaka alam** (*forest reserve, nature reserve*)

Daerah tertentu yang dilindungi undang-undang dari perusakan manusia sehingga baik tumbuh-tumbuhan maupun makhluk hidup dan keadaan alam di daerah itu tidak boleh diganggu gugat guna menjaga kelestarian alam.

**suaka margasatwa** (*game reserve*)

Cagar alam yang secara khusus melindungi binatang-binatang liar di dalamnya.

**suaka politik** (*asylum*)

Perlindungan yang diperoleh seseorang asal suatu negara dari pemerintah negara lain karena alasan politik.

**suami** (*husband*)

Pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita.

## 2 subkebudayaan (*subculture*)

Kebudayaan khas yang dianut oleh golongan sosial, komunitas, kelompok, atau perkumpulan dalam suatu masyarakat yang lebih luas. Kebudayaan khas itu merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat yang lebih luas dan mengandung beberapa unsur khas di samping unsur-unsur lain yang sama dengan kebudayaan yang lebih luas itu.

### subklas (*sub class*)

Bagian dari suatu klas sosial.

### sublimasi (*sublimation*)

Usaha pengalihan hasrat-hasrat yang bersifat primitif ke tingkah laku yang dapat diterima oleh norma-norma masyarakat.

### subsadar (*subconscious*)

Konsep dalam psikoanalisis yang berarti di bawah sadar, 'prasadar, (*preconscious*), atau *coconscious*. Konsep ini sebenarnya harus dibedakan dari tidak sadar (*unconscious*) karena gejala subsadar ini terjadi sebagai akibat pendesakan (*repression*).

### subtropik (*subtropics*)

Daerah di muka bumi di antara daerah tropik sampai kira-kira 40<sup>0</sup> ke utara dan 40<sup>0</sup> ke selatannya.

### suci (*sacred*)

Lihat *keramat*.

### suku bangsa (*ethnic group*)

Kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain berdasarkan kesadaran akan identitas perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa.

### sumber daya alam (*natural resources*)

Sumber tenaga yang berasal dari alam, seperti angin, air, dan panas bumi.

### sumber keterangan (*source of information*)

Asal dari mana keterangan diperoleh.

### sumpah (*oath*)

Pernyataan bersungguh-sungguh dengan samsi bahwa jika pernyataan itu tidak benar, maka bersumpah akan terkena kutukan, atau hukuman dari Tuhan.

**super ego** (*super ego*)

Bagian jiwa yang mengendalikan dorongan hati dari id secara di bawah sadar sehingga dapat dikatakan merupakan hati nurani seseorang. Bagian jiwa ini dikuasai oleh prinsip ideal, yaitu sesuatu yang dianggap paling baik, namun sering tidak sesuai dengan kenyataan sehingga berlawanan dengan kenyataan. Konsep ini berasal dari S. Freud.

**super organik** (*super organic*)

Konsep yang menganggap kebudayaan sebagai hal yang telah berevolusi lepas dari alam organis.

**survei sosial** (*survey*)

Usaha berdasarkan disiplin ilmu sosial untuk mengumpulkan data komprehensif tentang masyarakat, penduduk, pendirian penduduk, mengenai lingkungan alam maupun sosial, serta keadaan suatu usaha manusia di daerah tertentu untuk dipakai sebagai landasan bagi tindakan-tindakan atau penelitian-penelitian lebih lanjut.

**susto** (*susto*)

Gangguan jiwa yang berbentuk kecemasan yang menurut kepercayaan setempat disebabkan oleh mata jahat (*evil eye*), udara busuk, ilmu gaib agresif, sehingga menyebabkan jiwa penderita dapat tersesat. Ciri-ciri gangguan jiwa ini adalah: mau marah-marah, lemah, kehilangan nafsu makan, fobi, kehilangan nafsu birahi, menjadi bodoh, mimpi buruk, gemetar berkeringat banyak, detakan nadi cepat, muntah-muntah, mencret dan lain-lain. Gangguan jiwa ini juga termasuk yang ada hubungannya dengan kebudayaan tertentu, karena hanya terdapat di Amerika Latin.

**susunan** (*structure*)

Hubungan berkaitan antara unsur-unsur dan bagian-bagian suatu hal.

**syaman** (*shaman*)

Dukun yang mempunyai kemampuan menerima roh yang menyusup dalam tubuhnya. Di Jawa disebut *dukun tiban*, di Kalimantan *balian* dan di Trunyan, Bali disebut *balian usada*.

**syamanisme** (*shamanism*)

Sistem keagamaan yang berdasarkan keyakinan bahwa roh yang ada di sekeliling manusia dapat menyusup dalam tubuh seseorang dukun yang khusus untuk upacara itu. Dengan demikian, umat yang menyelenggarakan upacara itu dapat berkomunikasi dengan roh yang menguasai dukun tadi.

# T

**Tabel** (*table*)

Daftar berwujud kolom-kolom dan baris-baris berisi data angka serta keterangan lain yang menggambarkan hasil pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian.

**tabiat** (*nature; character*)

Lihat *watak*.

**tabu** (*taboo*)

Lihat *pantangan*.

**tadah angin** (*wind break; wind screen*)

Alat atau tempat berlindung atau kediaman manusia yang paling sederhana yang berupa selembur "layar" terbuat dari cabang-cabang yang dipancangkan secara miring dan ditutupi dengan daun-daun, rumput, atau kulit kayu.

**tahanan** (*convict*)

Orang yang diambil kebebasannya untuk bergerak oleh alat-alat negara karena pelanggaran yang dilakukan.

**tahap anal** (*anal stage*)

Tahap pertumbuhan hasrat seks, yang menurut S. Freud merupakan tahap kedua, waktu si individu masih bayi berumur kira-kira antara enam bulan sampai satu tahun dan yang berpusat pada lubang dubur.

**tahap genital** (*genital stage*)

Tahap pertumbuhan hasrat seks, yang menurut S. Freud merupakan tahap ketiga, waktu si individu masih kanak-kanak antara kira-kira satu sampai lima tahun, dan yang mulai berpusat pada alat kelamin.



**tahap laten** (*latent stage*)

Tahap pertumbuhan hasrat seks, yang menurut S. Freud merupakan tahap keempat, waktu si individu masih anak antara lima sampai ia akil balig pada usia sekitar sepuluh tahun. Pada masa itu hasrat seks menjadi tak aktif untuk sementara waktu sampai bangkit lagi pada waktu akil balig.

**tahap oral** (*oral stage*)

Tahap pertumbuhan hasrat seks, yang menurut S. Freud merupakan tahap pertama, waktu si individu masih bayi sampai kira-kira enam bulan, dan yang berpusat pada mulut.

**takdir** (*fate*)

Kekuasaan yang dianggap dapat menentukan akan terjadinya sesuatu sebelum kejadian itu terjadi, sehingga daya upaya apa pun tidak akan dapat mengubahnya.

**takhayul** (*superstition*)

Kepercayaan mengenai alam gaib, makhluk-makhluk gaib, dan tenaga gaib, yang tidak diakui oleh agama resmi.

**tak sadar** (*unconscious*)

(1) Keseluruhan pikiran, kebangkitan hati (*impulse*), keinginan, perasaan dan sebagainya yang tidak disadari oleh seorang individu, tetapi dapat mempengaruhi tingkah lakunya; (2) Bagian jiwa (*psyche*) yang terdiri dari keinginan tertekan dan lain-lain yang hendak dikeluarkan, tetapi seringkali lain-lain yang hendak dikeluarkan, tetapi seringkali kecenderungan untuk mempengaruhi kesadaran seorang individu.

**talak** (*divorce*)

(1) Penceraian menurut hukum Islam; (2) Ucapan yang dinyatakan suami pada waktu menceraikan istrinya di depan penghulu.

**tamsil**

Perumpamaan dengan kalimat-kalimat yang bersajak.

**tanaman untuk konsumsi** (*subsistence crop*)

Tanaman yang hasilnya dipergunakan/dimakan sendiri.

**tanaman untuk pasar** (*cash crop*)

Tanaman yang hasilnya dipergunakan untuk diperdagangkan di pasar.

**tandu** (*palangin*)

Alat berbentuk kursi yang fungsinya untuk menggotong seorang pembesar atau mempelai pada masa silam.

**tapa** (*asceticism*)

Lihat *bertapa*.

**tari pencak silat** (*pencak silat dance*)

Bentuk tari yang mempergunakan unsur-unsur gerak yang dipinjam dari pencak silat.

**tata urutan** (*order*)

Posisi suatu hal dalam suatu rangkaian.

**tawar-menawar** (*bargaining*)

Usaha menaikkan atau menurunkan harga barang oleh penjual dan pembeli sebelum tercapai kesepakatan jual beli berdasarkan harga yang bisa diterima oleh kedua belah pihak.

**tebus** (*to redeem, to buy off*)

Gosip tidak jelas sesuatu hal yang menjadi hak seseorang, dengan cara membayarnya dengan sejumlah uang atau harta, atau berdasarkan tindakan tertentu menurut adat atau hukum yang berlaku, atau dengan memenuhi syarat-syarat tertentu yang diminta.

**tebus darah** (*blood fine*)

Adat yang mengharuskan seorang pembunuh untuk menerima hukuman mati sebagai ganjaran.

**tegalan** (*dry field*)

Tempat bercocok tanam yang tidak mempergunakan sistem pengairan atau irigasi, dan yang karena itu bergantung pada hujan.

**tekanan sosial** (*social pressure*)

Paksaan yang dipakai oleh masyarakat untuk mengendalikan tingkah laku warganya agar mereka seirama dengan norma-norma yang berlaku.

**teknik** (*technic*)

Metode untuk membuat peralatan.

**teknokrat** (*technocrat*)

Anggota pemerintah seperti para menteri yang terdiri dari para ahli dalam lapangan masing-masing.

**teknologi** (*technology*)

Segala hal yang berhubungan dengan sistem peralatan.

**teknonimi** (*teknonymy*)

Sistem istilah kekerabatan yang (1) mempergunakan istilah sebutan

atau sapaan yang sebenarnya dipakai oleh anak-anak; (2) mereferensi ke anak-anak yang tertentu.

Contoh: (1) Mengapa istri dengan istilah "Ibu"; (2) Menyebut orang dengan kata-kata "Ayah si Polan".

**tema kebudayaan** (*cultural theme*)

Suatu kompleks konsep yang menjwai banyak sektor dan unsur dalam kehidupan suatu kebudayaan.

**tembikar** (*ceramic*)

Peralatan yang terbuat dari tanah liat dengan mempergunakan cara-cara serta pemrosesan tertentu berdasarkan tingkat kebudayaan masyarakat penduduknya.

**tenaga** (*energy*)

Potensi kekuatan untuk menggerakkan sesuatu.

**tenggala** (*plough*)

Lihat *bajak*.

**tengkulak** (*middleman*)

Orang yang berlaku sebagai perantara dalam aktivitas perdagangan, bukan dari produsen ke konsumen, melainkan dari produsen ke pedagang.

**tenung** (*sorcery*)

Ilmu gaib yang bersifat merugikan pihak lain.

**teokrasi** (*theocracy*)

Pemerintahan yang terdiri dari pejabat agama seperti para pendeta yang menurut pengakuannya mendapat mandat dari pada dewa atau Tuhan untuk memerintah.

**teologi** (*theology*)

Studi mengenai Tuhan dan hal-hal yang berkaitan berdasarkan adanya firman Tuhan.

**teori** (*theory*)

Perumusan yang sedikit banyak telah dibuktikan mengenai hubungan atau asas yang ada pada beberapa gejala.

**teori tindakan** (*theory of action*)

Teori yang mengenai proses kait-mengait antara sistem budaya, sistem sosial, sistem kepribadian, dan sistem organik yang merupakan komponen pokok tindakan serta perilaku manusia dalam interaksinya dalam

masyarakat. Teori ini dikembangkan oleh kelompok studi Harvard di bawah ahli sosiologi Talcott Parsons.

#### terapi (*therapy*)

Usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit. Terapi dapat dibedakan beberapa macam, antara lain kemoterapi dan psikoterapi.

#### terapi dalam kelompok (*group therapy*)

Cara penyembuhan gangguan jiwa yang dilakukan dalam kelompok yang terdiri dari penderita yang mempunyai masalah yang hampir serupa dan yang taraf pendidikannya tidak terlalu berbeda. Cara penyembuhan ini dilakukan seminggu sekali dalam suatu pertemuan khusus di bawah bimbingan seorang psikiater. Para penderita dalam pertemuan diusahakan agar mengemukakan masalah pribadinya untuk didiskusikan bersama dengan penderita lainnya.

#### terapi kelakuan (*behavior therapy*)

Cara penyembuhan gangguan jiwa yang bertujuan menghilangkan tingkah laku yang dianggap kurang baik, dan diganti dengan yang lebih wajar. Cara penyembuhan ini mempunyai beberapa bentuk seperti desensitisasi (*desensitization*) dan aversi (*aversion*). Cara pertama dilakukan dengan maksud menghasilkan ketakutan dan ketegangan yang mencekam penderita agar ia dapat menghadapi situasi-situasi sukar dengan lebih tabah; cara kedua adalah untuk menghilangkan kebiasaan yang tidak wajar dengan cara menimbulkan keengganan pada penderita terhadap kebiasaan itu. Umpamanya, untuk menghilangkan ketagihan alkohol, maka alkohol yang diberikan pada penderita selalu dicampuri obat yang dapat menimbulkan rasa muak.

#### terapi kerja (*occupational therapy*)

Cara penyembuhan gangguan jiwa dengan cara memberi kesibukan serta harga diri pada penderita karena dengan mengerjakan sesuatu seorang penderita dapat dididik lagi kemampuannya mengatasi segala kesukaran. Untuk tujuan itu dipergunakan bentuk pekerjaan apa saja asalkan cukup menarik. Tempat pekerjaan itu juga merupakan tempat penderita dapat berkumpul dalam suatu kelompok, sehingga mereka dapat mendiskusikan hasil kerja mereka, atau masalah yang mereka hadapi.

#### terapi permainan (*play therapy*)

Cara penyembuhan gangguan jiwa melalui permainan. Cara ini biasanya diberikan kepada anak-anak, walaupun adakalanya juga kepada

para remaja muda, terutama kepada mereka yang tidak mau berbicara, dengan maksud untuk memperlancar komunikasi. Permainan yang dipergunakan bagi para remaja muda sudah tentu tidak boleh dari jenis yang terlalu bersifat kekanak-kanakan, lebih baik permainan yang bersifat bertanding (*game*).

**terapi pribadi** (*individual psychotherapy*)

Cara penyembuhan gangguan jiwa dengan tujuan untuk lebih mengerti sebab-sebab gangguan, dan untuk membantu penderita menguasai kesukaran-kesukarannya. Bentuknya juga merupakan pembicaraan, namun isi pembicaraan tidak dititikberatkan pada riwayat hidup penderita, melainkan langsung mengenai masalah yang dihadapi penderita.

**terapi psikoanalitik** (*psychoanalytic therapy*)

Cara penyembuhan gangguan jiwa yang dikembangkan oleh S. Freud dengan jalan mempelajari riwayat hidup penderita, dan faktor-faktor penting yang ada hubungannya dengan kesukarannya. Hal yang dititikberatkan dalam cara penyembuhan ini bukan hanya pengalaman, peristiwa, atau perasaan yang disadari saja, melainkan juga yang tidak disadari, namun mungkin mempunyai pengaruh terhadap perasaan-perasaan dan tingkah lakunya kini.

**terorisme** (*terrorism*)

Aktivitas yang mempergunakan cara menakut-nakuti dan kekerasan untuk menguasai, atau memaksakan kemauan kepada orang lain.

**tersier** (*tersier*)

Primat yang berasal dari zaman paleosen dan eosen, dan yang kini masih dapat ditemukan di Indonesia dan lain-lain daerah di Asia Tenggara.

**teruna** (*young man*)

Pria remaja yang masih bujangan.

**tes** (*test*)

Metode untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, mutu kapasitas, bakat, dan kepribadian seorang individu.

**tes empiris** (*empirical test*)

Tes untuk menguji kebenaran suatu generalisasi, kaidah pendirian, dan lain-lain dengan pembuktian fakta-fakta yang nyata.

**tes projektif** (*projective test*)

Tes psikologis yang terutama dipergunakan dalam ilmu psikologi dengan cara memproyeksikan di depan seorang individu (atau meng-

hadapi dengan), suatu rangsangan terhadap apa ia akan memberi respons-respons yang khas.

**tes psikologis** (*psychological test*)

Berbagai metode dan teknik untuk mengungkapkan isi jiwa seorang individu dan menganalisis kepribadiannya.

**tetangga** (*neighbor*)

Orang-orang yang tempat tinggalnya (rumahnya) terletak berdekatan.

**tindakan** (*action*)

Perbuatan yang dilakukan untuk maksud atau tujuan tertentu.

**tindakan sosial** (*social action*)

Tindakan oleh sekelompok orang sebagai suatu kesatuan yang terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu seperti mengubah pranata sosial tertentu, adat-istiadat, atau hubungan antar kelompok.

**tingkah laku** (*behaviour*)

Lihat *perilaku*.

**tingkat** (*rate*)

Lihat *kadar*.

**tingkat umur** (*age grade*)

Segolongan manusia yang mempunyai umur kurang lebih sama, dan yang dianggap lebih rendah daripada golongan manusia dengan umur yang lebih tinggi, dan dianggap lebih tinggi daripada golongan manusia dengan umur yang lebih rendah.

**tipe kerabat** (*kin-type*)

Sejumlah orang kerabat yang dipanggil dan/atau disebut dengan satu istilah kekerabatan, dan yang berada dalam satu macam hubungan kekerabatan terhadap ego.

**tirai besi** (*iron curtain*)

Batas pemisah antara negara-negara Eropa yang berdasarkan sistem politik dan ekonomi liberal dengan negara-negara Eropa Timur dan Uni Soviet yang berdasarkan sistem politik dan ekonomi dipimpin oleh komunisme. Istilah ini untuk pertama kali dipakai oleh Winston Churchill.

**tiruan** (*imitation*)

Deskripsi tentang wujud relief permukaan bumi.

**totem** (*totem*)

Lihat *totemisme*.

**totemisme** (*totemism*)

Sistem religi yang biasanya ada dalam masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok kekerabatan yang unilineal dan berdasarkan keyakinan bahwa warga kelompok-kelompok unilineal itu masing-masing adalah keturunan dewa-dewa nenek moyang, yang satu dengan lainnya juga berhubungan kekerabatan. Aktivitas upacara dalam sistem religi itu terdiri dari upacara intensifikasi untuk mempererat kesatuan dalam kelompok unilineal masing-masing. Dalam upacara-upacara itu dipergunakan lambang-lambang kelompok (*totem*) berupa jenis binatang, tumbuh-tumbuhan, gejala alam, atau benda.

**tradisi** (*tradition*)

Lihat *adat istiadat*.

**tradisi lisan** (*oral tradition*)

Lihat *folklor lisan*

**tradisi tertulis** (*written tradition*)

Adat-istiadat yang tercantum dalam tulisan.

**trans** (*trance*)

Keadaan yang dialami seorang individu di mana ia kehilangan kesadaran, dan mengalami keadaan khayal yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Trans dapat terjadi, misalnya, setelah melakukan tarian yang penuh konsentrasi, setelah makan obat jenis tumbuh-tumbuhan tertentu atau pun hal lain berdasarkan kepercayaan orang. Trans sering merupakan klimaks suatu upacara keagamaan.

**transhuman** (*transhuman*)

Pola perpindahan berulang tetap dari komunitas penggembala ternak, sesuai dengan perubahan musim dan keadaan alam di daerah yang bersangkutan.

**transisi demografi** (*demographic transition*)

Proses penggeseran keadaan penduduk dalam masyarakat tradisional yang kadar kelahiran yang tinggi diimbangi dengan kadar kematian bayi yang tinggi pula ke arah masyarakat baru yang kadar kelahiran rendah dan kadar kematian rendah menyebabkan keadaan penduduk yang stabil.

**transmigrasi** (*resettlement*)

Usaha pemindahan penduduk dari tempat-tempat yang padat ke tempat-tempat yang jarang penduduknya.

**tropik (*tropics*)**

Daerah di muka bumi di antara khatulistiwa sampai kira-kira  $23^{\circ}$  ke utara dan  $23^{\circ}$  ke selatan.

**tugal (*digging stick; dibble*)**

Alat bercocok tanam yang paling sederhana berupa tongkat yang berujung runcing yang dipakai untuk membuat lubang tempat menanam bibit.

**tugu peringatan (*monument*)**

Bangunan yang didirikan sebagai tanda untuk mengingati suatu peristiwa penting atau bersejarah, atau untuk menghormati orang atau kelompok orang yang telah berjasa bagi kepentingan umum.

**tukar barang (*barter*)**

Sistem perdagangan dengan mempergunakan barang atau benda sebagai alat tukar untuk barang atau benda yang dibeli atau dijual.

**tulisan (*writing*)**

Lihat *bahasa tulisan*.



## U

**ultimogenitur** (*ultimogeniture*)

Lihat *asas keturunan*.

**umpan balik** (*feed back*)

Tanggapan langsung dari pengamatan sebagai hasil kelakuan seorang individu terhadap individu lain. (Senyuman yang kita berikan kepada orang lain mendapat tanggapan langsung yang berupa senyuman pula dari orang lain itu).

**undang-undang** (*law; regulations*)

Peraturan-peraturan negara yang ditentukan oleh pemerintah dan disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

**undang-undang dasar** (*constitution*)

undang-undang yang mengandung peraturan-peraturan asasi suatu negara.

**unilineal** (*unilineal*)

Lihat *asas keturunan*.

**unsur** (*element*)

**unsur kebudayaan** (*cultural element*)

Bagian suatu kebudayaan yang dapat digunakan sebagai satuan analisis tertentu.

**unsur kebudayaan universal** (*cultural universal*)

Unsur kebudayaan yang ada dalam semua kebudayaan di mana pun juga di dunia.

**upacara** (*ritual; ceremony*)

Sistem aktivitas atau rangkaian tindakan yang ditata oleh adat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat yang berhubungan dengan

berbagai macam peristiwa tetap yang biasanya terjadi dalam masyarakat yang bersangkutan.

**upacara adat (*customary ritual*)**

Upacara-upacara yang berhubungan dengan adat suatu masyarakat.

**upacara berkabung (*mortuary ritual*)**

Upacara yang diselenggarakan untuk memperingati kerabat atau tokoh yang wafat.

**upacara inisiasi (*initiation ceremony*)**

Upacara yang merayakan saat individu meninggalkan masa mudanya dan menginjak masa dewasanya.

**upacara keagamaan (*religious ritual*)**

Upacara yang bersifat keramat, berhubungan dengan peristiwa dalam rangka suatu sistem religi yang bersumber pada ajaran-ajaran dalam sistem keyakinan yang ada dalam religi itu.

**upacara kehamilan (*pregnancy ceremony*)**

Upacara yang merayakan saat seorang calon ibu mengandung tua.

**upacara kelahiran (*childbirth ceremony*)**

Upacara yang merayakan peristiwa kelahiran anak.

**upacara kematian (*death ritual*)**

Upacara yang diselenggarakan berhubungan dengan peristiwa wafatnya seseorang.

**upacara kenegaraan (*state ceremony*)**

Upacara yang diselenggarakan dan diatur oleh negara yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang menyangkut negara yang bersangkutan.

**upacara kesuburan (*fertility rituals*)**

Upacara yang diselenggarakan untuk memperingati kesuburan tanah dan dengan demikian memperbesar hasil pertanian.

**upacara lingkaran hidup (*life cycle ceremonies*)**

Upacara yang diselenggarakan pada peristiwa-peristiwa penting sepanjang riwayat hidupnya seseorang.

**upacara makan bersama (*communal meal*)**

Upacara yang para pelakunya makan bersama makanan yang telah disucikan.

**upacara memainkan seni drama (*ritual drama*)**

Upacara dengan memainkan seni drama yang dianggap suci

**upacara memotong rambut (*haircutting ceremony*)**

Upacara memotong rambut bayi untuk pertama kalinya.

**upacara menari (*dance ritual*)**

Upacara dengan menarikan tarian suci.

**upacara menyucikan diri (*purification ceremony*)**

Upacara membersihkan diri dari sial, dosa, dan malapetaka.

**upacara perkawinan (*marriage ceremony*)**

Upacara yang merayakan peristiwa pernikahan.

**upacara pernikahan (*wedding ceremony*)**

Upacara yang merayakan peristiwa pernikahan.

**urbanisasi (*urbanization*)**

(1) Perpindahan orang-orang desa menuju ke kota; (2) Perubahan sifat suatu tempat yang asalnya bersifat kedesaan menjadi kekotaan.

**usaha memperoleh perhatian (*attention getting*)**

Perilaku yang timbul sebagai akibat terhalangnya sifat egosentrisme seorang individu.

**utrolokal (*utrolocal*)**

Lihat *adat menetap nikah*.

**utusan dewa (*messenger*)**

Tokoh yang berfungsi sebagai perantara antara dewa dan manusia, yaitu yang menyampaikan pesan dewa kepada manusia.

**uxorilokal (*uxorilocal*)**

Lihat *adat menetap nikah*.

## V

**validitas** (*validity*)

Sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum.

**variabel** (*variable*)

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pada fakta-fakta, suatu gejala.

**variabel bebas** (*independent variable*)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suatu gejala.

**variabel terikat** (*dependent variable*)

Faktor-faktor yang diakibatkan pengaruh variabel-variabel lain.

**variasi kebetulan** (*chance variation*)

Perbedaan hasil penelitian terhadap sejumlah sampel yang berbeda dari satu populasi yang disebabkan karena faktor kebetulan.

**volisi** (*volition*)

Tindakan menentukan atau memulai suatu pekerjaan atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari luar.

## W

**wadah** (*container*)

Lihat *alat penyimpanan*.

**waham** (*delusion*)

Keyakinan atau fikiran yang salah karena bertentangan dengan kenyataan dunia realitas, serta dibangun atas unsur-unsur yang tidak berdasarkan logika. Seorang individu tidak mau melepaskan delusinya walaupun telah tersedia cukup bukti objektif tentang ketidakbenarannya. Waham dapat berbentuk rupa-rupa, seperti waham kebesaran (*delusi megaloman*), dan waham kehinaan (*delusi nihilistik*).

**wahyu** (*divine revalation*)

Pesan atau ilham yang diterima manusia secara gaib yang berasal dari Tuhan, dewa, atau makhluk gaib lain yang berkuasa. Pesan biasanya menimbulkan gerak diadakannya aktivitas-aktivitas keagamaan atau aktivitas sosial yang berhubungan dengan keadaan masyarakat yang bersangkutan.

**watak bangsa** (*national character*)

Lihat *kepribadian bangsa*.

**watak penyaing** (*competitive personality*)

watak yang berhasrat untuk bersaing.

**wawancara** (*interview*)

(1) Metode dalam mengumpulkan keterangan dan data dalam rangka penelitian masyarakat. Peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai suatu pokok masalah kepada informan atau responden yang kemudian akan dijawabnya. Pertanyaan dan jawaban biasanya dilakukan secara lisan.

**wawancara bebas** (*free interview; unguided or nondirective interview*)

Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang dapat beralih dari satu pokok ke pokok lain dan tidak terikat kepada satu pusat pokok masalah sehingga data yang terkumpul bersifat beraneka ragam.

**wawancara berencana** (*standardized interview*)

Wawancara yang mempergunakan daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun terlebih dahulu.

**wawancara berfokus** (*focused interview*)

Wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang terpusat kepada satu pokok masalah tertentu walaupun pertanyaan itu tak mempunyai struktur tertentu.

**wawancara panel** (*panel interview*)

Wawancara dengan mengumpulkan sejumlah responden yang telah diseleksi yang berguna untuk penelitian tambahan yang bermaksud mengumpulkan "pendapat umum" mengenai suatu masalah atau peristiwa.

**wawancara sambil lalu** (*casual interview*)

Wawancara yang dilakukan tanpa rencana, tanpa struktur, tanpa fokus, dan tanpa perjanjian untuk bertemu antara orang yang mewawancarai dan orang yang akan diwawancarai tetapi dilakukan sambil kedua pihak kebetulan bertemu pada suatu peristiwa lain.

**wawancara tanpa rencana** (*unstandardized interview*)

Wawancara yang tak mempergunakan daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun terlebih dahulu.

**wawancara tanpa susunan** (*unstructured interview*)

Jenis wawancara yang termasuk wawancara tanpa rencana.

**wawancara terbuka** (*open interview*)

Wawancara yang berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya sehingga responden atau informan tidak terbatas dalam memberi jawaban-jawaban.

**wawancara tersusun** (*structured interview*)

Jenis wawancara yang termasuk wawancara tanpa rencana.

**wawancara tertutup** (*closed interview*)

Wawancara yang berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya sehingga responden atau informan terbatas dalam memberikan jawabannya.

**wewenang** (*legitimacy*)

Kedudukan yang telah dikukuhkan menurut prosedur adat atau hukum yang berlaku.

**wibawa** (*authority*)

Lihat *kewibawaan*.

**Y****yahudi** (*jew*)

Kesatuan sosial yang memiliki kebudayaan tertentu, khususnya agama dan adat istiadat. Kesatuan sosial ini merupakan warga berbagai macam

bangsa berbagai negara yang bersangkutan, tetapi mereka dapat dikembalikan kepada satu daerah asli, yaitu Israel.

## Z

**zahir** (*witchcraft*)

Lihat *ilmu sihir*.

**zinah** (*adultery*)

Perbuatan serong yang oleh banyak masyarakat di dunia dianggap sebagai pelanggaran terhadap norma-norma agama, adat, hukum, ataupun kesusilaan yang berlaku.

**zinjanthropus** (*zinjanthropus*)

Lihat *Australopithecus*.

**zoologi** (*zoology*)

Ilmu yang mempelajari kehidupan binatang serta mengklasifikasi aneka warna bentuk binatang di dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Ramali dan K.St. Pamoentjak. 1960. *Kamus Kedokteran*. Jakarta, Gita Karya.
- Bodher, Lawrits. 1965. *International Dictionary of Regional European Ethnology and Folklore*, Volume II, Copenhagen, Rosenkilde and Bagger.
- Brunvand, Jan Harold. 1968. *The Study of American Folklore*. An Introduction. New York, W.W. Norton and Company, Inc.
- Clifton, James A. 1968. *Introduction to Cultural Anthropology*. Essays in the scope and methods of the Science of man. Boston, Houghton Mifflin Company.
- Dalton, George. 1974. *Tribal and Peasants Economics*.
- Dundes, Alan. 1965. *The Study of Folklore*. Englewood Cliffs, New York, Prentice Hall Inc.
- Echols, John M and Hasan Shadily. 1966. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta, PT Gramedia.
- English, Haroce B, and A. Champney English. 1959. *A Comprehensive Dictionary of Psychological and Psychoanalytical Terms: a guide to usage*. New York, London, Toronto, Longmans, Green and Co.
- Fairchild, Henry Pratt and 120 authorities 1959. *Dictionary of Sociology and Related Sciences*. Littlefield, Adams and Co.
- Firth, Raymond. 1938. *Economic Anthropology*.
- Gould, Julius and W.L. Kolb (ed) 1964. *A Dictionary of the Social Sciences*. Compiled under the Auspices of the United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization, New York, The Free Press.
- Heibert, Paul, G. 1976. *Cultural Anthropology*. Philadelphia, J.B. Sippincott Company.
- Hoebel, E.A. Frost Everett. 1976. *Cultural And Social Anthropology*. New York, Mc Graw Hill Book Company.



- Iskandar. 1970. *Kamus Dewan*. Kuala Lumpur, Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Koentjaraningrat. 1974. *Pengantar Antropologi* Cetakan ke-4, Jakarta, Aksara Baru.
- , 1967. *Pokok-pokok Antropologi Sosial*. Jakarta, Penerbit Dian Rakyat.
- Kroeber, A.L. 1948. *Anthropology. Race-Language-Psychology-Prehistory*. New York, Harcourt, Brace and Company.
- Linton, R. 1957 *Terr of Culture*. New York, Alfred A Knopf.
- Poerwadawminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, PN Balai Pustaka.
- Reading, Hugo. 1977. *A Dictionary of the Social Sciences*. London, Routledge and Kegan Paul.
- Sills, David L. (ed). 1972. *International Encyclopedia of the Social Sciences*, Volume 1-17. New York, The Macmillan Company and The Free Press; London, Collier-Macmillan Publishers.
- Spradley and David W. Mc. Curdy. 1975. *Anthropology, The Cultural Perspective*. New York, John Wiley and Son, Inc.
- Theodorson, George A and A.G. Theodorson. 1969. *Modern Dictionary of Sociology*. The concepts and terminology of Sociology and Related Disciplines. New York, Thomas Y Crowell Company.
- Webster's Geographical Dictionary. Springfield, Mass. U.S.A. G. and G. Merriam Co. Publishers.
- Winnick, Charles. 1958. *Dictionary of Anthropology*. Littlefield, Adams and Co.

07-6458

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

91-8648

URUTAN		